

EKSPANSI BISNIS UNTUK MENCAPAI KINERJA UNGGUL

Business Expansion to Achieve Superior Performance

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Disclaimer

Laporan ini merupakan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan milik PT Hetzer Medical Indonesia Tbk yang menjelaskan tentang kinerja historis, kecuali atas informasi dan pernyataan yang merupakan pernyataan prospektif (forward-looking statement) termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis. Pernyataan-prospektif dalam Laporan ini dibuat berdasarkan asumsi dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip akuntansi, kebijakan dan pedoman serta perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan prospektif (forward-looking statements).

Perseroan tidak menjamin bahwa data yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Pernyataan-pernyataan berdasarkan data terkini dan kondisi prospektif dalam Laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Selanjutnya, laporan ini memuat kata "Perseroan" atau "Hetzer" demi memudahkan penyebutan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk.

Laporan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan istilah, informasi atau data dalam Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keberlanjutan, maka yang berlaku adalah istilah, informasi dan/atau data yang disajikan dalam Bahasa Indonesia.

Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan disusun berdasarkan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Kemudian untuk Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This report is an Annual Report and Sustainability Report belonging to PT Hetzer Medical Indonesia Tbk which explains historical performance, except for information and statements which are forward-looking statements including without limitation revenue, profit, strategy, prospects, consequences, and all statements others that are not entirely historical facts. The prospective statements in this Report are made based on assumptions about economic and political changes, both national and regional, changes in foreign exchange rates, changes in commodity market prices and demand and supply, changes in company competition, changes in laws or regulations, and accounting principles, policies and guidelines as well as changes in assumptions used in making forward-looking statements.

The Company does not guarantee that data whose validity has been confirmed will bring certain results as expected. Statements based on current data and prospective conditions in this Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company carries out business activities. Furthermore, this report contains the words "Company" or "Hetzer" to make it easier to refer to PT Hetzer Medical Indonesia Tbk.

This report was prepared in Indonesian and English. If there are differences in terms, information, or data in the Annual Report and/or Sustainability Report, the terms, information and/or data presented in Indonesian will apply.

This Annual Report was prepared based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. Then the Sustainability Report is prepared based on OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning implementing Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.

DAFTAR ISI

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer	01
Penjelasan Tema / Theme Explanation	05
Kesinambungan Tema / Theme Continuity	06
Topik Material Dalam Pelaporan / Material Topics In Reporting	07
Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Engagement POJK 51-E4	08
Daftar Topik Material Dan Batasan / List Of Material Topics And Restrictions	12
Keunggulan Kompetitif / Competitive Advantage	14
Verifikasi Oleh Pihak Eksternal / Verification By An External Party POJK 51-G1	15

01 KILAS KINERJA 2024 2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	17
Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income	17
Laporan Arus Kas / Financial Ratio	19
Rasio Keuangan / Financial Ratio	19
Kinerja Operasional / Operational Performance	22
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan POJK 51-B3 Sustainability Perfomance	23
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Lingkungan POJK 51-B2 / Environmental Performance Sustainability	24
Ikhtisar Saham / Stock Perfomance	24
Aksi Korporasi Dan Aktivitas Perdagangan Saham / Corporate Actions And Share Trading Activities	25
Informasi Mengenai Obligasi, Obligasi Konversi, Dan Sukuk / Information Regarding Bonds, Convertible Bonds, And Sukuk	26
Peristiwa Penting / Event Highlights	27
Penghargaan Dan Sertifikasi / Award And Certifications	29

02 LAPORAN MANAJEMAN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioners Report	33
Laporan Direksi / Board Of Directors Report	39
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Hetzer Medical Indonesia Tbk / Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability for the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk	47

03 PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

Identitas Perseroan / Company Identity	50
Jejak Langkah / Milestones	52
Sekilas Perseroan / The Company At A Glance	54
Perubahan Signifikasi Pada Perseroan POJK 51.C6 / Change In Significance Of The Company	55
Visi, Misi, Dan Nilai Perseroan POJK 51.C1 / Vision, Mission And Corporate Values	56
Kegiatan Usaha POJK 51.C4 / Business Activities	57
Produk Usaha POJK51.C4 / Business Products	59
Wilayah Operasional / Operational Area	61
Struktur Organisasi / Organizational Structure	62
Profil Dewan Komisaris / Profile Of The Board Of Commissioners	63
Profil Direksi / Profile Of The Directors	65
Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan	

Komisaris Dan Anggota Direksi / Affiliation Of Members Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors	67
Profil Komite Audit / Audit Committee Profile	69
Profil Sekretaris Perusahaan / Profile Of Company Secretary	70
Profil Kepala Unit Audit Internal / Profile Of Head Of Internal Audit Unit	71
Informasi Dan Komposisi Pemegang Saham / Information And Composition Of Shareholders	72
Tabel Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024 / Table of Shareholders Composition as of December 31, 2024	72
Komposisi Pemegang Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Shareholder Composition of the Board of Commissioners and Directors	72
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2024 / Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024	73
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Lokal dan Asing / Shareholder Composition Based on Local and Foreign Classification	74
Struktur Pemegang Saham / Structure of Shareholders	75
Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing	75
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Listing	75
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Dan Perusahaan Ventura / Subsidiaries, Associated Companies, And Venture Companies	76
Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions And Professions	76
Informasi Situs Web Perusahaan / Company Website Information	77

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANAYSIS

Tinjauan Ekonomi / Economic Overview	80
Tinjauan Industri / Industry Overview	81
Tinjauan Operasional / Operational Overview	82
Produk Usaha / Business Products	85
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect	87
Tinjauan Keuangan / Financial Overview	89
Laporan Posisi Keuangan / Statement Of Financial Position	89
Laporan Arus Kas / Cash Flow Statement	98
Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal / Capital Structure and Policy on Capital Structure	102
Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution	103
Prospek Usaha / Business Prospect	106

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun 2024, Serta Proyeksi 2025 / Comparison Of Targets And Realization For 2024, And Projection For 2025 POJK 51.F2-3	107
Target/Proyeksi Perseroan di Tahun 2025 / Target/Projection of the Company in 2025	107

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Terhadap Penerapan GCG / Commitment To GCG Implementation	110
Dasar Hukum Penerapan GCG / Legal Basis For The Implementation Of GCG	110
Prinsip Dasar GCG / Basic Principles Of GCG	17
Struktur GCG / Structure GCG	17
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting Of Shareholders (GMS)	115
Pelaksanaan RUPS / Execution Of GMS	115
Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 / Implementation Of The 2024 Annual General Meeting Of Shareholders (AGMS)	117
Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2024 / Implementation Of The 2024 Extraordinary General Meeting Of Shareholders (EGMS)	121
Dewan Komisaris / Board Of Commissioner	128
Direksi / Director	137
Komite Audit / Audit Committee	150
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	156
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	159
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	163
Profil Risiko / Risk Profile	164
Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko / Review of Risk Management System Implementation	166
Hasil Evaluasi Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System Evaluation Results	166
Perkara Penting dan Sanksi Administrasi / Important Cases and Sanctions Administration	166
Kode Etik / Code of Ethics	166
Kebijakan Anti Korupsi / Anti-Corruption Policy	167
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Violation Reporting System	167
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Public Company Governance Guidelines	169

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

Tentang Laporan Keberlanjutan 2024 / About 2024 Sustainability Report	180
Penjelasan Direksi POJK51-D1 / Explanation From The Board Of The Directors	181
Komitmen Keberlanjutan / Sustainability Commitment	187
Tantangan Penerapan Berkelanjutan POJK51-E5 / Challenges Of Implementation Of Sustainable	188
Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan POJK51-E1 / Person In Charge Of The Implementation Of Sustainable	188
Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan POJK51-E2 / Sustainability Competency Development	190
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan POJK51-F1 / Activities To Build A Culture Of Sustainability	191

Tanggung Jawab Sosial / Social Responsibility	191
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect	192
Kesetaraan Kesempatan Bekerja POJK 51-F18 / Equal Employment Opportunity	192
Tenaga Kerja Anak Dan Tenaga Kerja Paksa POJK51-F19 / Child Labor And Forced Labor	195
Pengembangan Kompetensi Pegawai POJK51-F22 / Employee Competency Development	196
Remunerasi Yang Adil POJK 51-F20 / Fair Remuneration	196
Penilaian Kinerja Karyawan Dan Pengembangan Karier / Employee Performance Appraisal And Career Development	197
Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman POJK51-F21 / Decent And Safe Work Environment	197
Tingkat Kecelakaan Kerja / Work Accident Rate	199
Sarana Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan / Employee Complaint Facility	199
Komitmen Layanan Kepada Konsumen POJK51-F17 / Commitment Service To Customers	199
Evaluasi Keamanan Produk Kepada Pelanggan / Product Safety Evaluation To Customers	200
Inovasi Dan Pengembangan Produk Berkelanjutan POJK 51-F26 / Sustainable Product Innovation And Development	201
Dampak Produk POJK 51-F28 / Product Impact	201
Produk Yang Ditarik Kembali POJK 51-F29 / Recalled Products	202
Survei Kepuasan Pelanggan POJK 51-F30 / Customer Satisfaction Survey	202
Terkait Mitra Usaha / Related To Business Partners	203
Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar POJK 51-F23 / Impact Of Operations On Surrounding Communities	204
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup Dan Masyarakat POJK 51-F16, F24 / Grievance Mechanism For Environmental And Community Issues	206
Tanggung Jawab Sosial Lingkungan POJK 51-F25 / Environmental Social Responsibility	206
Penggunaan Material Ramah Lingkungan POJK 51-F5 / Use Of Environmentally Friendly Materials	207
Penggunaan Energi POJK 51-F6 / Energy Use	208
Efisiensi Penggunaan Energi POJK 51-F7 / Energy Use Efficiency	208
Penggunaan Air POJK 51-F8 / Water Usage	209
Upaya Pengendalian Emisi POJK 51-F11, F12 / Emission Control Efforts	209
Pengelolaan Limbah POJK 51-F14 / Waste Management	211
Jenis Limbah Yang Dihasilkan Perseroan POJK 51-F13 / Type Of Waste Generated By The Company	211
Tumpahan Yang Terjadi POJK 51-F15 / Occurring Spills	212
Keanekaragaman Hayati POJK 51-F9, F10 / Biodiversity	212
Biaya Lingkungan Hidup POJK 51.F4 / Environmental Costs	213
Lembar Umpan Balik POJK 51-G2 / Feedback Form	214
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya POJK 51-G3 / Response To Feedback On Previous Year'S Report	216
Daftar Pengungkapan Sesuai POJKNo. 51/POJK.03/2017 POJK51.G4 / List Of Disclosures In Accordance With POJK NO. 51/POJK.03/2017	217

Penjelasan Tema

THEME EXPLANATION

2024

EKSPANSI BISNIS UNTUK MENCAPAI KINERJA UNGGUL

Business Expansion to Achieve Superior Performance



Perseroan telah menetapkan strategi dan terus melangkah maju untuk meraih kesuksesan yang lebih besar. Berbagai langkah strategi dan pengembangan produk berkesinambungan telah berhasil direalisasikan, selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi Produsen Alat Kesehatan terkemuka di Indonesia.

Salah satu langkah besar yang dilakukan Perseroan adalah penambahan kegiatan usaha Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Penambahan tersebut sekaligus menandakan perjalanan baru bagi Perseroan sebagai Perusahaan yang berfokus di bidang Alat Kesehatan. Hal ini menunjukkan semangat dan komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan masa depan yang berkelanjutan sehingga tetap memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan di masa mendatang.

The Company has set a strategy and continues to move forward to achieve greater success. Various strategic steps and continuous product development have been successfully realized, in line with the Company's vision to become a leading Medical Device Manufacturer in Indonesia.

One of the major steps taken by the Company is the addition of the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) business activities. This addition also signifies a new journey for the Company as a Company that focuses on Medical Devices. This shows the Company's enthusiasm and commitment to continue developing a sustainable future so that it continues to provide added value to shareholders and all stakeholders of the Company in the future.



2023

Laporan Tahunan
Annual Report

MENGATASI TANTANGAN UNTUK MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK

Overcoming Challenges For A Better Future



Tema yang diangkat untuk Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk tahun 2023 adalah Mengatasi Tantangan untuk Masa Depan yang Lebih Baik. Dalam laju pertumbuhan pasar dunia, terutama negara-negara pengimpor produk, Perseroan tetap bertahan dan mampu beradaptasi di tengah tantangan yang melanda. Inovasi dan strategi perseroan disesuaikan kembali dan dijalankan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal, sehingga sesuai dengan tema ini perseroan menggambarkan cita-cita dan tekad untuk menjadi lebih baik di masa mendatang dengan memaksimalkan kontribusi sebagai penyedia alat kesehatan dalam negeri yang terkemuka dengan komitmen produk-produk inovatif.

The theme raised for the 2023 PT Hetzer Medical Indonesia Tbk Annual and Sustainability Report is Overcoming Challenges for a Better Future. In the world market growth rate, especially in product-importing countries, the Company remains resilient and able to adapt to the challenges. The company's innovations and strategies are readjusted and implemented considering external and internal conditions. By this theme, the company describes its ideals and determination to be better in the future by maximizing its contribution as a leading domestic medical equipment provider with committed products. innovative.



2022

Laporan Tahunan
Annual Report

INDUSTRI ALAT KESEHATAN DALAM NEGERI BANGKIT, INDONESIA SEHAT

The Domestic Medical Device Industry Is Reviving, Indonesia Is Healthy



Perseroan menyampaikan komitmennya untuk terus memberikan kontribusi besar di industri kesehatan dan alat kesehatan, salah satunya dengan sebagai penyedia masker dan alat kesehatan dalam negeri yang termuka dengan produk-produk inovatif. Perseroan juga memanfaatkan momentum pertumbuhan yang sedang digencar melalui aksi korporasi, yaitu mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kegiatan pengembangan kompetensi terhadap karyawan, market research, dan survei kepuasan pelanggan untuk mempertajam inovasi dan mengembangkan produk alat kesehatan yang ramah lingkungan. Dengan serangkaian aksi dan kebijakan yang telah dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2022, diharapkan mampu mendorong industri alat kesehatan dalam negeri turut bangkit dengan kuat, serta mengurangi kegiatan impor alat kesehatan. Perseroan juga berharap untuk terus berkontribusi positif dalam penyediaan produk ataupun layanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia, demi mendukung Indonesia yang kuat dan sehat.

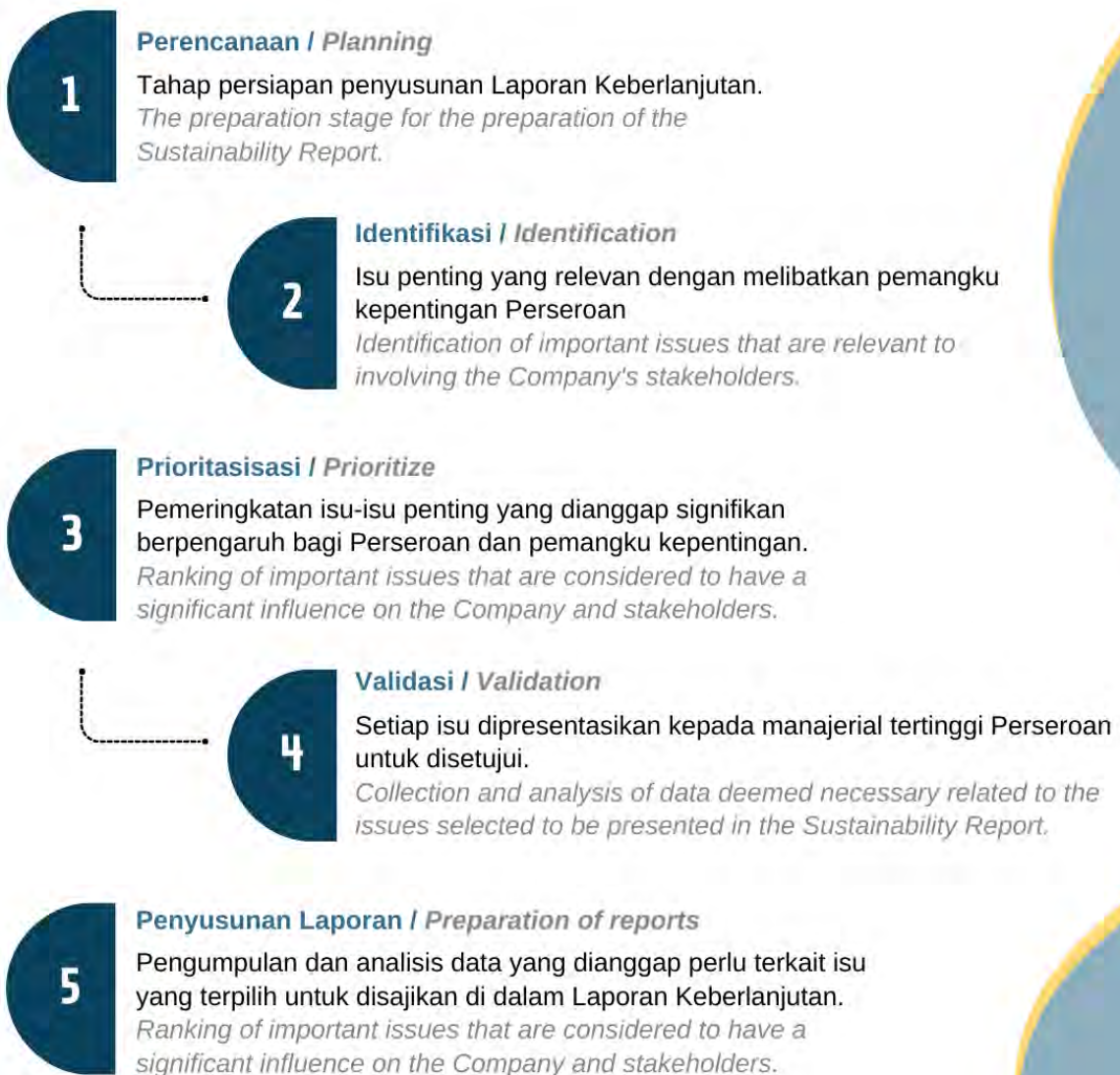
The Company expressed its commitment to continue contributing to the healthcare and medical device industry by being the leading domestic provider of masks and medical devices with innovative products. The company also takes advantage of the growth momentum intensified through corporate actions, namely listing shares on the Indonesia Stock Exchange. In addition, the Company continues to improve competency development activities for employees, market research, and customer satisfaction surveys to sharpen innovation and develop environmentally friendly medical device products. With a series of actions and policies carried out by the Company during 2022, it is hoped that it will be able to encourage the domestic medical device industry to rise strongly and reduce imports of medical devices. The company also hopes to continue to contribute positively to providing health products or services for the Indonesian people, to support a strong and healthy Indonesia.

TOPIK MATERIAL DALAM PELAPORAN

Material Topics in Reporting

Topik material dalam pelaporan adalah penentuan isi dari laporan yang menjadi pembahasan utama dan menjadi prioritas dari Perseroan. Tahapan dalam penentuan topik material tersebut, terdiri dari:

The material topic in reporting is the determination of the report's contents, which is the main discussion and becomes the priority of the Company. The stages in determining the material topic consist of:



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Material Topics in Reporting POJK 51-E4

Hetzer memaknai pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan layanan Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena itu, Perseroan telah memetakan dan mempertimbangkan kebutuhan para pemangku kepentingan melalui identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan. Langkah ini merupakan inisiatif Perseroan untuk menyesuaikan penyusunan kebijakan dan program yang ditempuh agar dapat sejalan dengan kebutuhan tiap-tiap pemangku kepentingan. Hasil identifikasi pemangku kepentingan serta rencana strategis diuraikan sebagai berikut.

Hetzer defines stakeholders as entities or individuals affected by the Company's activities, products, and services. On the other hand, their presence also influences the Company in realizing the successful implementation of strategies and achieving goals. Therefore, the Company has mapped and considered the needs of stakeholders through stakeholder needs identification. This step is the Company's initiative to adjust the preparation of policies and programs to align with each stakeholder's needs. The results of stakeholder identification and strategic plans are described below.

Pemegang saham dan Investor / Shareholders and Investors

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / *General Meeting of Shareholders (GMS)*.
- Paparan Publik / *Public Expose*.
- Akses informasi / *Information access*.
- Kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan / *The Company's financial and non-financial conditions*
- Keberlanjutan usaha; serta / *Business sustainability; and*
- Akuntabilitas dari kinerja terhadap aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola. / *Accountability of performance towards social, environmental, and governance aspects.*
- Melakukan pemutakhiran informasi kinerja keuangan; / *Updating financial performance information;*
- Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; / *Delivering Annual Report and Sustainability Report;*
- Mengadakan pertemuan dengan para Pemegang Saham; serta / *Holding meetings with Shareholders; and*
- Memuat berbagai informasi pada kolom "Hubungan Investor" yang terdapat di situs web Perseroan. / *Including various information in the "Investor Relations" section of the Company's website.*
- Sesuai waktu yang ditentukan, sesuai kebutuhan, atau setiap tahun. / *According to the time set, as needed, or annually.*

■ Metode pelibatan / Engagement Method.
■ Isu Penting / Important Issues

■ Rencana Strategis / Strategic Plans
■ Frekuensi Pelaksanaan / Implementation Frequency

Pemerintah dan Regulator / Government and Regulators

- Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan; serta / *Submitting the Company's performance and compliance reports; and*
- Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak. / *Paying and reporting taxes.*
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; serta / *Compliance with the applicable regulations; and*
- Pemenuhan kewajiban perpajakan. / *Fulfillment of taxation obligations.*
- Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan; serta / *Submitting the Company's performance and compliance reports; and*
- Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak. / *Paying and reporting taxes.*
- Sesuai waktu yang ditentukan, sesuai kebutuhan, atau setiap tahun. / *According to the time set, as needed, or annually.*

Karyawan / Employees

- Praktik kerja yang adil; / *Fair work practices;*
- Pengembangan kompetensi dan karier; serta / *Competency and career development; and*
- Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. / *Fulfillment of occupational health and safety aspects.*
- Pemenuhan hak ketenagakerjaan; / *Fulfillment of employees rights;*
- Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); serta / *Fulfillment of occupational health and safety (OHS) aspects; and*
- Pengembangan kompetensi dan karier. / *Competency and career development.*
- Memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; / *Fulfilling work contracts and collective labor agreements;*
- Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3; / *Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructure;*
- Melaksanakan pengembangan kompetensi dan pengembangan karier; / *Conducting competency development and career development;*
- Menyiapkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja;serta / *Setting up the whistleblowing system as a reporting channel for any unfair practices or non-compliance with the regulations in the work environment; and*
- Menyampaikan kebijakan terbaru kepada seluruh karyawan. / *Conveying the latest Company policies to all employees.*
- Sepanjang tahun. / *Throughout the year.*

Metode pelibatan / Engagement Method.

Isu Penting / Important Issues

Rencana Strategis / Strategic Plans

Frekuensi Pelaksanaan / Implementation Frequency

Pelanggan Customers

- Survei kepuasan pelanggan; / *Customer satisfaction survey;*
- Sarana pengaduan pelanggan; serta / *Customer complaint channel; and*
- Kegiatan bisnis yang berkelanjutan. / *Sustainable business activities;*
- Menerapkan mekanisme kontrol yang ketat terhadap kualitas produk/jasa; / *Implementing strict control mechanism for product/ service quality;*
- Menyediakan berbagai informasi terkait produk/jasa Perseroan kepada pelanggan secara jujur; serta / *Providing various transparent information related to the Company's products/services to customers; and*
- Mengelola kegiatan bisnis yang berkelanjutan. / *Managing sustainable business activities.*
- Memutakhirkan informasi pada situs web Perseroan; / *Updating information on the Company's website;*
- Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; serta / *Submitting Annual Report and Sustainability Report; and*
- Mengadakan pertemuan dengan para pelanggan. / *Holding meetings with customers.*
- Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. / *All year round or as needed.*

Mitra Usaha / Business Partners

- Perumusan kontrak kerja sama; serta / *Formulation of cooperation contract; and*
- Pelaksanaan pertemuan berkala. / *Organizing regular meetings.*
- Pemenuhan kontrak kerja; serta / *Fulfillment of work contracts; and*
- Kepuasan kerja sama. / *Cooperation satisfaction.*
- Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan dan kontrak kerja yang berlaku; serta / *Conducting fair and transparent cooperation in accordance with the applicable regulations and work contracts; and*
- Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan mitra usaha. / *Building harmonious working relationship with business partners.*
- Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. / *All year round or as needed.*

Metode pelibatan / Engagement Method.

Isu Penting / Important Issues

Rencana Strategis / Strategic Plans

Frekuensi Pelaksanaan / Implementation Frequency

Masyarakat Public

- Pemberdayaan ekonomi masyarakat; / *Community economic empowerment;*
- Penanganan dampak sosial; serta / *Managing social impact; and*
- Penanganan dampak lingkungan. / *Managing environmental impact*

- Informasi aktivitas Perseroan; serta / *Information on the Company's activities; and*
- Peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat lokal. / *Improving the economic and social welfare of local communities.*

- Mengadakan pertemuan dengan masyarakat lokal terkait pembahasan program yang akan dilaksanakan; / *Holding meetings with local communities to discuss future programs;*
- Melakukan berbagai program pengembangan masyarakat dan konservasi terhadap lingkungan; / *Conducting various community development programs and environmental conservation;*
- Melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak lingkungan; serta / *Conducting various innovations in operational activities to reduce environmental impacts; and*
- Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat. / *Providing a complaint channel for the public.*

- Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan. / *According to the program timeline or as needed.*

Media Massa Mass Media

- Perkembangan informasi terkait kinerja Perseroan. / *Information update related to the Company's performance.*
- Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu. / *Providing relevant, transparent, and timely information.*
- Melakukan pemutakhiran informasi secara berkala pada situs web Perseroan; serta / *Regularly updating the information on the Company's website; and*
- Melaksanakan siaran pers dan/atau media gathering. / *Conducting press release and/or media gathering.*

- Sesuai kebutuhan. / *As needed.*

Metode pelibatan / Engagement Method.

Isu Penting / Important Issues

Rencana Strategis / Strategic Plans

Frekuensi Pelaksanaan / Implementation Frequency



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN

List Of Material Topics And Restrictions

Setelah mengidentifikasi kebutuhan tiap-tiap pemangku kepentingan, Perseroan menentukan skala prioritas terhadap isu-isu penting dan kebutuhan pemangku kepentingan tersebut untuk menentukan topik material berikut :

After identifying the needs of each stakeholder, the Company prioritizes these important issues and stakeholder needs to determine the following material topics :

Topik Material Material Topics	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Batasan Material Material Limits	
		Internal Perseroan Internal Company	Eksternal Perseroan External Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja keuangan Perseroan berkaitan erat dengan keberlangsungan usaha dan pembayaran kewajiban kepada karyawan. The Company's financial performance is closely related to business continuity and payment of obligations to employees.	✓	✓
Kepegawaian Staffing	Karyawan merupakan modal utama Perseroan. Kemampuan dan kesejahteraan karyawan memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, terutama berkaitan dengan proses produksi dan pelayanan. Employees are the main capital of the Company. The ability and welfare of employees influence the sustainability of the Company's business, especially regarding production and service processes.	✓	✓
Kesehatan dan keselamatan Kerja Health and Safety Work	Lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta ketersediaan sarana dan prasarana K3 dibutuhkan guna meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. A safe and comfortable work environment, as well as the availability of K3 facilities and infrastructure, are needed to minimize the occurrence of work accidents.	✓	✓



Topik Material Material Topics	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Batasan Material Material Limits	
		Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan Company and subsidiaries	Eksternal Perseroan External Company
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	<p>Pelaksanaan pelatihan dan pendidikan karyawan yang berkelanjutan berpengaruh pada produktivitas bisnis Perseroan.</p> <p>The implementation of continuous employee training and education affects the Company's business productivity.</p>	✓	✓
Penggunaan Energi Energi Use	<p>Penerapan hemat energi, seperti listrik, bahan bakar minyak (BBM), dan air harus dilakukan guna mendukung terciptanya kehidupan yang lebih baik bagi generasi mendatang.</p> <p>Energy-saving applications, such as electricity, fuel oil (BBM), and water must be carried out to support the creation of a better life for future generations.</p>	✓	✓
Limbah Waste	<p>Penerapan pengelolaan limbah yang baik dan bertanggung jawab mendukung kelestarian lingkungan dan menjaga nilai positif Perseroan bagi masyarakat sekitar.</p> <p>The implementation of good and responsible waste management supports environmental sustainability and maintains the Company's positive values for the surrounding community.</p>	✓	✓



KEUNGGULAN KOMPETITIF

Competitive Advantage

1

Brand EVO Plusmed dikenal dengan baik oleh masyarakat Indonesia.
The EVO Plusmed brand is well known by the people of Indonesia.

Brand EVO Plusmed dikenal dengan baik oleh masyarakat Indonesia. Ulasan konsumen terhadap produk Perseroan pada online store juga sangat baik. Selain itu, produk yang dihasilkan memiliki desain yang modis dan trendi, sehingga nyaman untuk digunakan. The EVO Plusmed brand is well known by the people of Indonesia. Consumer reviews of the Company's products in the online store are also very good. In addition, the products produced have fashionable designs, making them comfortable to use.

2

Menerapkan Sistem Manajemen Mutu Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang baik (CPAKB) / Implementing a Quality Management System for Good Medical Device Manufacturing Practices (CPAKB)

Dalam proses produksinya, Perseroan berpedoman pada Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB), sehingga hasil produk akhir telah terjamin aspek keamanan, mutu, dan manfaat alat produk Perseroan. Produk yang dimiliki Perseroan telah berizin dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In its production process, the Company is guided by Good Medical Device Manufacturing Practices (CPAKB), so that the final product results are guaranteed in terms of the safety, quality, and benefits of the Company's product equipment. The products owned by the Company are licensed by the Ministry of Health in the Republic of Indonesia.

3

Manajemen yang berpengalaman
Experienced management

Manajemen Perseroan memiliki rekam jejak yang baik dan memiliki kapabilitas untuk menjadi pengurus Perseroan. Manajemen Perseroan juga telah berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang industri alat kesehatan. The Company's management has a good track record and can become the management of the Company. The Company's management also has more than 20 years of experience in the medical device industry.

4

Relasi bisnis Perseroan yang baik
The Company's business relations are good

Perseroan memiliki relasi yang baik kepada seluruh pihak yang bekerja sama dengan Perseroan, baik masyarakat sekitar, konsumen hingga supplier. Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan relasi yang baik dengan seluruh pihak untuk meningkatkan kualitas dan nilai kompetitif Perseroan. The Company has good relations with all parties who work with the company, both the local community, consumers, and suppliers. The Company will continue to maintain and improve good relations with all parties to improve the quality and competitive value of the Company.

VERIFIKASI OLEH PIHAK EKSTERNAL ^{POJK51-G1}

Verification By An External Parties

Per Desember 2024, Perseroan belum melibatkan verifikasi dari pihak eksternal. Namun demikian, Perseroan telah menyusun laporan sesuai dengan proses yang benar, termasuk mengevaluasi setiap konten yang dimuat, sehingga integritas dan kredibilitas laporan dapat dipertanggungjawabkan. Ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk melibatkan verifikasi dari pihak eksternal, guna meningkatkan kualitas laporan yang disampaikan.

As of December 2024, the Company has not involved external party verification. However, the Company has prepared reports according to the correct process, including evaluating each content published, so that the integrity and credibility of the report can be accounted for. In the future, the Company will consider involving verification from external parties, to improve the quality of the reports submitted.

KILAS KINERJA

Performance Highlights **2024**



Uraian (dalam Rupiah) Description (in Rupiah)	2024	2023	2022
Aset Lancar Current assets	16.446.750.790	23.520.572.386	37.390.499.259
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	48.859.693.286	53.604.634.416	43.536.921.674
Jumlah Aset Total Assets	65.306.444.076	77.125.206.802	80.927.420.933
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5.717.588.878	6.330.238.325	4.142.904.876
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.972.107.632	5.639.180.034	7.997.221.913
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.689.696.510	11.969.418.359	12.140.126.789
Jumlah Ekuitas Total Equity	56.616.747.566	65.155.788.443	68.787.294.144
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	65.306.444.076	77.125.206.802	80.927.420.933

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Statement of Financial Position

Uraian (dalam Rupiah) Description (in Rupiah)	2024	2023	2022
Penjualan Bersih Revenue Net	6.391.014.240	22.723.317.500	37.737.427.825
Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	(5.540.481.038)	(10.182.712.099)	(16.234.556.324)
Laba Kotor Gross Profit	850.533.202	12.540.605.401	21.502.871.501
Beban Penjualan Selling expenses	(1.303.925.634)	(1.945.946.230)	(3.363.012.565)
Beban Umum dan Administratif General and Administrative Expenses	(8.220.174.256)	(13.197.698.122)	(13.586.561.018)
Laba Usaha Operating profit	(8.673.566.688)	(2.603.038.951)	4.553.297.918
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)			

Uraian (dalam Rupiah) Description (in Rupiah)	2024	2023	2022
Penghasilan Keuangan Financial Income	816.486	2.845.905	24.420.716
Beban Keuangan Financial Burden	(482.402.179)	(663.423.213)	(759.202.163)
Lain-lain – Neto Others – Net	881.547.802	(323.871.185)	(3.222.200.650)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	(8.273.604.579)	(3.587.487.444)	596.315.821
Pajak Penghasilan Income Tax			
Kini Now	(430.473.694)	-	(318.668.912)
Tangguhan Deferred	170.526.988	17.009.891	(40.584.940)
Beban Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Expense – Net	(259.946.706)	17.009.891	(359.253.852)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	(8.533.551.285)	(3.570.477.553)	237.061.969
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss			
Pengukuran Kembali Atas Imbalan Pascakerja Remeasurement of Post- Employment Benefits	(7.037.939)	(78.241.215)	(39.179.654)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	1.548.347	17.213.067	8.619.524
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain–Neto Setelah Pajak Total Other Comprehensive Profit (Loss) - Net After Tax	(5.489.592)	(61.028.148)	(30.560.130)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	(8.539.040.877)	(3.631.505.701)	206.501.839
Laba per Saham Earnings per Share	(5,46)	(2,29)	0,17

Laporan Arus Kas

Financial Ratio

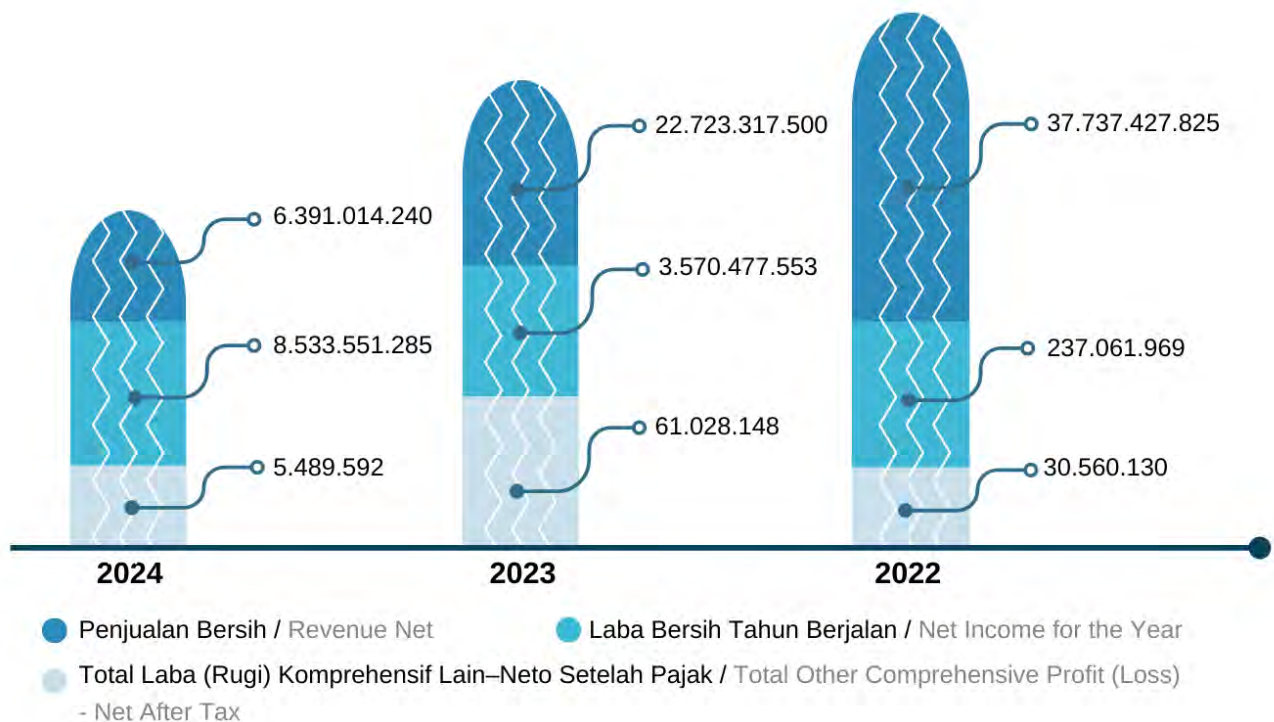
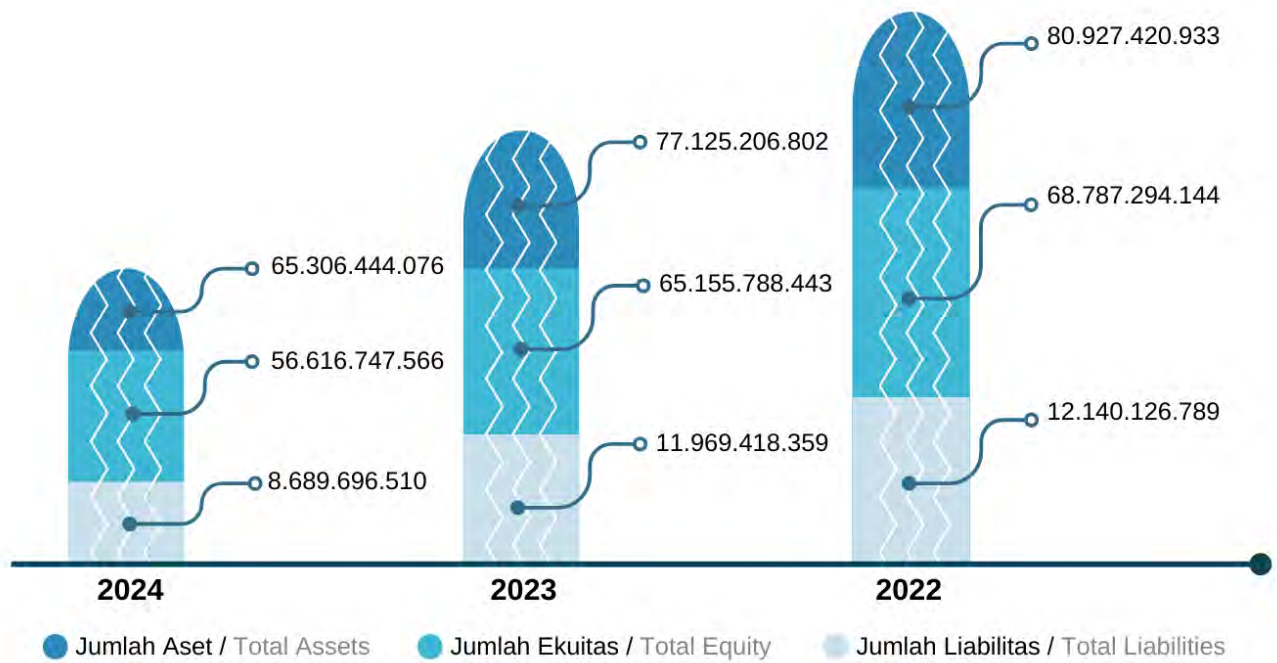
Uraian (dalam Rupiah) Description (in Rupiah)	2024	2023	2022
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	2.229.996.532	3.152.148.563	(13.023.419.188)
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities	361.093.649	(6.087.837.620)	(17.728.055.293)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used In Financing Activities	(3.024.572.441)	(1.760.562.048)	34.711.796.746
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan bank Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents	(433.482.260)	(4.696.251.105)	3.960.322.265
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash And Cash Equivalents At The Beginning Of The Year	665.569.697	5.361.820.802	1.401.498.537
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash And Cash Equivalents At The End Of The Year	232.087.437	665.569.697	5.361.820.802

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian (dalam %) Description (in %)	2024	2023	2022
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Laba (rugi) bruto/pendapatan Gross profit (loss)/revenue	0,13	0,55	0,57
Laba (rugi) bruto/jumlah asset Gross profit (loss)/total assets	0,01	0,16	0,47
Laba (rugi) bruto/jumlah ekuitas Gross profit (loss)/total equity	0,02	0,19	0,55
Laba (rugi) periode/tahun berjalan/ pendapatan Profit (loss) for the period/year/ revenue	(1,34)	(0,16)	0,01
Laba (rugi) periode/tahun berjalan/jumlah aset Profit (loss) for the period/year/ total assets	(0,133)	(0,034)	0,0026
Laba (rugi) periode/tahun berjalan/jumlah ekuitas Profit (loss) for the period/year/ total equity	(0,151)	(0,055)	0,0030

Uraian (dalam %) Description (in %)	2024	2023	2022
Likuiditas (x) Liquidity (x)			
Aset lancar/liabilitas jangka pendek Current assets/short term liabilities	2,88	3,72	9,03
Laba usaha/beban keuangan (ICR) Operating income/financial expenses (ICR)	17,98	3,92	(6,00)
Laba usaha/pembayaran utang (DSCR) Profit from operations/payment of debt (DSCR)	3,49	1,05	(2,15)
Solvabilitas (x) Solvency (x)			
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas Total liabilities/total equity	0,15	0,18	0,18
Jumlah liabilitas/jumlah asset Total liabilities/total assets	0,13	0,16	0,15
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio			
Pendapatan Income	(0,72)	(0,40)	(0,50)
Beban pokok pendapatan Principal expenses income	(0,54)	(0,37)	(0,21)
Laba bruto Gross profit	(0,92)	(0,42)	(0,61)
Laba sebelum beban pajak Profit before tax expense	1,31	(7,02)	(0,98)
Laba periode/tahun berjalan Profit for the current period/year	1,39	(16,06)	(0,99)
Laba komprehensif periode/tahun berjalan Comprehensive income for the period/year	1,35	(18,59)	(0,99)
Aset Asset	(0,15)	(0,05)	0,62
Liabilitas Liability	(0,274)	(0,014)	(0,31)
Ekuitas Equity	(0,13)	(0,05)	1,12



Kinerja Operasional

Operational Performance

Uraian Description	2024			
	Penjualan Revenue	Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	Laba Bruto Gross profit	Beban Penjualan Selling expenses
Masker Mask	5.294.400.219	(4.589.807.333)	704.592.886	
Topi Bouffant Bouffant Cap	268.918.587	(233.130.185)	35.788.402	
Stetoskop Stethoscope	441.024.619	(382.331.888)	58.692.731	
Tensimeter Tensimeter	384.164.399	(333.038.777)	51.125.622	
Lain-lain Etc	2.506.416	(2.172.855)	333.561	
Jumlah Amount	6.391.014.240	(5.540.481.038)	850.533.202	(1.303.925.634)

Uraian Description	2023			
	Penjualan Revenue	Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	Laba Bruto Gross profit	Beban Penjualan Selling expenses
Masker Mask	15.820.914.720	(7.089.625.871)	8.731.288.849	-
Topi Bouffant Bouffant Cap	352.875.770	(158.129.743)	194.746.027	-
Stetoskop Stethoscope	2.506.269.775	(1.123.102.895)	1.383.166.880	-
Tensimeter Tensimeter	4.027.442.828	(1.804.766.880)	2.222.675.948	-
Lain-lain Etc	15.814.407	(7.086.710)	8.727.697	-
Jumlah Amount	22.723.317.500	(10.182.712.099)	12.540.605.401	(1.945.946.230)

Uraian Description	2022			
	Penjualan Revenue	Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	Laba Bruto Gross profit	Beban Penjualan Selling expenses
Masker Mask	37.170.688.143	(15.990.746.191)	21.179.941.952	-
Topi Bouffant Bouffant Cap	482.421.053	(207.536.449)	274.884.604	-
Stetoskop Stethoscope	-	-	-	-
Tensimeter Tensimeter	-	-	-	-
Lain-lain Etc	84.318.629	(36.273.684)	48.044.945	-
Jumlah Amount	37.737.427.825	(16.234.556.324)	21.502.871.501	(3.363.012.565)

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan ^{POJK 51-B3} Sustainability Performance

Uraian	Satuan	2024	2023	2022	Description
Pengelolaan Karyawan					Employee Management
Jumlah Tenaga Kerja	Orang / Person	71	78	137	Total manpower
Tenaga Kerja Wanita	Orang / Person	5	7	8	Female workers
Tenaga Kerja Lokal ¹⁾	Orang / Person	18	24	27	Local Workforce ¹⁾
Peserta Pengembangan Kompetensi	Orang / Person	-	-	-	Competency Development Participants
Kecelakaan Kerja ²⁾	Kejadian fatal / Fatal incident	-	-	-	Work accident ²⁾
Pengembangan Masyarakat		-			Community development
Kegiatan Pengembangan Masyarakat	Program	-	-	-	Community Development Activities
Penerima Manfaat	Orang / Person	-	-	-	Benefit recipients
Wilayah Pelaksanaan	Lokasi / Location	-	-	-	Implementation Area

- 1) Karyawan yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan
- 2) Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas

- 1) Employees domiciled around the Company's operational areas
- 2) Events leading to death and return to work are limited

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Lingkungan ^{POJK 51-B2}
Environmental Performance Sustainability

Uraian	Satuan / Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Energi					Energy Use
Listrik	GJ	62.588,4	33.5952	-	Electricity
Bahan Bakar Minyak (BBM)	GJ	-	-	-	Fuel Oil (BBM)
Penggunaan Air	M ³	5,50	-	-	Water usage
Pengelolaan Limbah					Waste Management
Limbah Padat	Ton	0.75	1	2	Solid waste
Limbah Cair	M ³	-	-	-	Liquid waste
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3)	Ton	0.001296	12	7	Hazardous and Toxic

Ikhtisar Saham

Stock Performance

Periode Period	Harga Saham (RP) Stock Price (IDR)			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (Sheet)	Jumlah Saham Beredar (lembar) Total of Outstanding Shares (sheet)	Kapitalisasi Pasar (RP) Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Tahun 2024 2024 Year						
Januari January	50	0	20	56.600	1.562.500.000	31.250.000.000
Februari February	50	0	40	166.300	1.562.500.000	62.500.000.000
Maret March	50	0	37	1.184.200	1.562.500.000	57.812.500.000
April	50	0	30	1.500	1.562.500.000	46.875.000.000
Mei May	50	0	35	2.200	1.562.500.000	54.687.500.000
Juni June	50	0	30	9.000	1.562.500.000	46.875.000.000
Juli July	50	0	25	238.700	1.562.500.000	39.062.500.000
Agustus August	50	0	25	8.500	1.562.500.000	39.062.500.000
September	50	0	40	5.200	1.562.500.000	62.500.000.000
Oktober October	50	0	40	4.100	1.562.500.000	62.500.000.000
November	50	0	40	1.400	1.562.500.000	62.500.000.000
Desember December	50	0	40	800	1.562.500.000	62.500.000.000

Periode Period	Harga Saham (RP) Stock Price (IDR)			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (Sheet)	Jumlah Saham Beredar (lembar) Total of Outstanding Shares (sheet)	Kapitalisasi Pasar (RP) Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Tahun 2023 2023 Year						
Januari January	140	88	104	389.449.800	1.562.500.000	162.500.000.000
Februari February	220	102	156	1.425.104.200	1.562.500.000	243.750.000.000
Maret March	178	114	121	954.759.800	1.562.500.000	189.062.500.000
April	124	101	111	395.469.100	1.562.500.000	173.437.500.000
Mei May	116	69	90	905.695.000	1.562.500.000	140.625.000.000
Juni June	105	76	97	360.888.300	1.562.500.000	151.562.500.000
Juli July	107	79	82	716.486.600	1.562.500.000	128.125.000.000
Agustus August	88	65	72	1.212.687.600	1.562.500.000	112.500.000.000
September	79	58	62	812.918.000	1.562.500.000	96.875.000.000
Oktober October	72	50	50	1.672.399.600	1.562.500.000	78.125.000.000
November	53	50	50	83.653.700	1.562.500.000	78.125.000.000
Desember December	91	50	68	1.461.121.100	1.562.500.000	106.250.000.000

Aksi Korporasi Dan Aktivitas Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Selain itu, tidak terjadi permasalahan terkait dengan aktivitas perdagangan saham Perseroan, baik berupa penghentian sementara atas perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku.

Corporate Actions And Share Trading Activities

Throughout 2024, the Company did not carry out corporate actions, such as stock split, reverse stock split, stock dividend, bonus stock, changes to the nominal value of the stock, issuance of conversion securities, and addition and reduction of capital. Furthermore, there were no issues related to the Company's stock trading activities, either in temporarily suspending stock trading or de-listing of shares in the financial year.

Informasi Mengenai Obligasi, Obligasi Konversi, Dan Sukuk

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, maupun Sukuk. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

Information Regarding Bonds, Convertible Bonds, And Sukuk

Until the end of 2024, the Company did not issue any securities other than shares, either in the form of bonds, convertible bonds, or Sukuk. Thus, there is no information on the securities name, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating.

Peristiwa Penting Significant Events



28 Maret 2024 / March 28, 2024

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2023.

Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2023

28 Maret 2024 / March 28, 2024

Pelaksanaan kegiatan Paparan Publik oleh Anggota Direksi Perseroan

Implementation of Public Expose activities by Members of the Company's Board of Directors



09 Agustus 2024 / August 09, 2024

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa terkait Perubahan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan.

Implementation of Extraordinary General Meetings of Shareholders related to Changes in the Purpose Objectives and Business Activities of the Company.



16 Oktober 2024 / October 16, 2024

Perseroan terlibat pada Pameran Indonesia International Hospital Expo 2024 di Jakarta Convention Center.

The Company was involved in the Indonesia International Hospital Expo 2024 Exhibition at the Jakarta Convention Center.



07 November 2024 / November 07, 2024

Perseroan terlibat pada Pameran HKN 60 Hai Fest 2024 yang dilaksanakan di Jakarta Convention Center.

The Company was involved in the HKN 60 Hai Fest 2024 Exhibition held at the Jakarta Convention Center.

11 November 2024 / November 11, 2024

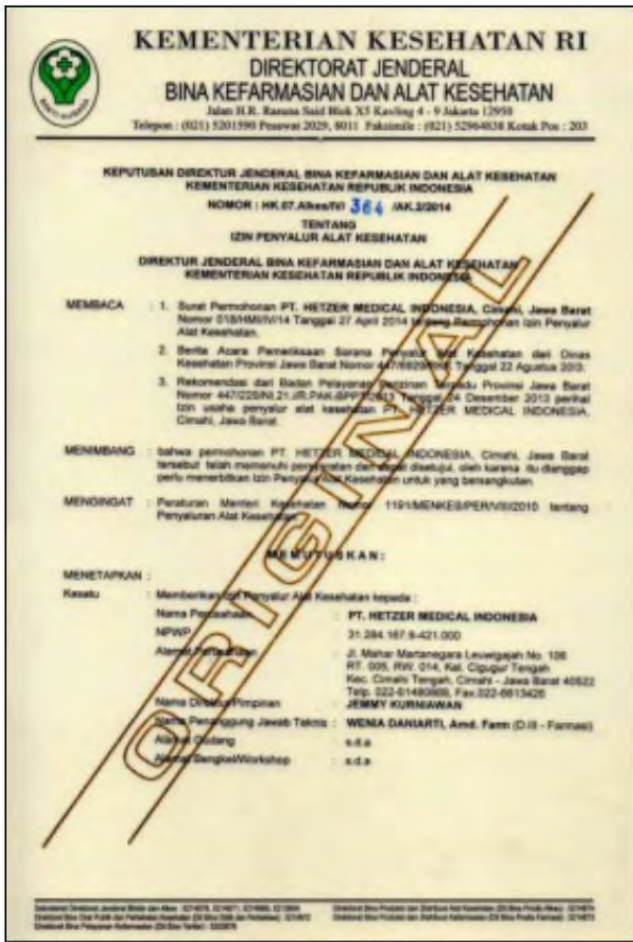
Pelaksanaan kegiatan Paparan Publik oleh Anggota Direksi Perseroan

Implementation of Public Expose activities by Members of the Company's Board of Directors



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications





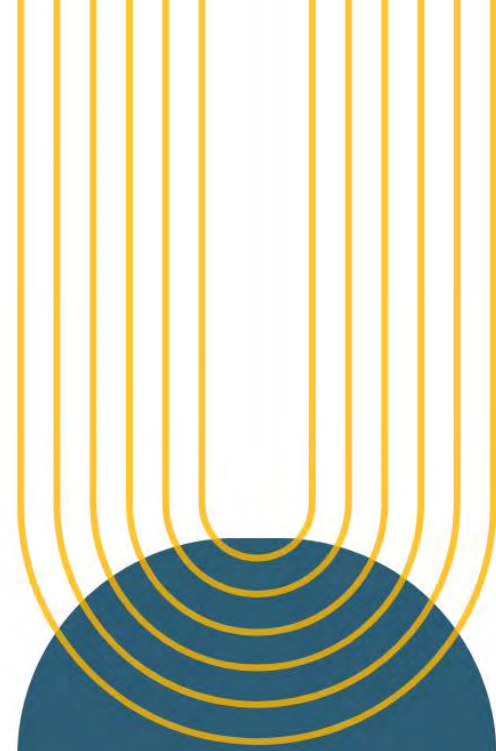
Keanggotaan Asosiasi ^{POJK 51.C5}

Association Membership

Nama Asosiasi Name of Association	Skala Organisasi Organizational Scale	Posisi Position
Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (ASPAKI)	Nasional National	Anggota Member
Perkumpulan Organisasi Perusahaan Alat-Alat Kesehatan dan Laboratorium (GAKESLAB)	Nasional National	Anggota Member

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Report



Jemmy Kurniawan
Komisaris Utama
President Commissioner

“
Para Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan Yang
Terhormat,

Dear Respected Shareholders and
Stakeholders,
”

Perkenankan kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan kinerja PT Hetzer Medical Indonesia Tbk untuk tahun buku 2024.

Kami mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2024 dengan sangat baik. Kami bersyukur, ditengah tantangan dan dinamika perekonomian nasional maupun global, Perseroan dapat bertahan dan mengoptimalkan kinerja terbaiknya.

Kami, Dewan Komisaris Perseroan, telah berupaya untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah dikelola secara profesional. Kami juga telah melaksanakan fungsi pengawasan yang ketat atas strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh Direksi untuk kepentingan terbaik Perseroan.

On this occasion, please allow us as the Board of Commissioners to submit a report on the performance supervision of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk for the financial year 2024.

All praise to the Almighty God for His blessings and grace, so that the Company can pass the year 2024 very well. We are grateful that the Company was able to survive and optimize its best performance amidst the national and global economic dynamics and challenges.

As the Company's Board of Commissioners, we had made efforts to ensure that the Company's operations had been managed in a professional manner. We had closely supervised the strategies and policies implemented by the Board of Directors for the best interests of the Company.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Selama tahun 2024, kami telah melakukan pengawasan kepada Direksi atas Kinerjanya dalam mengelola Perseroan. Kami menilai Direksi mampu mengambil inisiatif kerja dengan melakukan sejumlah implementasi strategis untuk mendukung upaya akselerasi bisnis. Hal ini mencakup langkah-langkah penting seperti peningkatan efisiensi operasional, ekspansi pasar, pembaharuan alat-alat dan fasilitas produksi, serta memperkuat portofolio dengan penguatan pengembangan produk dan juga kerja sama dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri.

Melalui pengawasan yang cermat terhadap implementasi strategi dari Direksi, kami meyakini bahwa Perseroan dapat terus mencapai pertumbuhan secara jangka panjang. Dewan Komisaris melihat bahwa pemahaman terhadap kondisi yang dinamis serta langkah visioner yang ditempuh Direksi mampu mendorong performa Perseroan tetap tumbuh, meskipun belum mencapai target laba bersih yang ditetapkan.

Fungsi Pengawasan dan Pemberian Nasihat

Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan dan pemantauan terhadap kinerja manajemen melalui pemeriksaan atas laporan-laporan dari manajemen serta melakukan berbagai rapat dan evaluasi berkala, baik bersama Direksi maupun unit kerja perseroan lainnya.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat gabungan bersama Direksi guna memastikan pelaksanaan operasional Perseroan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Melalui diskusi yang terbuka dan konstruktif, Dewan Komisaris turut memberikan masukan kepada Direksi dalam merumuskan

Assessment of Board of Directors' Performance

During 2024, we have supervised the Board of Directors on their performance in managing the Company. We assess that the Board of Directors is capable of taking work initiatives by carrying out a number of strategic implementations to support business acceleration efforts. This includes important steps such as increasing operational efficiency, market expansion, renewing production tools and facilities, and strengthening the portfolio by strengthening product development and also cooperation with various parties both from within and outside the country.

Through careful monitoring of the Board of Directors' strategy implementation, we believe that the Company can continue to achieve long-term growth. The Board of Commissioners sees that the understanding of dynamic conditions and the visionary steps taken by the Board of Directors are able to encourage the Company's performance to continue to grow, even though it has not yet reached the net profit target set.

Supervisory and Advisory Functions

The Board of Commissioners performs its supervisory role and monitors the performance of management through examining reports from management as well as conducting regular meetings and evaluations, both with the Board of Directors and other company work units.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held 3 (three) joint meetings with the Board of Directors to ensure that the Company's operational implementation is in accordance with established policies and procedures and to identify potential risks that may arise. Through open and constructive discussions, the Board of Commissioners also provides input to the Board of Directors in

kebijakan dan langkah-langkah strategis yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Di samping itu, kami juga melakukan fungsi pengawasan dengan berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan hak dan wewenang Direksi dalam pengelolaan Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2024 menghadapi tantangan yang signifikan, seiring dengan iklim usaha global yang sedang lesu. Perlambatan ekonomi di berbagai negara, disertai ketidakpastian geopolitik dan tekanan inflasi yang masih tinggi, telah berdampak pada banyak sektor industri, termasuk industri alat kesehatan. Selain itu, dinamika persaingan di industri semakin intensif, menuntut adaptasi dan inovasi yang lebih cepat untuk menjaga daya saing.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan strategi yang tepat dan upaya yang berkelanjutan, Perseroan dapat menghadapi tantangan ini dengan baik dan memiliki potensi besar untuk terus berkembang. Kami mendukung upaya Direksi untuk menjadikan Perseroan unggul dalam industri alat kesehatan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan agar Direksi menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan usaha Perseroan dan meningkatkan aspek manajemen risiko dalam setiap langkah strategis yang diambil. Kami berharap, capaian yang telah diraih pada tahun buku ini dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bagi Dewan Komisaris penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG) adalah suatu yang harus diterapkan sebagai komitmen bahwa

formulating policies and strategic steps in accordance with the Company's vision and mission. In addition, we also carry out our supervisory function by adhering to applicable laws and regulations while still considering the rights and authorities of the Board of Directors in managing the Company.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners considers that the Company's business prospects in 2024 face significant challenges, in line with the sluggish global business climate. The economic slowdown in various countries, accompanied by geopolitical uncertainty and high inflationary pressures, has impacted many industrial sectors, including the medical device industry. In addition, the dynamics of competition in the industry are intensifying, demanding faster adaptation and innovation to maintain competitiveness.

Nevertheless, the Board of Commissioners believes that with the right strategy and continuous efforts, the Company can face these challenges well and has great potential to continue to grow. We support the Board of Directors' efforts to make the Company a leader in the medical device industry so that it can provide added value to all stakeholders. The Board of Commissioners always reminds the Board of Directors to apply the precautionary principle in developing the Company's business and improve risk management aspects in every strategic step taken. We hope that the achievements made in this fiscal year can continue to be improved in the future.

Opinion On Good Corporate Governance Implementation

For the Board of Commissioners, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is something that must be

Perseroan dalam operasionalnya dijalankan dengan profesional dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu Dewan Komisaris menilai pelaksanaan GCG dalam operasi Perseroan telah berjalan dengan baik, dimana seluruh masing-masing bagian telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan tetap menjalankan perbaikan yang terus dilakukan.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga dibuktikan dari minimnya permasalahan hukum, sanksi administratif, atau pun laporan pelanggaran sepanjang tahun tersebut. Meskipun demikian, kami pun melihat bahwa kualitas pengendalian internal masih dapat ditingkatkan melalui peningkatan pengelolaan operasional dan keuangan serta perlindungan terhadap aset-aset perusahaan guna memastikan kepatuhan Perseroan dan efisiensi proses bisnis yang lebih baik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Nomor 31 tanggal 28 Maret 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan. RUPS menyetujui Bapak Alvi Hadi Sugondo sebagai Komisaris Perseroan menggantikan Bapak Franciscus Rijadi yang berhenti menjabat. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 terdiri dari:

Nama Name	Jabatan Position
Jemmy Kurniawan	Komisaris Utama President Commissioner
Alvi Hadi Sugondo	Komisaris Commissioner
Tato Suprpto Basir	Komisaris Independen Independent Commissioner

implemented as a commitment that the Company in its operations is run professionally and can be accounted for by all stakeholders. For this reason, the Board of Commissioners assesses that the implementation of GCG in the Company's operations has been running well, where all parts have carried out their duties and functions while continuing to carry out continuous improvements.

The implementation of good corporate governance is also evidenced by the lack of legal issues, administrative sanctions, or reports of violations during the year. Nevertheless, we also see that the quality of internal control can still be improved through enhanced operational and financial management as well as protection of company assets to ensure the Company's compliance and better business process efficiency.

Change in the Composition of the Board of Commissioners

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Number 31 dated 28 March 2024, the composition of the Board of Commissioners has changed. The GMS approved Mr Alvi Hadi Sugondo as Commissioner of the Company replacing Mr Franciscus Rijadi who ceased to serve. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2024 consists of:

Penutup dan Apresiasi

Menutup laporan ini, kami menyampaikan apresiasi setinggi tingginya atas komitmen dan kerja keras jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang telah memberikan kinerja terbaiknya. Kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya, Kami juga mengucapkan terima kasih dan kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan.

Kami berupaya untuk senantiasa menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat secara profesional dan independen, dengan tujuan meningkatkan kinerja Perseroan di masa yang akan datang. Kami juga berharap agar pencapaian di tahun 2024 dapat menjadi evaluasi bagi kinerja Perseroan, sehingga di masa mendatang Perseroan dapat meraih kinerja yang lebih baik dan terus memberikan kontribusi bagi dunia alat kesehatan di Indonesia.

Conclusion and Appreciation

In closing this report, we would like to express our highest appreciation for the commitment and hard work of the Board of Directors and all employees who have given their best performance. We would also like to thank our shareholders and other stakeholders for their trust and support.

We strive to always carry out supervisory and advisory duties professionally and independently, to improve the Company's performance in the future. We also hope that this achievement in 2024 can be an evaluation material for the Company's performance so that in the future the Company can achieve better performance and continue to contribute to the world of medical devices in Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners
PT Hetzer Medical Indonesia Tbk



Jemmy Kurniawan

Komisaris Utama / President Commissioner

Alvi Hadi Sugondo
Komisaris
Commissioner

Jemmy Kurniawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Tato Suprpto Basir
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Direksi

Board Of Directors Report



dr. Yenny Marlina

Direktur Utama
President Director

“

**Para Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan Yang
Terhormat,**

**Dear Respected Shareholders and
Stakeholders,**

”

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan berhasil melewati tahun 2024. Meskipun dihadapkan dengan iklim usaha global yang lesu, Perseroan berhasil menunjukkan kemampuan adaptasi dan ketangguhan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang kompleks. Pencapaian ini merupakan hasil dari komitmen seluruh insan Perseroan untuk mengupayakan pertumbuhan yang berkelanjutan, didukung oleh optimisme yang kuat dalam menghadapi tantangan ekonomi dan industri.

Di tengah kondisi yang dinamis ini, kami bersyukur atas kemampuan Perseroan untuk bertahan dan terus berkembang. Hal ini didukung oleh semangat kerja sama yang solid dalam meningkatkan produktivitas, pengendalian biaya, serta diversifikasi pasar guna mengurangi risiko. Dan sebagai bagian dari pertanggungjawaban kami kepada Pemegang Saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat, maka dengan ini, kami menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku 2024.

With full gratitude to God Almighty, the Company successfully passed the year 2024. Despite being faced with a sluggish global business climate, the Company managed to demonstrate adaptability and resilience in the face of complex business environment dynamics. This achievement is the result of the commitment of all the Company's people to strive for sustainable growth, supported by strong optimism in facing economic and industrial challenges.

In the midst of these dynamic conditions, we are grateful for the Company's ability to survive and continue to grow. This is supported by a solid spirit of cooperation in improving productivity, cost control, and market diversification to reduce risk. And, as part of our accountability to Shareholders, regulators, stakeholders, and the public, we hereby submit the Directors' Accountability Report for the financial year 2024.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Industri alat kesehatan pada tahun 2024 diperkirakan menghadapi tantangan yang cukup berat. Kondisi ekonomi global yang melambat, ketidakpastian geopolitik, dan inflasi yang terus menekan biaya produksi menjadi faktor utama yang menyebabkan kinerja sektor ini kurang optimal. Perlambatan permintaan, khususnya pasca-pandemi Covid-19, telah berdampak signifikan pada penjualan beberapa jenis alat kesehatan yang sebelumnya menjadi andalan pasar.

Salah satu tantangan terbesar adalah penurunan daya beli di berbagai pasar utama, terutama di negara-negara berkembang. Tekanan anggaran kesehatan di sejumlah negara juga memengaruhi alokasi belanja untuk pengadaan alat kesehatan, sehingga mempersempit peluang pertumbuhan bagi produsen dan distributor. Di sisi lain, ketergantungan industri ini pada bahan baku dan komponen impor menciptakan kerentanan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang dan dinamika perdagangan internasional. Selain itu, persaingan yang semakin ketat di industri ini menambah tekanan bagi para pelaku usaha. Produsen dituntut untuk menawarkan produk yang lebih inovatif dan terjangkau, sementara biaya penelitian dan pengembangan (R&D) terus meningkat. Regulasi yang semakin kompleks di banyak negara juga menjadi hambatan tambahan, memperlambat masuknya produk baru ke pasar.

Economic and Industry Overview

The medical device industry in 2024 is expected to face considerable challenges. Slowing global economic conditions, geopolitical uncertainty, and inflation that continues to put pressure on production costs are the main factors that cause this sector's performance to be less than optimal. The slowdown in demand, especially post-Covid-19 pandemic, has significantly impacted the sales of several types of medical devices that were previously the mainstay of the market.

One of the biggest challenges is the decline in purchasing power across key markets, especially in emerging economies. Pressures on health budgets in a number of countries have also affected spending allocations for medical device procurement, thereby narrowing growth opportunities for manufacturers and distributors. On the other hand, the industry's dependence on imported raw materials and components creates vulnerability to currency exchange rate fluctuations and international trade dynamics. In addition, intensifying competition in the industry puts pressure on businesses. Manufacturers are required to offer more innovative and affordable products, while research and development (R&D) costs continue to rise. Increasingly complex regulations in many countries are also an additional obstacle, slowing the entry of new products into the market.

Namun, meskipun industri alat kesehatan di tahun 2024 tidak terlalu baik, beberapa segmen tertentu masih memiliki potensi untuk tumbuh. Perseroan harus memiliki strategi yang adaptif, seperti meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jaringan distribusi, serta memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan produk yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar saat ini. Penguatan kolaborasi dengan pemerintah dan mitra strategis juga menjadi langkah penting untuk menghadapi tantangan yang ada.

Tantangan dan Kebijakan Strategi Perseroan

Pada tahun 2024, Perseroan dihadapkan pada tantangan dan hambatan yang timbul akibat kenaikan harga komoditas dan tingkat inflasi yang meningkat di Indonesia, mempengaruhi daya beli masyarakat dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu Perseroan harus terus berinovasi pada produk untuk tetap relevan di pasaran, yang mana implementasi tersebut memerlukan investasi besar dalam penelitian dan pengembangan teknologi serta pelatihan untuk penggunaannya.

Namun, Perseroan telah merencanakan langkah-langkah dan menerapkan prinsip kehati-hatian serta fleksibilitas dalam menghadapi tantangan tersebut. Kami berfokus pada efisiensi operasional, kepatuhan terhadap regulasi, dan upaya untuk menjangkau pasar yang lebih luas dengan solusi yang terjangkau dan efektif. Hal ini dilakukan dengan tujuan mencapai efisiensi dan standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

However, despite the unfavorable outlook for the medical device industry in 2024, certain segments still have the potential to grow. The Company must have adaptive strategies, such as improving operational efficiency, expanding distribution networks, and utilizing digital technology to create products that are more relevant to current market needs. Strengthening collaboration with the government and strategic partners is also an important step to face the challenges.

Board of Directors Role in the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

In 2024, the Company is faced with challenges and obstacles arising from rising commodity prices and increasing inflation rates in Indonesia, affecting people's purchasing power in their daily activities. In addition, the Company must continue to innovate its products to remain relevant in the market, the implementation of which requires substantial investment in technological research and development as well as user training.

However, the Company has planned measures and applied prudence and flexibility in facing these challenges. We focus on operational efficiency, regulatory compliance, and efforts to reach a wider market with affordable and effective solutions. This is done to achieve efficiency and standards set by the Company.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Seluruh anggota Direksi berpartisipasi aktif dalam merumuskan strategi dan rencana bisnis Perseroan, serta bertanggung jawab penuh atas penetapan arah kebijakan strategis Perseroan baik untuk jangka pendek, menengah, maupun panjang. Tidak berhenti disitu, Direksi juga memimpin implementasinya dan memastikan bahwa semua strategi operasional bisnis yang sudah disepakati bersama di awal tahun telah dieksekusi dengan baik oleh tiap-tiap unit kerja, serta relevan dengan perkembangan bisnis yang terjadi sepanjang periode pelaporan.

Sebagai garda terdepan dalam pengambilan keputusan, Direksi memiliki tanggung jawab besar dalam merumuskan strategi yang mendukung visi dan misi Perseroan serta melaksanakannya dengan tepat dan bijaksana. Karenanya, kami terus menegaskan komitmen terhadap pencapaian tujuan jangka pendek hingga jangka panjang Perseroan melalui berbagai upaya yang didedikasikan untuk memastikan kesinambungan dan pertumbuhan perusahaan di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

Pencapaian Kinerja Perseroan

Kinerja operasional dan keuangan Perseroan masih menunjukkan tantangan dalam mencapai target yang telah ditetapkan oleh manajemen. Meskipun demikian, upaya perbaikan yang terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha yang optimal.

Pada tahun 2024 Perseroan mencatatkan penjualan sebesar 6,39. Penjualan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 22,72 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan penjualan dari seluruh segmen, dimana terjadi penurunan volume dari penjualan produk-produk yang berkaitan dengan covid-19.

Role of the Board of Directors in the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

All members of the Board of Directors actively participate in formulating the Company's strategy and business plan, and are fully responsible for setting the Company's strategic policy direction for the short, medium and long term. The Board of Directors also leads the implementation and ensures that all business operational strategies that have been agreed upon at the beginning of the year have been well executed by each work unit, and are relevant to the business developments that occurred during the reporting period.

As the forefront of decision-making, the Board of Directors has a great responsibility in formulating strategies that support the Company's vision and mission as well as implementing them appropriately and wisely. Therefore, we continue to emphasise our commitment to the achievement of the Company's short and long-term goals through various efforts dedicated to ensuring the Company's sustainability and growth in the midst of increasingly fierce business competition.

Company Performance Achievements

The Company's operational and financial performance still shows challenges in achieving the targets set by management. Nevertheless, improvement efforts continue to be made to increase efficiency and optimal business productivity.

In 2024, the Company recorded sales of ----. This sales decreased from the previous year which amounted to Rp 22.72 billion. This was due to a decrease in sales from the ---- segment, where there was a decrease in the volume of sales of products related to covid-19.

Meskipun terjadi penurunan pada kinerja keuangan, di sisi lain Perseroan berkomitmen untuk terus berusaha meningkatkan penjualan dengan meluncurkan produk-produk alat kesehatan baru lainnya yang dapat membuka peluang pasar di bidang alat kesehatan di Indonesia.

Prospek Usaha

Industri alat Kesehatan diperkirakan akan terus berkembang pada tahun mendatang, seiring dengan meningkatnya kesadaran manusia akan kesehatan. Selain itu, permintaan akan transformasi teknologi kesehatan akan terus mendorong kemudahan akses dan kualitas layanan kesehatan di setiap lapisan masyarakat Indonesia.

Melihat dari kondisi tersebut, Perseroan optimis untuk mengembangkan usaha alat kesehatan ini dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja usaha dengan menyusun strategi bisnis yang lebih optimal dan baik, sehingga akan berdampak pada kinerja pertumbuhan perseroan di masa mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Perseroan memastikan implementasi dijalankan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kami memastikan bahwa informasi yang relevan tentang Perusahaan seperti laporan keuangan, keterbukaan informasi, dan praktik bisnis disampaikan secara jelas dan dapat diakses dengan mudah oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Despite the decline in financial performance, on the other hand, the Company is committed to continue trying to increase sales by launching other new medical device products that can open market opportunities in the field of medical devices in Indonesia.

Business Prospects

The medical device industry is expected to continue to grow in the coming year, along with increasing human awareness of health. In addition, the demand for health technology transformation will continue to drive the ease of access and quality of health services at every level of Indonesian society.

Seeing these conditions, the Company is optimistic about developing this medical device business and is committed to continuing to improve business performance by developing a more optimal and good business strategy, so that it will have an impact on the company's growth performance in the future.

Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

In the implementation of good corporate governance, the Company ensures that the implementation is by applicable regulations. We ensure that relevant information about the Company such as financial reports, information disclosure, and business practices are clearly presented and can be easily accessed by shareholders and stakeholders.

Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip keberlanjutan, Perseroan dapat membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, meningkatkan efisiensi operasional, dan berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan lingkungan. Pendekatan ini juga dapat memberikan keunggulan kompetitif dan membantu Perseroan untuk mencapai kesuksesan jangka panjang.

By implementing good corporate governance and sustainability principles, the Company can build trust with stakeholders, improve operational efficiency, and contribute to social and environmental welfare. This approach can also provide a competitive advantage and help the Company to achieve long-term success.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Nomor 31 tanggal 28 Maret 2024, komposisi anggota Direksi mengalami perubahan. RUPS menyetujui Ibu dr. Yenny Marlina sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan Bapak A. Padmono Budi Sanyoto yang berhenti menjabat. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 terdiri dari:

Changes in the Composition of the Board of Directors

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Number 31 dated 28 March 2024, the composition of the Board of Directors has changed. The GMS approved Ms. dr. Yenny Marlina as the President Director of the Company replacing Mr. A. Padmono Budi Sanyoto who ceased to serve. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2024 consists of:

Nama Name	Jabatan Position
dr. Yenny Marlina	Direktur Utama President Director
Herry	Direktur Operasional Director of Operations
Fancy Marsiana	Direktur Keuangan Director of Finance

Penutup dan Apresiasi

Mengakhiri laporan pertanggungjawaban ini, kami dengan tulus menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, pelanggan, dan rekan usaha atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi dan kerja kerasnya yang luar biasa. Kami yakin, dengan semangat yang teguh dan kerja keras yang berkelanjutan, Perseroan akan mampu mengembangkan dan memperkuat posisinya di industri alat kesehatan, sekaligus meningkatkan nilai tambah bagi para pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan.

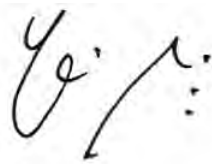
Conclusion and Appreciation

To conclude this accountability report, we sincerely express our deepest gratitude to the Shareholders, business partners, customers, and business associates for their trust and support given to the Company. Our high appreciation also goes to the Board of Commissioners, management, and all employees who have shown extraordinary dedication and hard work. We are confident that with unwavering spirit and continuous hard work, the Company will be able to develop and strengthen its position in the medical device industry while increasing added value for customers and all stakeholders.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk



dr. Yenny Marlina

Direktur Utama / President Director

Fancy Marsiana

Direktur Keuangan
Finance Director

Herry

Direktur Operasional
Operation Director

dr. Yenny Marlina

Direktur Utama
President Director



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024
PT Hetzer Medical Indonesia Tbk
Board of Commissioners and Board of Directors
Statement of Accountability for the 2024 Annual and Sustainability Report of
PT Hetzer Medical Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk for the year 2024 has been contained in full and we take full responsibility for the correctness of the contents of the Annual Report and Sustainability Report of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made with truth.

Cimahi, 8 April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Alvi Hadi Sugondo
Komisaris
Commissioner



Jemmy Kurniawan
Komisaris Utama
President Commissioner

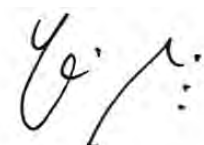


Tato Suprpto Basir
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Fancy Marsiana
Direktur
Director



dr. Yenny Marlina
Direktur Utama
President Director



Herry
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.

Profil Perseroan

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



NAMA PERUSAHAAN

Company Name

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk



TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

31 Desember 2010
December 31, 2010



DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis of Establishment

Akta No. 12 tanggal 31 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Cahya Suryana, S.H., Notaris di Bandung, yang mana telah mendapat pengesahan sebagai badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-06450.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 8 Februari 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0010567.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 8 Februari 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 24 Juli 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 27182.

Deed No. 12 dated 31 December 2010 made before Cahya Suryana, S.H., Notary in Bandung, which has been approved as a legal entity by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-06450.AH.01.01.Year 2011 dated 8 February 2011 and has been registered in the Company Register No. AHU-0010567.AH.01.09. Year 2011 dated 8 February 2011, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 dated 24 July 2012, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27182.



BIDANG USAHA

Business fields

Industri Peralatan Kesehatan dan Turunan Lainnya / Health Equipment Industry and Other Derivatives



STATUS PERUSAHAAN

Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Company



MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp 100.000.000.000



MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Issued and Fully Deposite Capital

Rp 25.000.000.000



JUMLAH KARYAWAN PER 31 DESEMBER 2024

Number of Employees as of 31 December 2024

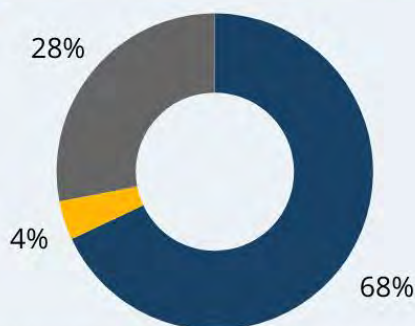
71 orang

71 person

KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2024 ^{POJK 51.C3}

Share Ownership as of December 31, 2024

- Jemmy Kurniawan 68%
- Fancy Marsiana : 4%
- Masyarakat <5% / Public <5% : 28 %



TANGGAL PENCATATAN SAHAM

Share Listing Date

10 Agustus 2022

August 10, 2022



KODE SAHAM

Ticket Code

MEDS



ALAMAT ^{POJK51.C2}

Address

Kantor Pusat dan Pabrik 2 / Head Office and Factory 2

Kompleks Blue Sky Industrial Kav.09

Jl. Nanjung No. 02 RT 03 RW 05 Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi Selatan

Kota Cimahi, Jawa Barat, 40532

Pabrik 1 / Factory 1

Jl. Mahar Martanegara No. 106 Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi tengah

Kota Cimahi, Jawa Barat, 40522



+62 22 6008749



info@hetzermedicalindonesia.co.id



www.evoplusmed.com



MEDIA INFORMASI

Information Media

Jejak Langkah Milestones

2010 Perseroan didirikan pada 31 Desember 2010.
The Company was established on 31 December 2010.

2011 Perseroan resmi beroperasi dengan memproduksi masker bedah.
The Company commenced operations by producing surgical masks.

2012 Perseroan telah memproduksi berbagai merek masker kesehatan dan melakukan kemitraan dengan berbagai perusahaan di bidang alat Kesehatan
The Company has produced various brands of health masks and entered into partnerships with various companies in the field of medical devices.

2013 Perseroan menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang memproduksi masker kesehatan tipe ear loop 4 dimensi dan masker berwarna dengan merk dagang evoplusmed.
The Company became the first company in Indonesia to produce 4-dimensional ear loop type health masks and coloured masks under the brand name evoplusmed.

2020 Perseroan telah melakukan pembayaran dividen interim dari saldo laba tahun 2020 sebesar Rp29.000.000.000. Selama pandemi COVID-19, perseroan memberikan dukungan kepada pemerintah melalui BIN dan BNPB dalam rangka menekan kelangkaan masker kesehatan di Indonesia. Serta memberikan sumbangan ke beberapa Rumah Sakit, Puskesmas, dan lain-lain.
The company has paid an interim dividend from 2020 retained earnings of Rp29,000,000,000. During the COVID-19 pandemic, the company provided support to the government through BIN and BNPB in order to reduce the scarcity of health masks in Indonesia. As well as providing donations to several hospitals, health centres, etc.

2018 Perseroan mulai memproduksi topi operasi.
The Company started producing Bouffant Cap.

20
21

- Pembelian gudang di Komplek Pergudangan Blue Sky Industrial Estate No. 9 seluas 1.828 m² / Purchase of warehouse at Blue Sky Industrial Estate Warehousing Complex No. 9 covering an area of 1,828 m²
- Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan kapitalisasi laba ditahan Perusahaan (dividen saham) sebesar Rp20.160.000.000. / The Company increased its issued and paid-up capital by capitalising the Company's retained earnings (stock dividend) by Rp20,160,000,000.
- Perseroan mendapatkan sertifikat CPAKB dalam penerapan sistem manajemen mutu dan mendapatkan piagam penghargaan Lingkungan Hidup dengan predikat "BIRU" / The Company received a CPAKB certificate in the implementation of the quality management system and received an Environmental award certificate with the title "BIRU"

20
22

- Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada 10 Agustus 2022 / The Company conducted an initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 10 August 2022.
- Perseroan mendapatkan kembali piagam penghargaan sebagai pelaku usaha dalam pengelolaan lingkungan hidup dengan predikat "BIRU" / The Company received another certificate of appreciation as a business actor in environmental management with the title "BIRU"

20
24

- Perseroan melakukan penambahan kegiatan usaha baru berupa KBLI 30921, KBLI 32501, KBLI 32502, dan KBLI 26602 / The Company added new business activities in the form of KBLI 30921, KBLI 32501, KBLI 32502, and KBLI 26602.

20
23

- Perseroan berhasil meluncurkan produk baru berupa Stetoskop dan Tensimeter, dengan tujuan mengembangkan pasar di bidang alat kesehatan / The Company successfully launched new products such as Stethoscope and Tensimeter, to develop the market in the field of medical devices.
- Perseroan mendapatkan sertifikat CPAKB dalam penerapan sistem manajemen mutu dan mendapatkan piagam penghargaan Lingkungan Hidup dengan predikat "BIRU" / The Company received a CPAKB certificate in implementing the quality management system and an Environmental award certificate with the title "BIRU"

Sekilas Perseroan

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk adalah sebuah perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Kegiatan usaha utama Perseroan bergerak di industri dan perdagangan peralatan kesehatan dan turunannya. Adapun merek dagang dari Perseroan yaitu Evo Plusmed, dimana produk-produk yang dihasilkan telah melalui proses pabrikasi yang canggih, bahan baku ramah lingkungan, serta menjaga tingkat higienitas. Perseroan didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Cahya Suryana, S.H., No. 12 tanggal 31 Desember 2010. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 06450.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 08 Februari 2011 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU 0010567.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 08 Februari 2011, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tanggal 24 Juli 2012.

Sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan, pada 10 Agustus 2022 Perseroan resmi melakukan transaksi penawaran perdana saham dengan kode "MEDS" di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan menyakini, langkah strategis tersebut akan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan adanya permodalan yang kuat dan manajemen yang handal. Kedepannya, Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan melalui pengembangan produk, perluasan skala bisnis, dan jaringan distribusi agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

The Company at A Glance

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk is a limited liability company with public company status, established and operating its business activities in Indonesia. The Company's main business activities are engaged in the industry and trade of medical equipment and its derivatives. The trademark of the Company is Evo Plusmed, where the products produced have gone through a sophisticated manufacturing process, environmentally friendly raw materials, and maintain a level of hygiene. The Company was established under the laws and regulations of the Republic of Indonesia based on Notarial Deed Cahya Suryana, S.H., No. 12 dated 31 December 2010. This Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU 06450.AH.01.01. Year 2011, dated 08 February 2011, and registered in the Company Register No. AHU 0010567.AH.01.09. Year 2011, dated 08 February 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 24 July 2012.

In line with the Company's business development, on 10 August 2022, the Company officially conducted an initial public offering transaction with the code "MEDS" on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company believes that this strategic step will support sustainable business growth with strong capitalization and reliable management. In the future, the Company will continue to strive to improve operational and financial performance through product development, expansion of business scale, and distribution networks to reach a wider market.

Perubahan Signifikansi Pada Perseroan^{POJK 51.C6}

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan dari tahun sebelumnya seperti penutupan atau pembukaan cabang baru, pembukaan atau penutupan unit usaha baru, maupun penggabungan usaha.

Change in Significance of The Company

During 2024, the Company did not experience any significant changes from the previous year such as closing or opening new branches, opening or closing new business units, or merging businesses.

VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN POJK 51.C1

Vision, Mission and Corporate Values

Visi / vision

Menjadi perusahaan yang terkemuka dalam menghadirkan produk-produk yang inovatif, berkualitas dengan harga yang terjangkau; bermanfaat bagi pemakainya dalam tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih sehat.

To be a leading company in delivering innovative, quality products at an affordable price; beneficial to the wearer in its aim to enhance a healthier quality of life.

Misi / mision

1. Menerapkan Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB) dalam sistem manajemen sehingga produk yang dihasilkan berkualitas dan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. / Implementing Good Medical Device Manufacturing Methods (CPAKB) in the management system so that the products produced are of high quality and by applicable laws and regulations.
2. Menciptakan profit dalam kegiatan bisnisnya untuk menjamin, agar Perseroan dapat memberikan pelayanan secara berkesinambungan. / Creating profit in its business activities to ensure that the Company can provide services on an ongoing basis.
3. Meningkatkan kesejahteraan serta kompetensi seluruh karyawannya / Improve the welfare and competence of all employees.

Nilai-Nilai Perusahaan

Company Values

1. Menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik. / Practicing good corporate governance.
2. Memberikan Manfaat bagi Karyawan, pemerintah, dan pengembangan alat kesehatan Indonesia. / Providing benefits to employees, the government, and the development of Indonesian medical devices.
3. Membangun Lapangan pekerjaan baru dengan menciptakan inovasi-inovasi pengembangan bisnis alat kesehatan. / Building new jobs by creating innovations in medical device business development.

Peninjauan Visi dan Misi

Vision and Mission Review

Peninjauan Visi dan Misi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan kondisi aktivitas bisnis terkini. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa Visi dan Misi Perseroan masih sesuai dengan perkembangan dan kondisi bisnis terkini.

A review of the Vision and Mission is conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors to adjust to the latest developments and conditions of business activities. In 2024, the Board of Commissioners and Directors consider that the Company's Vision and Mission are still by the latest business developments and conditions.

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah dan disahkan melalui dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 09 Agustus, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang bergerak di bidang Industri Pengolahan dan Perdagangan. Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association which was last amended and ratified through Notarial Deed No. 13 dated 09 August, the Company carries out business activities engaged in the Processing Industry and Trade. To achieve these purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activity Based on The Latest Articles of Association		Tahun 2024 Year 2024	
		Terlaksana Implemented	Belum Terlaksana Not Implemented
1.	Berusaha di bidang Industri Pengolahan, yang meliputi:		
a.	Industri Non Woven (bukan Tenunan). (KBLI 13993) Non-woven Industry. (KBLI 13993)	✓	
b.	Industri barang dari karet untuk kesehatan. (KBLI 22194) The rubber goods industry for health. (KBLI 22194)		✓
c.	Industri barang dari plastic lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya (YTDL). (KBLI 22299) Manufacture of other plastic goods not included in other (YTDL). (KBLI 22299)	✓	
d.	Industri peralatan Elektromedikal dan Elektroterapi. (KBLI 26602) Electromedical and electrotherapy equipment industry. (KBLI 26602)		✓
e.	Industri sepeda dan kursi roda termasuk becak. (KBLI 30921) Manufacture of bicycles and wheelchairs including tricycles. (KBLI 30921)		✓
f.	Industri furnitur untuk operasi, perawatan kedokteran dan kedokteran gigi. (KBLI 32501) Manufacture of furniture for surgery, medical and dental treatment. (KBLI 32501)		✓

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activity Based on The Latest Articles of Association			Tahun 2024 Year 2024	
			Terlaksana Implemented	Belum Terlaksana Not Implemented
	g.	Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi. (KBLI 32502) Medical and dental equipment industry. (KBLI 32502)		✓
	h.	Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapan lainnya. (KBLI 32509) Manufacture of medical and dental equipment and supplies. (KBLI 32509)		✓
2.	Berusaha dibidang perdagangan besar dan eceran, meliputi:			
	a.	Perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi, dan alat kedokteran untuk manusia. (KBLI 46691) Wholesale trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment, and medical equipment for humans. (KBLI 46691)	✓	

Produk Usaha

Business Products ^{POJK51.C4}

Produk usaha perseroan adalah berbagai alat kesehatan, diantaranya yaitu varian masker, stetoskop, dan tensimeter dengan merek Evo Plusmed. Seluruh produk Perseroan mempunyai izin edar yang diterbitkan oleh Direktorat Penilaian Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

The company's business products are various medical devices, including variants of masks, stethoscopes, and tensimeters under the Evo Plusmed brand. All of the Company's products have distribution licenses issued by the Directorate of Medical Device Assessment and Household Health Supplies (PKRT) of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.



Masker / Mask

Masker Evo Plusmed yang diproduksi oleh Perseroan merupakan masker dengan bahan berkualitas dan nyaman digunakan. Selain itu produk masker ini juga telah melalui proses uji Bacterial Filtration Efficiency Test, Particle Filtration Efficiency Test dan Splash Resistance Test. Masker ini dapat melindungi dari percikan cairan, paparan bakteri dan partikel mikro lainnya.

The company's business products are various medical devices, including variants of masks, stethoscopes, and tensimeters under the Evo Plusmed brand. All of the Company's products have distribution licenses issued by the Directorate of Medical Device Assessment and Household Health Supplies (PKRT) of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.



Stetoskop / Stethoscope

Stetoskop adalah alat medis yang digunakan untuk mendengarkan suara di dalam tubuh, terutama suara jantung dan paru-paru. Stetoskop Evo Plusmed yang diproduksi oleh Perseroan telah diproses melalui pabrikasi yang menerapkan teknologi canggih, bahan baku berkualitas, dan ramah lingkungan.

A stethoscope is a medical device used to listen to sounds inside the body, especially heart and lung sounds. Evo Plusmed stethoscopes produced by the Company have been processed through manufacturing that applies advanced technology, quality raw materials, and is environmentally friendly.



Tensimeter / Tensimeter

Tensimeter adalah alat yang digunakan untuk mengukur tekanan darah. Alat ini penting dalam praktik medis untuk memantau kesehatan jantung dan sirkulasi darah seseorang. Adapun jenis tensimeter yang saat ini telah diproduksi oleh Perseroan yaitu tensimeter Manual atau Sphygmomanometer.

A tensimeter is a device used to measure blood pressure. This tool is important in medical practice to monitor a person's heart health and blood circulation. The type of tensimeter currently produced by the Company is the Manual tensimeter or Sphygmomanometer.

Wilayah Operasional

Operational Area



1

Pabrik 1 / Factory 1

Jl. Mahar Martanegara No. 106
Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi tengah
Kota Cimahi, Jawa Barat, 40522
Email : info@hetzermedicalindonesia.co.id
Situs Web : www.evoplusmed.com

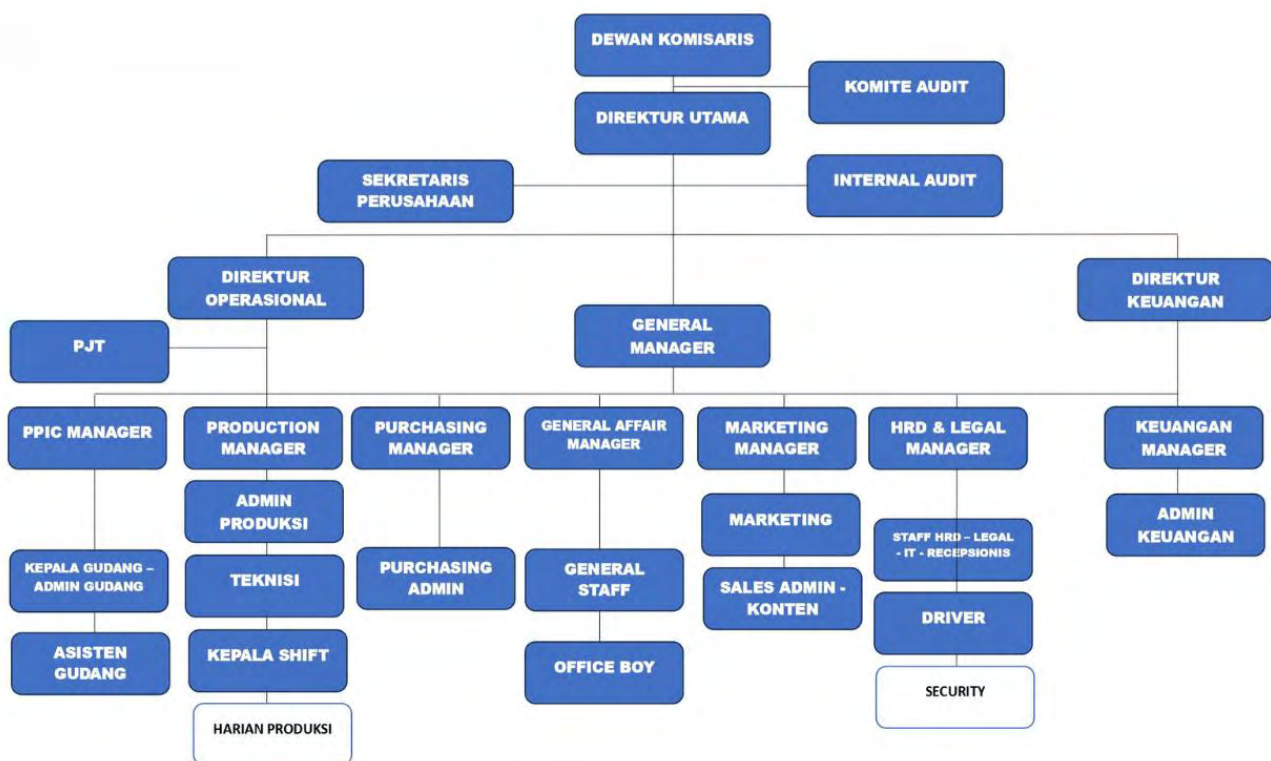
2

Kantor Pusat dan Pabrik 2 / Head Office and Factory 2

Kompleks Blue Sky Industrial Kav.09
Jl. Nanjung No. 02 RT 03 RW 05
Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi Selatan
Kota Cimahi, Jawa Barat, 40532
Telp : (022) 6679 409

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

Jemmy Kurniawan

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Bandung pada tahun 1982. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010 dan diangkat menjadi Direktur Utama sampai tahun 2021. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2022 sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No 11 tanggal 05 April 2022 dibuat dihadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn.

Indonesian citizen, born in Bandung in 1982. Joined the Company in 2010 and was appointed as President Director until 2021. He has served as President Commissioner since 2022 until now. He was appointed as President Commissioner of the Company based on Deed of Shareholders' Resolution No. 11 dated April 05, 2022, made before Notary Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn.



Alvi Hadi Sugondo

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Lhokseumawe pada tahun 1973. Memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur PT. Karya Pratama, yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyedia produk peralatan medis dari tahun 2001 sampai 2015 dan PT Medis Raya dari tahun 2016 sampai sekarang. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2024 dan menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hetzer Medical Indonesia Tbk No. 31 tanggal 28 Maret 2024, dibuat dihadapan Notaris Dr. Erny Kencanawari, SH., MH.

Indonesian citizen, born in Lhokseumawe in 1973. He has work experience as Director of PT Karya Pratama, which is a company engaged in the provision of medical equipment products from 2001 to 2015 and PT Medis Raya from 2016 to the present. He joined the Company in 2024 and served as Commissioner based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk No. 31 dated March 28, 2024, made before Notary Dr. Erny Kencanawari, SH, MH.



Tato Suprpto Basir

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Tasikmalaya pada tahun 1946. Beliau menyelesaikan pendidikan profesi apoteker di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1972 dan menyelesaikan Program Pascasarjana Sumber Daya Manusia di LPMI Jakarta pada tahun 1999. Memulai karir sebagai Kepala Dinas Farmasi Dati II, Ciamis pada tahun 1972 sampai tahun 1978, Kepala Seksi Bidang Obat Tradisional (Kantor Wilayah Departemen Kesehatan, Jawa Barat) pada tahun 1978 sampai tahun 1984, Kepala Seksi Bidang Kerangka Acuan Kerja (Kantor Wilayah Departemen Kesehatan Jawa Barat) pada tahun 1984 sampai tahun 1988, Kepala Bidang Penunjang Medis Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung pada tahun 1988 sampai tahun 1997, Kepala Balai Pengawasan Obat dan Makanan Palembang pada tahun 1991 sampai tahun 2001), kemudian menjabat sebagai Direktur Produksi Distribusi Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Jakarta pada tahun 2002 sampai tahun 2006), Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia, Bandung pada tahun 2008 sampai tahun 2012, dan Penanggung Jawab Produksi Alat Kesehatan PT Trimed Bandung pada tahun 2015 sampai tahun 2021. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2022 dan diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 50 tanggal 13 April 2022, dibuat dihadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn.

Indonesian citizen, born in Tasikmalaya in 1946. He completed his pharmacist professional education at the Bandung Institute of Technology in 1972 and completed the Human Resources Postgraduate Program at LPMI Jakarta in 1999. He started his career as Head of the Pharmacy Office of Dati II, Ciamis from 1972 to 1978, Section Head of the Traditional Medicine Division (Regional Office of the Ministry of Health, West Java) from 1978 to 1984, Section Head of the Terms of Reference Division (Regional Office of the Ministry of Health, West Java) from 1984 to 1988, Head of the Medical Support Division of Hasan Sadikin Hospital Bandung from 1988 to 1997, Head of the Palembang Food and Drug Monitoring Center from 1991 to 2001), then served as Director of Medical Device Distribution Production of the Ministry of Health Jakarta from 2002 to 2006), Chairman of the Indonesian College of Pharmacy, Bandung from 2008 to 2012, and in charge of Medical Device Production of PT Trimed Bandung from 2015 to 2021. He joined the Company in 2022 and was appointed as Independent Commissioner based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 50 dated April 13, 2022, made before Notary Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn.



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

dr. Yenny Marlina

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Tasikmalaya pada tahun 1983. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Kedokteran di Universitas Kristen Maranatha Bandung pada tahun 2005 dan lulus Pendidikan Profesi Dokter pada tahun 2008. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Manager Marketing di Perusahaan Midtou Sekuritas dari tahun 2008 sampai 2009, kemudian melanjutkan karirnya sebagai dokter di Rumah Sakit Santosa International dari tahun 2009 sampai 2011, dan Zanetta Skin Care dari tahun 2011 sampai 2014. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2024 sebagai General Manager dan Sekretaris Perusahaan, kemudian diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hetzer Medical Indonesia Tbk No. 31 tanggal 28 Maret 2024, dibuat dihadapan Notaris Dr. Erny Kencanawari, SH., MH. Beliau merupakan afiliasi dari Komisaris Utama Perseroan atau isteri dari Bapak Jemmy Kurniawan.

Indonesian citizen, born in Tasikmalaya in 1983. She completed his Bachelor of Medicine education at Maranatha Christian University Bandung in 2005 and graduated from the Doctor Professional Education in 2008. She has work experience as Marketing Manager at Midtou Sekuritas Company from 2008 to 2009, then continued his career as a doctor at Santosa International Hospital from 2009 to 2011, and Zanetta Skin Care from 2011 to 2014. She joined the Company in 2024 as General Manager and Corporate Secretary, then appointed as President Director based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk No. 31 dated March 28, 2024, made before Notary Dr. Erny Kencanawari, SH, MH. She is an affiliate of the President Commissioner of the Company or the wife of Mr. Jemmy Kurniawan.



Fancy Marsiana

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Bandung pada tahun 1967. Menyelesaikan pendidikan Diploma 3 Fakultas Ekonomi – PAAP di Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 1989 dan juga mengambil Program Sarjana Fakultas Hukum Keperdataan di Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada tahun 1992. Beliau memulai karier sebagai Analis Kredit di PT Bank NISP Bandung pada tahun 1992 sampai tahun 1993, Kepala Keuangan di PT Feng Tay Indonesia Enterprise Pabrik Sepatu Nike, Banjaran pada tahun 1993 sampai tahun 1996. Kemudian, menjabat sebagai Internal Audit di Sanggar Indah Grup Bandung yang meliputi PT Sanggarindah Karya Sentosa Raya, PT Dimas Pratama Indah, PT Sinar Kamasan Indah, dan PT Multi Sanggar Utama pada tahun 1996 sampai tahun 2019. Beliau bergabung dengan Perseroan dan

diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 07 tanggal 31 Mei 2021, dibuat dihadapan Notaris Theresia Yuliana, S.H

Indonesian citizen, born in Bandung in 1967. She graduated from Diploma 3 Faculty of Economics - PAAP at Padjajaran University Bandung in 1989 and took the Bachelor Program of Faculty of Civil Law at Parahyangan Catholic University Bandung in 1992. She started his career as a Credit Analyst at PT Bank NISP Bandung from 1992 until 1993. She was Head of Finance at PT Feng Tay Indonesia Enterprise Nike Shoe Factory, Banjaran in 1993 until 1996. Then, she served as Internal Audit at Sanggar Indah Group Bandung which includes PT Sanggarindah Karya Sentosa Raya, PT Dimas Pratama Indah, PT Sinar Kamasan Indah, and PT Multi Sanggar Utama from 1996 to 2019. She joined the Company and was appointed as Director of Finance based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 07 dated May 31, 2021, made before Notary Theresia Yuliana, S.H



Herry

Direktur Operasional
Director of Operations

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Bandung pada tahun 1980. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Fakultas Teknik Universitas Kristen Maranatha Bandung. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur di PT Bisma Putra Persada pada tahun 2005 sampai tahun 2022, Komisaris di PT Bisma Anugrah Plasindo sejak tahun 2018, serta Direktur PT Arcotech Indonesia sejak tahun 2011 sampai sekarang. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2023 dan menjabat sebagai Direktur Operasional berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hetzer Medical Indonesia Tbk No. 15 tanggal 31 Maret 2023, dibuat dihadapan Notaris Dr. Erny Kencanawari, SH., MH.

Indonesian citizen, born in Bandung in 1980. He completed his undergraduate education at the Faculty of Engineering, Maranatha Christian University Bandung. He has work experience as Director at PT Bisma Putra Persada from 2005 to 2022, Commissioner at PT Bisma Anugrah Plasindo since 2018, and Director of PT Arcotech Indonesia since 2011 until now. He joined the Company in 2023 and served as Director of Operations based on the Deed of Meeting Resolution of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk No. 15 dated March 31, 2023, made before Notary Dr. Erny Kencanawari, SH, MH.



Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi

Affiliation Of Members Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Nama Name	Afiliasi Affiliation	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors
Jemmy Kurniawan	Keluarga / Family	-	dr. Yenny Marlina
Alvi Hadi Sugondo	-	-	-
Tato Suprpto Basir	-	-	-
dr. Yenny Marlina	Keluarga / Family	Jemmy Kurniawan	
Fancy Marsiana	-	-	-
Herry	-	-	-

Kegiatan Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024

Setelah tahun buku 2023 berakhir, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Maret 2024, dimana pada mata acara rapat pertama diperoleh hasil keputusan untuk menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan sebagai berikut:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Franciscus Rijadi dalam jabatannya selaku Komisaris Perseroan
2. Menerima pengunduran diri Bapak A. Padmono Budi Sanyoto dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan
3. Mengangkat Bapak Alvi Hadi Sugondo dalam jabatannya selaku Komisaris Perseroan
4. Mengangkat Ibu dr. Yenny Marlina dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan

Sehingga dengan adanya perubahan di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku sejak ditutupnya RUPSLB sampai dengan Laporan Tahunan 2024 ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: Jemmy Kurniawan
- Komisaris: Alvi Hadi Sugondo
- Komisaris Independen: Tato Suprpto Basir

Direksi

- Direktur Utama: dr. Yenny Marlina
- Direktur: Herry
- Direktur: Fancy Marsiana

Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024

After the end of the financial year 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on March 28, 2024, where on the first agenda of the meeting a resolution was obtained to approve changes in the composition of the Company's management as follows:

1. Accepting the resignation of Mr. Franciscus Rijadi in his position as Commissioner of the Company
2. Accepting the resignation of Mr. A. Padmono Budi Sanyoto in his position as President Director of the Company
3. Appointing Mr. Alvi Hadi Sugondo in his position as Commissioner of the Company
4. Appointing dr. Yenny Marlina in her position as President Director of the Company.

Therefore, with the above changes, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective from the closing of the EGMS until the issuance of this 2024 Annual Report is as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner: Jemmy Kurniawan
- Commissioner: Alvi Hadi Sugondo
- Independent Commissioner: Tato Suprpto Basir

Board of Directors

- President Director: Dr. Yenny Marlina
- Director: Herry
- Director: Fancy Marsiana

Tato Suprpto Basir

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment :

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/HMI/KOM/IV/2024 tentang Pembentukan Komite Audit PT Hetzer Medical Indonesia Tbk. / Decree of the Board of Commissioners No. 001/HMI/KOM/IV/2024 on the Establishment of the Audit Committee of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk

Profil Ketua Komite Audit telah disampaikan pada Bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini. / The profile of the Chairman of the Audit Committee has been presented in the Board of Commissioners Profile Chapter in this Annual Report.



Aam Rahanoi Se., Ak., CA

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment :

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/HMI/KOM/IV/2024 tentang Pembentukan Komite Audit PT Hetzer Medical Indonesia Tbk. / Decree of the Board of Commissioners No. 001/HMI/KOM/IV/2024 on the Establishment of the Audit Committee of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bandung. Menyelesaikan pendidikan Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Bandung pada tahun 2014, Profesi Akuntan (PPAk) di Universitas Widyatama pada tahun 2016 dan Program Magister Akuntansi di Swadaya Institut. Beliau memulai karier di Yugha Cons pada tahun 2004 sampai tahun 2013, Kantor Akuntan Publik Drs. Soejono pada tahun 2014, dan Kantor Jasa Akuntan Rudisanudin & Rekan hingga sekarang. / Indonesian citizen domiciled in Bandung. Completed his Postgraduate education at Universitas Muhammadiyah Bandung in 2014, Professional Accountant (PPAk) at Widyatama University in 2016 and Master of Accounting Program at Swadaya Institute. He started his career at Yugha Cons in 2004 until 2013, Drs. Soejono Public Accountant Office in 2014, and Rudisanudin & Partners Accountant Service Office until now.



Drs. Widjaja Muliadi, MM., MBA

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment :

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/HMI/KOM/IV/2024 tentang Pembentukan Komite Audit PT Hetzer Medical Indonesia Tbk. / Decree of the Board of Commissioners No. 001/HMI/KOM/IV/2024 on the Establishment of the Audit Committee of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk.



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bandung. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Padjajaran dan Pascasarjana Ekonomi di Universitas Krisnadwipayana. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Ketua Tim Manajemen PT Brother Warna Cemerlang di Bandung, serta Konsultan Pajak sertifikasi C. / Indonesian citizen domiciled in Bandung. He completed his Bachelor of Economics at Padjajaran University and Postgraduate Economics at Krisnadwipayana University. He has work experience as Head of the Management Team of PT Brother Warna Cemerlang in Bandung, as well as a C-certification Tax Consultant.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF COMPANY SECRETARY

dr. Yenny Marlina

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Surat Keputusan Direksi No. 001/HMI/DIR/III/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. / Decree of the Board of Directors No. 001/HMI/DIR/III/2024 on the Dismissal and Appointment of the Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan telah disampaikan pada Bab Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini. / The profile of the Corporate Secretary has been presented in the Directors' Profile chapter of this Annual Report.



PROFILE KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL AUDIT COMMITTEE PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Dera Susanty Herman **Kepala Unit Audit Internal** **Head of Internal Audit Unit**

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment :
Surat Keputusan Direksi No. 13/HMI/BS/IV/2022 tentang Pengangkatan/Penunjukan Kepala Unit Audit Internal. / Decree of the Board of Directors No. 13/HMI/BS/IV/2022 on the Appointment of Head of Internal Audit Unit.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bandung. Menyelesaikan Program Diploma (D4) Manajemen Informatika di Politeknik Piksi Ganesa Bandung pada tahun 2015. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2020, dan memulai karirnya di Perseroan sebagai Asisten Direktur Keuangan pada tahun 2020 sampai tahun 2021. / Indonesian citizen domiciled in Bandung. Completed the Diploma Program (D4) Informatics Management at Politeknik Piksi Ganesa Bandung in 2015. She joined the Company in 2020 and started his career in the Company as Assistant Finance Director from 2020 to 2021.



INFORMASI DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
INFORMATION AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Utama dan Pemegang saham Pengendali **Majority and Controlling Shareholders**

Per 31 Desember 2024, Bapak Jemmy Kurniawan merupakan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali Perseroan yakni sebanyak 1.062.500.000 lembar saham atau setara 68% dari total 1.562.500.000 lembar saham yang ada.

As of December 31, 2024, Mr. Jemmy Kurniawan is the Company's main shareholder and controlling shareholder with 1.062.500.000 shares or equivalent to 68% of the total 1.562.500.000 shares.

Tabel Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024
Table of Shareholders Composition as of December 31, 2024

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder Name</i>	Nilai Nominal Rp per Saham (Rp. 20,-)		
	Jumlah lembar saham <i>Total Number of Shares</i>	Nilai Nominal (Rp) <i>Nominal Value (Rp)</i>	Kepemilikan Saham (%) <i>Share Ownership (%)</i>
Jemmy Kurniawan	1.062.500.000	21.250.000.000	68
Fancy Marsiana	62.500.000	1.250.000.000	4
Publik (masing-masing dibawah 5%)	437.500.000	8.750.000.000	28
Total	1.562.500.000	31.250.000.000	100

Komposisi Pemegang Saham Dewan Komisaris dan Direksi **Shareholder Composition of the Board of Commissioners and Directors**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, bahwa Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham dengan hak suara baik langsung maupun tidak langsung wajib menyampaikan laporan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 on Report of Ownership or Any Change in Ownership of Shares of a Public Company and Report on the Activities of Pledging Shares of a Public Company, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who own shares with voting rights, either directly or indirectly, are required to submit a report on ownership of voting rights on shares and any change in ownership of voting rights

Terbuka kepada Otoritas Jasa Keuangan sesegera paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka.

on shares of a Public Company to the Financial Services Authority no later than 3 (three) business days since the occurrence of ownership of voting rights on shares or any change in ownership of voting rights on shares of a Public Company.

Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham atas anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2024 melalui sistem pelaporan secara elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

In this regard, the Company has submitted the Ownership Report or Any Change in Share Ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners during 2024 through an electronic reporting system to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2024
Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	Persentase (%) Percentage (%)
Jemmy Kurniawan	Komisaris Utama President Commissioner	Ada Available	68
Alvi Hadi Sugondo	Komisaris Commissioner	Ada Available	0,13
Tato Suprpto Basir	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	-
dr. Yenny Marlina	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	-
Fancy Marsiana	Direktur Keuangan Director of Finance	Ada Available	4
Herry	Direktur Operasional Director of Operations	Ada Available	0,11

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Lokal dan Asing

Rincian pemegang saham berdasarkan klasifikasi lokal dan asing, sesuai dengan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition Based on Local and Foreign Classification

Details of shareholders based on local and foreign classification, by the records made by PT Sinartama Gunita as the Company's Administrative Bureau as of December 31, 2024, are as follows:

Uraian Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
Institusi Lokal Domestic Institution	5	1.850.500	0,12
Institusi Asing Foreign Institution	3	924.600	0,06
Individu Lokal Domestic Individual	7.900	1.558.084.300	99,72
Individu Asing Foreign Individual	16	1.640.600	0,1
Total	7.924	1.562.500.000	100

Struktur Pemegang Saham Structure of Shareholders



Kronologi Pencatatan Saham

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2022. Perseroan mencatatkan sebanyak 312.500.000 saham biasa atas nama atau sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dengan nilai nominal sebanyak 20% per saham dan harga penawaran sebesar Rp125 per lembar saham. Informasi terkait kronologi penerbitan dan pencatatan saham diungkapkan pada tabel berikut.

Chronology of Share Listing

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 10, 2022. The Company listed 312,500,000 ordinary shares or 20% of the issued and fully paid-up capital in the Company with a nominal value of 20% per share and an offering price of Rp125 per share. Information related to the chronology of issuance and listing of shares is disclosed in the following table.

Uraian Description	Tanggal Efektif Pencatatan Effective Date of Recording	Penambahan Saham Additional Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Bid Price (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares (Rp)
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana Before the Initial Public Offering	24 Desember / December 2021	-	500.000	-	-
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	10 Agustus/ August 2022	312.500.000	20	125	312.500.000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek lainnya.

Chronology of Other Securities Listing

Until the end of 2024, the Company does not issue securities other than shares in bonds, convertible bonds, or tribes. Therefore, there is no information regarding the name of securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of other securities.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum memiliki Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura.

SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, AND VENTURE COMPANIES

Throughout 2024, the Company has not had any subsidiaries, associated companies, or venture companies.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik / <i>Public Accounting Firm</i>	
Nama Name	Heliantono dan Rekan
Alamat Address	Gedung Plaza Aminta Lt 7 Suite 704 Jl. TB. Simatupang Kav 10 Pondok Pinang, Kebayoran Lama Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310
Jasa yang diberikan Service Provided	Melaksanakan audit Laporan Keuangan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Carry out audits of Financial Statements based on audit standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Fee	97.500.000
Kantor Notaris Publik / <i>Public Notary Office</i>	
Nama Name	Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H
Alamat Address	Jl. Ir. H Juanda No. 185, Bandung, Jawa Barat
Jasa yang diberikan Service Provided	Menyiapkan dan membuat akta yang terkait dengan Perseroan. Prepare and make deeds related to the Company.
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Fee	15.000.000

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau	
Nama Name	PT Sinartama Gunita
Alamat Address	Menara Tekno Lantai 7, Jl. Fachrudin No.19 RT 01 RW 07 Tanah Abang, Jakarta 10250
Jasa yang diberikan Service Provided	Administrasi Saham pada Pasar Sekunder. Administration of Shares on the Secondary Market.
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Fee	5.550.000

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi yang lengkap dan mudah diakses oleh seluruh pihak dan para pemangku kepentingan, salah satunya melalui situs web. Perseroan secara berkala memperbarui informasi di situs web dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun isi dari situs web Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

COMPANY WEBSITE INFORMATION

As a Public Company, the Company is committed to providing complete and easily accessible information to all parties and stakeholders, one of which is through the website. The Company periodically updates the information on the website and is adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Websites of Issuers or Public Companies. The contents of the Company's website are disclosed as follows:

Uraian <i>Description</i>	Ketersediaan <i>Availability</i>	Keterangan <i>Detail</i>
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Shareholder Information up to Individual Owners	✓	Beranda > Tentang Kami > Struktur Kepemilikan Perseroan Home > About Us > Company Ownership Structure
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	✓	Beranda > Tentang Kami > Struktur Organisasi Home > About Us > Organizational Structure
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Beranda > Informasi Investor > Ikhtisar Keuangan Home > Investor Information > Financial Highlights
Isi Kode Etik Content of Code of Conduct	✓	Beranda > Tata Kelola Perusahaan > Kode Etik Home > Corporate Governance > Code of Ethics
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Beranda > Informasi Investor > RUPS Home > Investor Information > AGM
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Report (last 5 years)	✓	Beranda > Informasi Investor > Laporan Keuangan Home > Investor Information > Financial Statements
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Directors	✓	Beranda > Tentang Kami > Dewan Komisaris > Direksi Home > About Us > Board of Commissioners > Board of Directors
Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter	✓	Beranda > Tata Kelola Perusahaan > Kode Etik Home > Corporate Governance > Code of Ethics
Piagam Direksi Board of Directors Charter	✓	Beranda > Tata Kelola Perusahaan > Kode Etik Home > Corporate Governance > Code of Ethics
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	✓	Beranda > Tata Kelola Perusahaan > Komite Audit Home > Corporate Governance > Audit Committee
Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter	✓	Beranda > Tata Kelola Perusahaan > Unit Audit Internal Home > Corporate Governance > Internal Audit Unit

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Anaysis



Tinjauan Ekonomi

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perusahaan alat kesehatan di Indonesia akibat perlambatan ekonomi global dan nasional. Penurunan daya beli masyarakat sebagai dampak dari inflasi yang bertahan tinggi telah memengaruhi permintaan alat kesehatan, terutama untuk produk-produk non-esensial. Rumah sakit dan fasilitas kesehatan, yang menjadi salah satu konsumen utama, juga menghadapi tekanan finansial akibat anggaran operasional yang lebih ketat, sehingga mengurangi belanja mereka untuk peralatan baru. Selain itu, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS menambah beban biaya impor komponen dan produk alat kesehatan, mengingat sebagian besar bahan baku masih bergantung pada pasar internasional.

Perusahaan alat kesehatan lokal juga menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan produk impor yang lebih murah dari Tiongkok dan negara lainnya. Di sisi lain, ketidakpastian regulasi dan proses tender yang panjang untuk pengadaan alat kesehatan pemerintah menambah kompleksitas operasional. Meskipun begitu, ada peluang dalam pasar alat kesehatan dasar atau kebutuhan medis yang mendesak, seperti alat tes diagnostik dan perlengkapan kesehatan rumah tangga, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Untuk bertahan, perusahaan-perusahaan alat kesehatan perlu berinovasi, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar.

Economic Overview

2024 has been a challenging year for medical device companies in Indonesia due to the global and national economic slowdown. The decline in purchasing power as a result of persistently high inflation has affected demand for medical devices, especially for non-essential products. Hospitals and healthcare facilities, which are among the major consumers, also faced financial pressures due to tighter operating budgets, reducing their spending on new equipment. In addition, fluctuations in the exchange rate of the rupiah against the US dollar add to the cost of importing medical device components and products, given that most raw materials are still dependent on international markets.

Local medical device companies also face increasing competition from cheaper imported products from China and other countries. On the other hand, regulatory uncertainty and lengthy tender processes for government procurement of medical devices add to operational complexity. However, there are opportunities in the market for basic medical devices or urgent medical needs, such as diagnostic test kits and home health supplies, as public health awareness increases. To survive, medical device companies need to innovate, optimize operational efficiency, and leverage digital technology to expand market reach.

Tinjauan Industri

Industri alat kesehatan di Indonesia pada tahun 2024 menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhannya secara optimal. Meskipun ada kemajuan dalam beberapa aspek, seperti peningkatan penyerapan produk lokal dan kebijakan pemerintah yang mendukung penggunaan alat kesehatan buatan dalam negeri, industri ini masih sangat bergantung pada impor. Banyak alat kesehatan berteknologi tinggi, terutama yang memerlukan inovasi mutakhir dan standar internasional, masih harus diimpor karena terbatasnya kapasitas produksi lokal. Akibatnya, Indonesia kesulitan untuk memenuhi permintaan pasar domestik secara mandiri, yang berdampak pada ketergantungan terhadap produk asing dan mengurangi daya saing produk lokal, baik di pasar domestik maupun internasional.

Namun, meskipun tantangan tersebut ada, langkah-langkah positif telah diambil untuk meningkatkan kapasitas produksi lokal dan mengurangi ketergantungan pada impor. Dengan adanya kebijakan seperti Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN), serta kolaborasi antara pemerintah, industri, dan lembaga riset, industri alat kesehatan Indonesia memiliki potensi untuk berkembang lebih pesat. Diharapkan, melalui peningkatan riset dan pengembangan (R&D), investasi dalam teknologi dan infrastruktur, serta peningkatan kualitas produk lokal, Indonesia dapat mencapai kemandirian dalam industri alat kesehatan dan semakin memperkuat daya saingnya di pasar domestik dan global.

Industry Overview

The medical device industry in Indonesia in 2024 faces various challenges that hinder its optimal growth. Despite progress in some aspects, such as increased absorption of local products and government policies that support the use of domestically-made medical devices, the industry is still heavily dependent on imports. Many high-tech medical devices, especially those requiring cutting-edge innovations and international standards, still have to be imported due to limited local production capacity. As a result, Indonesia struggles to meet domestic market demand independently, which results in dependence on foreign products and reduces the competitiveness of local products, both in the domestic and international markets.

However, despite these challenges, positive steps have been taken to increase local production capacity and reduce dependence on imports. With policies such as the Domestic Content Level (TKDN), as well as collaboration between the government, industry, and research institutions, Indonesia's medical device industry has the potential to grow more rapidly. It is hoped that, through increased research and development (R&D), investment in technology and infrastructure, and improved local product quality, Indonesia can achieve self-reliance in the medical device industry and further strengthen its competitiveness in the domestic and global markets.

Tinjauan Operasional

Perseroan merupakan produsen dan penyalur alat Kesehatan. Produk yang diproduksi dan dijual oleh Perseroan antara lain masker kesehatan, bouffant cap, stetoskop, dan tensimeter. Adapun alur produksi Perseroan secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:



Proses produksi secara umum dimulai dari pembelian lalu penerimaan bahan baku dan bahan kemas dari pemasok. Bahan baku dan kemasan kemudian disimpan di masing-masing gudang. Pengiriman bahan baku dan kemasan dari gudang ke Ruang produksi mengikuti jadwal produksi yang ada. Produk jadi yang dihasilkan oleh Ruang Produksi dikirim dan disimpan di Gudang Produk Jadi untuk selanjutnya dikirim kepada konsumen.

Kegiatan tersebut dapat diuraikan pada pos-pos sebagai berikut:

1. Purchasing
Purchasing memastikan semua kebutuhan bahan baku, bahan kemas maupun pendukung produksi telah dipesan sesuai jumlah kebutuhan serta mengatur tenggat pengiriman dari supplier agar mengikuti jadwal produksi yang telah dibuat.

Operational Overview

The Company is a manufacturer and distributor of medical devices. Products manufactured and sold by the Company include health masks, bouffant caps, stethoscopes, and tensimeters. The Company's production flow in general can be described as follows:

The general production process starts from purchasing and then receiving raw materials and packaging materials from suppliers. Raw and packaging materials are then stored in each warehouse. Delivery of raw materials and packaging from the warehouse to the production room follows the existing production schedule. Finished products produced by the Production Room are delivered and stored in the Finished Product Warehouse for further delivery to consumers.

These activities can be described in the following items:

1. Purchasing
Purchasing ensures that all raw materials, packaging materials and production support needs have been ordered according to the amount needed and manages delivery deadlines from suppliers to follow the production schedule that has been made.

2. PPIC

PPIC memastikan proses produksi maupun kiriman produk jadi sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Dengan demikian PPIC terus berkoordinasi dengan setiap bagian terkait agar dapat berjalan sinergis demi terlaksananya proses produksi dan pengiriman yang sesuai dengan rencana.

a. Gudang Bahan Baku dan Gudang Kemasan

Gudang bertanggungjawab terhadap bahan baku dan bahan kemas dari mulai penerimaan, penyimpanan, hingga pengiriman ke ruang produksi. Gudang memastikan proses tersebut berjalan sesuai standar, yang meliputi:

- Proses pemeriksaan saat penerimaan dari supplier
- Proses penyimpanan stok bahan baku dan bahan kemas
- Proses pengiriman bahan baku dan bahan kemas ke ruang produksi

b. Produksi

Bagian Produksi bertanggungjawab terhadap standarisasi seluruh proses produksi mulai dari penerimaan bahan baku dan bahan kemas hingga pengiriman produk jadi ke gudang yang meliputi:

- Penyimpanan bahan baku dan bahan kemas di ruang transit bahan baku dan bahan kemas
- Proses Produksi, yaitu pengolahan bahan baku untuk menjadi produk setengah jadi hingga produk jadi
- Proses perakitan komponen produk menjadi produk jadi
- Proses pengemasan dan penandaan produk jadi
- Proses pengawasan kualitas produk dan bahan kemas produk
- Proses pengiriman produk jadi ke gudang barang jadi.

2. PPIC

PPIC ensures the production process and the delivery of finished products per the established plan. Thus, PPIC continues to coordinate with each related section to run synergistically for the implementation of the production and delivery process per the plan.

a. Raw Material Warehouse and Packaging Warehouse

The warehouse is responsible for raw materials and packaging materials from receiving, storing, and shipping to the production room. The warehouse ensures that the process runs according to standards, which include:

- Inspection process when receiving from suppliers
- Raw material and containerized material stock-keeping process
- The process of delivering raw materials and packaged materials to the production room

b. Production

The Production Department is responsible for the standardization of the entire production process from the receipt of raw materials and packaging materials to the delivery of finished products to the warehouse which includes:

- Storage of raw materials and packaging materials in the raw material and packaging material transit room
- Production process, which is the processing of raw materials to become semi-finished products into finished products
- The process of assembling product components into finished products
- The process of packaging and marking finished products
- The process of monitoring product quality and product packaging materials
- The process of shipping finished products to the finished goods warehouse.

3. Gudang Produk Jadi
Gudang Produk Jadi bertanggungjawab terhadap proses penerimaan setoran produk jadi dari ruang produksi hingga produk tersebut dikirim ke konsumen.

4. Marketing
Marketing bertanggung jawab terhadap kegiatan penjualan dan menjamin kepuasan pelanggan dapat terpenuhi. Dalam perencanaan produksi, bagian marketing memberikan data estimasi pasar sebagai acuan bagi PPIC dan Purchasing untuk melakukan pembelian bahan baku dan bahan kemas.

3. Finished Product Warehouse
The Finished Product Warehouse is responsible for the process of receiving finished product deposits from the production room until the product is sent to consumers.

4. Marketing
Marketing is responsible for sales activities and ensuring customer satisfaction. In production planning, the marketing department provides market estimation data as a reference for PPIC and Purchasing to purchase raw materials and packaging materials.

Produk Usaha

Per Desember 2024 Perseroan menjalankan 5 (lima) produk utama, yaitu masker, masker plus, bouffant cap, stetoskop dan tensimeter. Kinerja tersebut diungkapkan pada table berikut ini :

Business Products

As of December 2024, the Company runs 5 (five) main products: mask, mask plus, bouffant cap, stethoscope, and tensimeter. The performance is disclosed in the following table :

Uraian Description	2024					
	Masker Mask	Bouffant Cap Bouffant Cap	Stetoskop Stethoscope	Tensimeter Tensimeter	Lain-lain Etc	Jumlah Amount
Penjualan Sale	5.294.400.219	268.918.587	441.024.619	384.164.399	2.506.416	6.391.014.240
Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	(4.589.807.333)	(233.130.185)	(382.331.888)	(333.038.777)	(2.172.855)	(5.540.481.038)
Laba Bruto Gross profit	704.592.886	35.788.402	58.692.731	51.125.622	333.561	850.533.202
Beban Penjualan Selling expenses			(1.303.925.634)			(1.303.925.634)

Uraian Description	2023					
	Masker Mask	Bouffant Cap Bouffant Cap	Stetoskop Stethoscope	Tensimeter Tensimeter	Lain-lain Etc	Jumlah Amount
Penjualan Sale	15.820.914.720	352.875.770	2.506.269.775	4.027.442.828	15.814.407	22.723.317.500
Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	(7.089.625.871)	(158.129.743)	(1.123.102.895)	(1.804.766.880)	(7.086.710)	(10.182.712.099)
Laba Bruto Gross profit	8.731.288.849	194.746.027	1.383.166.880	2.222.675.948	8.727.697	12.540.605.401
Beban Penjualan Selling expenses			(1.945.946.230)			(1.945.946.230)

Uraian Description	2022					
	Masker Mask	Bouffant Cap Bouffant Cap	Stetoskop Stethoscope	Tensimeter Tensimeter	Lain-lain Etc	Jumlah Amount
Penjualan Sale	37.170.688.143	482.421.053	-	-	84.318.629	37.737.427.825
Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	(15.990.746.191)	(207.536.449)	-	-	(36.273.684)	(16.234.556.324)
Laba Bruto Gross profit	21.179.941.952	274.884.604	-	-	48.044.945	21.502.871.501
Beban Penjualan Selling expenses			(3.363.012.565)			(3.363.012.565)

Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh penjualan yang berasal dari 5 segmen operasi produk utama sebesar Rp. 6.39 miliar menurun sebesar 255,55% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp22.72 miliar. Penurunan penjualan tersebut terjadi karena menurunnya penjualan dari produk masker, dimana permintaan akan produk masker menurun drastis akibat pandemi covid-19 telah berakhir. Hal ini tidak merubah optimisme Perseroan untuk berinovasi dan mencapai pertumbuhan dalam menjalankan bisnis.

In 2024, the Company's sales from 5 main product operating segments amount to Rp. 6.39 billion, a decrease of 255,55% compared to the previous year, which was recorded at Rp22.72 billion. The decline in sales occurred due to the decline in sales of mask products, where the demand for mask products decreased dramatically due to the end of the COVID-19 pandemic. This does not change the company's optimism to innovate and achieve growth while running the business.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Dalam rangka mengoptimalkan penjualan, Perseroan telah menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan menyesuaikan dengan kondisi pasar, yang terdiri dari:

1. *Direct Business to Customer*; pembelian langsung via online dan offline;
2. *Business to Business* dengan melakukan OEM (*Original Equipment Manufacturer*) atau ODM (*Original Design Manufacturer*) produk dan melakukan distribusi bersama perusahaan-perusahaan yang ditunjuk oleh perseroan;
3. *Business to Government* dengan mengikuti anjuran pemerintah masuk ke dalam e-katalog LKPP

Di samping menerapkan strategi pemasaran, Perseroan juga menerapkan strategi bisnis yang efektif untuk mempertahankan keberlangsungan usaha Perseroan. Strategi bisnis tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Membangun dan Mempertahankan Brand yang Kuat.
Salah satu keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan adalah brand EVO Plusmed yang telah dikenal dengan baik dan selalu mengutamakan kepuasan konsumen. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan dan menjaga kualitas brand tersebut, untuk mempertahankan kepercayaan dan kepuasan konsumen.
2. Melakukan Inovasi Produk yang berkesinambungan Perseroan dituntut untuk melakukan inovasi produk agar dapat bersaing dengan industri sejenis. Untuk itu, Perseroan terus meningkatkan *research and development*, agar senantiasa mengembangkan produk dan berinovasi demi menjawab permintaan pasar ke depannya.
3. Menjadikan Kepuasan Pelanggan sebagai syarat yang harus dipenuhi.
Perseroan berkomitmen dengan sungguh-sungguh dalam mempertahankan bahkan meningkatkan *quality control* yang sudah dilakukan. Perseroan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan yang menjadi syarat utama dari produk Perseroan, sehingga menjaga kepuasan

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

In order to optimize sales, the Company has implemented an effective marketing strategy that adapts to market conditions, which consists of:

1. Direct Business to Customer; direct purchase via online and offline;
2. Business to Business by OEM (Original Equipment Manufacturer) or ODM (Original Design Manufacturer) products and distribution with companies appointed by the company;
3. Business to Government by following the government's recommendation to enter the LKPP e-catalog.

In addition to implementing marketing strategies, the Company also implements effective business strategies to maintain the sustainability of the Company's business. The business strategy is described as follows:

1. Building and Maintaining a Strong Brand. One of the competitive advantages owned by the Company is the EVO Plusmed brand which is well known and always prioritizes customer satisfaction. The Company is committed to improving and maintaining the quality of the brand, in order to maintain consumer trust and satisfaction.
2. Continuous Product Innovation The Company is required to innovate products in order to compete with similar industries. For this reason, the Company continues to improve research and development, in order to always develop products and innovate to answer market demand in the future.
3. Making Customer Satisfaction a requirement that must be met. The Company is seriously committed to maintaining and even improving the quality control that has been carried out. The Company always prioritizes customer satisfaction which is the main requirement of the Company's products, thus maintaining customer

pelanggan dan meningkatkan penggunaan produk.

4. Melakukan Perbaikan pada Sistem Manajemen Mutu dan Peningkatan Kompetensi Karyawan.

Perseroan akan terus meningkatkan efisiensi dan juga kompetensi dari sumber daya manusia (SDM) melalui pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi karyawan yang berkelanjutan.

Dalam memasarkan semua produk-produknya, Perseroan mengoptimalkan jalinan kerja sama dengan beberapa perusahaan nasional. Selain berfokus pada penjualan *offline*, Perseroan juga secara aktif membangun branding dengan memperkenalkan dan menjual produk-produk Evo Plusmed secara *online* melalui berbagai *platform* media sosial dan marketplace yang dikelola resmi agar konsumen dapat membeli produk Perseroan dengan mudah.

Pangsa Pasar

Sejak memasuki pasar industri alat kesehatan pada tahun 2011, Perseroan menjadi pelopor produsen masker kesehatan tipe *Ear Loop* 4D di Indonesia dengan merek dagang EVO Plusmed yang dikenal dengan baik oleh masyarakat. Reviu pelanggan terhadap produk Perseroan pada *online store* juga sangat baik, ditambah dengan desain yang modis dan trendi sehingga nyaman untuk digunakan yang membuat Perseroan memiliki pangsa pasar yang unggul. Selain memproduksi masker, Perseroan juga memproduksi stetoskop dan tensimeter.

Seiring semakin berkembangnya industri kesehatan dalam negeri, kebutuhan atas komoditas alat kesehatan juga diprediksi akan terus tumbuh dan mengalami peningkatan ke depannya. Saat ini, alat kesehatan masih didominasi oleh produsen luar negeri. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat potensi peralatan medis merek lokal yang dapat bersaing mengingat banyaknya fasilitas kesehatan serta meningkatnya kebutuhan alat kesehatan di Indonesia.

satisfaction and increasing product usage.

4. Making Improvements to the Quality Management System and Improving Employee Competence. The Company will continue to improve the efficiency and competence of its human resources (HR) through the implementation of continuous employee competency improvement activities.

In marketing all of its products, the Company optimizes cooperation with several national companies. In addition to focusing on offline sales, the Company also actively builds branding by introducing and selling Evo Plusmed products online through various social media platforms and officially managed marketplaces so that consumers can buy the Company's products easily.

Market Share

Since entering the medical device industry market in 2011, the Company has become a pioneer manufacturer of 4D Ear Loop type health masks in Indonesia with the trademark EVO Plusmed which is well recognized by the public. Customer reviews of the Company's products in online stores are also very good, coupled with fashionable designs that are comfortable to use, which gives the Company a superior market share. In addition to producing masks, the Company also produces stethoscopes and tensimeters.

Along with the development of the domestic health industry, the need for medical device commodities is also predicted to continue to grow and increase in the future. Currently, medical devices are still dominated by foreign manufacturers. This shows that there is potential for local brands of medical equipment that can compete given the number of health facilities and the increasing need for medical devices in Indonesia.

TINJAUAN KEUANGAN

Perseroan telah menyusun Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Andiek Nugroho, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA selaku Akuntan Publik (AP). Pembahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini.

FINANCIAL OVERVIEW

The Company has prepared Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Heliantono and Partners based on the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) with an unmodified opinion, signed by Andiek Nugroho, SE, Ak, M.Ak, CA, CPA as Public Accountant (AP). The discussion of the Company's financial performance is presented with due regard to the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Statement of Financial Position

Assets

Uraian (dalam juta Rupiah)	2024	2023	Pertumbuhan / Growth		Description (in million Rupiah)
			Rp	%	
Aset Lancar					Current Asset
Kas dan Setara Kas	232.087.437	665.569.697	(433.482.260)	-186,78%	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	3.944.082.707	5.420.262.622	(1.476.179.915)	-37,43%	Accounts receivable
Piutang Lain-Lain	783.500.000	865.471.000	(81.971.000)	-10,46%	Other receivables
Persediaan	11.256.165.044	8.490.096.438	2.766.068.606	24,57%	Supply
Pajak Dibayar Di Muka	-	2.836.676.116	(2.836.676.116)	-	Prepaid taxes
Uang Muka	-	5.027.730.990	(5.027.730.990)	-	Advance
Biaya Dibayar Di Muka	230.915.602	214.765.524	16.150.078	6,99%	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	16.446.750.790	23.520.572.387	(-7.073.821.597)	-43,01%	Total Current Assets

Uraian (dalam juta Rupiah)	2024	2023	Pertumbuhan / Growth		Description (in million Rupiah)
			Rp	%	
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	219.911.233	47.835.898	172.075.335	78,25%	Deferred tax assets
Aset Tetap - Neto	47.270.520.875	52.111.467.275	(4.840.946.400)	-10,24%	Fixed Assets – Net
Properti Investasi	1.369.261.178	1.445.331.242	(76.070.064)	-5,56%	
Total Aset Tidak Lancar	48.859.693.286	53.604.634.415	(4.744.941.129)	-9,71%	Total Non- Current Assets
Total Aset	65.306.444.076	77.125.206.802	(11.818.762.726)	-18,10%	Total Assets

Jumlah Aset

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp 65.31 miliar menurun sebesar 18.10% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 77.12 miliar. Penurunan ini dikarenakan berkurangnya saldo kas dan setara kas.

Jumlah Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 16.45 miliar menurun sebesar 43.01% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 23.52 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh telah selesainya uang muka pembelian inventaris, mesin, peralatan dan berkurangnya saldo di bank.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 48.86 miliar meningkat sebesar 9.71% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 53.60 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh adanya realisasi dari penyelesaian uang muka yaitu dengan penambahan mesin dan peralatan.

Total Assets

In 2024, the Company booked total assets of Rp 65.31 billion, a decrease of 18.10% compared to 2023 which was recorded at Rp 77.12 billion. This decrease was due to a decrease in cash and cash equivalents.

Total Current Assets

The Company's total current assets in 2024 were recorded at Rp 16.45 billion, a decrease of 43.01% when compared to 2023 which was recorded at Rp 23.52 billion. This decrease was influenced by the completion of advanced purchases of inventory, machinery, and equipment and reduced bank balances.

Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in 2024 were recorded at Rp 48.86 billion, an increase of 9.71% when compared to 2023 which was recorded at Rp 53.60 billion. The increase was influenced by the realization of the settlement of advances, namely the addition of machinery and equipment.

Liabilitas
Liability

Uraian (dalam juta Rupiah)	2024	2023	Pertumbuhan / Growth		Description (in million Rupiah)
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities		
Utang Usaha	837.674.810	875.379.126	(37.704.316)	-4,50%	Accounts payable
Utang Lain-Lain	-	-	-	-	Other Payables
Pihak Berelasi	-	725.000.000	(725.000.000)	-	Related Parties
Pihak Ketiga	641.036.283	119.407.001	521.629.282	81,37%	Third-party
Utang Pajak	183.058.657	108.785.618	74.273.039	40,57%	Tax payables
Utang Sewa	-	20.250.000	(20.250.000)	-	Rent Payable
Pendapatan Diterima Dimuka	1.428.929.898	1.820.241.414	(391.311.516)	-27,38%	Prepaid income
Utang Pembiayaan Konsumen	236.619.893	432.049.503	(195.429.610)	-82,59%	Consumer Financing Payables
Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam satu Tahun:					Portion of Long-Term Payables that Matures within One Year:
Utang Bank	2.390.269.337	2.229.125.663	161.143.674	6,74%	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.717.588.878	6.330.238.325	(612.649.447)	-10,72%	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities		
Liabilitas Imbalan Pascakerja	405.122.957	329.408.854	75.714.103	18,69%	Post-Employment Benefits Liability
Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Portion of Long-Term Payables that Matures within One Year:
Utang Pembiayaan Konsumen	-	356.439.742	(356.439.742)	-	Consumer Financing Payables

Uraian (dalam juta Rupiah)	2024	2023	Pertumbuhan / Growth		Description (in million Rupiah)
			Rp	%	
Utang Bank	2.566.984.675	4.953.331.438	(2.386.346.763)	-92,96%	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.972.107.632	5.639.180.034	(2.667.072.402)	-89,74%	Total Non- Current Liabilities
Total Liabilitas	8.689.696.510	11.969.418.359	(3.279.721.849)	-37,74%	Total Liabilities

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2024 total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp 8.69 miliar, menurun sebesar 37.74% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 11.97 miliar. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh karena adanya cicilan kewajiban pinjaman ke bank, sehingga nilai outstanding kredit investasi menjadi menurun, dan juga nilai utang usaha dan utang pajak diakhir tahun 2024 lebih kecil dari nilai akhir tahun 2023.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp 5.72 miliar pada tahun 2024. Jumlah tersebut menurun sebesar 10.72% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 6.33 miliar. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh karena adanya realisasi uang muka dari pelanggan untuk pembelian stetoskop dan tensimeter.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp 2.97 miliar pada tahun 2024. Jumlah tersebut menurun sebesar 89.74% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 5.64 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh karena adanya cicilan kewajiban pinjaman ke bank, sehingga nilai outstanding kredit investasi menjadi menurun

Total Liabilities

In 2024 the Company's total liabilities were recorded at Rp 8.69 billion, a decrease of 37.74% compared to 2023 which was recorded at Rp 11.97 billion. This condition was due to the installment of loan obligations to banks, so the outstanding value of investment credit decreased, and also the value of trade payables and tax payables at the end of 2024 was smaller than the value at the end of 2023.

Total Current Liabilities

The Company's total current liabilities were recorded at Rp 5.72 billion in 2024. This amount increased by 10.72% when compared to 2023 which was recorded at Rp 6.33 billion. This was due to the receipt of advance payment from customers for the purchase of a stethoscope and tensimeter.

Total Non-Current Liabilities

The Company's total non-current liabilities were recorded at Rp 2.97 billion in 2024. This amount decreased by 89.74% when compared to 2023 which was recorded at Rp 5.64 billion. The decrease was influenced by the installment of loan obligations to banks so the outstanding value of investment loans decreased.

Ekuitas
Equity

Uraian (dalam juta Rupiah)	2024	2023	Pertumbuhan / Growth		Description (in million Rupiah)
			Rp	%	
Modal saham – nilai nominal Rp 500.000 per saham Modal dasar – 200.000, 9.680 dan 9.680 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019	-	-	-	-	Share capital – RP 500,000 par value per share Authorized capital – 200,000, 9,680 and 9,680 shares as of December 31, 2021, 2020 and 2019, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 50.000, 9.680 dan 9.680 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019	31.250.000.000	31.250.000.000	-	-	issued and fully paid-up capital – 50,000, 9,680 and 9,680 shares as of December 31, 2021, 2020 and 2019, respectively
Saldo laba (Defisit)					Retained earnings (Deficit)
Dapat ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	1.000.000.000	-	-	Able to determine the use
Belum dapat ditentukan penggunaannya	(5.176.192.333)	3.357.358.952	(8.533.551.285)	164,86%	Unable to determine the use
Rugi komprehensif lain	(324.415.557)	(318.925.965)	(5.489.592)	1,69%	Another comprehensive loss
Total Ekuitas	56.616.747.566	65.155.788.443	(8.539.040.877)	-15,08%	Total Equity

Jumlah Ekuitas

Total Equity

Pada tahun 2024, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 56.62 miliar, menurun sebesar 15.08% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 65.15 miliar. Penurunan tersebut dilatarbelakangi oleh berkurangnya omset pada tahun 2024.

In 2024, the Company's total equity was recorded at Rp 56.62 billion, a decrease of 15.08% compared to 2023 which was recorded at Rp. 65.15 billion. The decrease was motivated by reduced turnover in 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Uraian (dalam juta Rupiah)	2024	2023	Pertumbuhan / Growth		Description (in million Rupiah)
			Rp	%	
Penjualan	6.391.014.240	22.723.317.500	(16.332.303.260)	-255,55%	Sales
Beban Pokok Penjualan	(5.540.481.038)	(10.182.712.099)	4.642.231.061	-83,79%	Cost of Sales
Lab Kotor	850.533.202	12.540.605.401	(11.690.072.199)	-1374,44%	Gross Profit
Beban Penjualan	(1.303.925.634)	(1.945.946.230)	642.020.596	-49,24%	Sales Expenses
Beban Umum dan Administratif	(8.220.174.256)	(13.197.698.122)	4.977.523.866	-60,55%	General and Administrative Expenses
Lab Usaha	(8.673.566.688)	(2.603.038.951)	(6.070.527.737)	69,99%	Operating profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain					Other Income (Expenses)
Penghasilan Keuangan	816.486	2.845.905	(2.029.419)	-248,56%	Financial Income
Beban Keuangan	(482.402.179)	(663.423.213)	181.021.034	-37,52%	Financial Expenses
Lain-lain - Neto	881.547.802	(323.871.185)	1.205.418.987	136,74%	Others – Net
Lab Sebelum Pajak Penghasilan	(8.273.604.579)	(3.587.487.444)	(4.686.117.135)	56,64%	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan					Income tax
Kini	(430.473.694)	-	(430.473.694)	100,00%	Now
Tangguhan	170.526.988	17.009.891	153.517.097	90,03%	deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(259.946.706)	17.009.891	-276.956.597	106,54%	Income Tax Expense – Net
Lab Bersih Tahun Berjalan	(8.533.551.285)	(3.570.477.553)	-4.963.073.732	58,16%	Net Income for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income (Loss)

Uraian (dalam juta Rupiah)	2024	2023	Pertumbuhan / Growth		Description (in million Rupiah)
			Rp	%	
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi					Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Atas Imbalan Pascakerja	(7.037.939)	(78.241.215)	71.203.276	-1011,71%	Remeasurement of Post-Employment Benefits
Pajak Penghasilan Terkait	1.548.347	17.213.067	(15.664.720)	-1011,71%	Related Income Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	(5.489.592)	(61.028.148)	55.538.556	-1011,71%	Total Other Comprehensive Profit (Loss) - Net After Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(8.539.040.877)	(3.631.505.701)	(4.907.535.176)	57,47%	Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham	(5,46)	(2,29)	(3,17)	58,06%	Earnings per Share

Penjualan

Pada tahun 2024 pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp 6.39 miliar menurun sebesar 255.55% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 22.72 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi akibat menurunnya penjualan pada produk-produk perseroan khususnya masker medis.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp 5.54 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 83.79% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 10.18 miliar. Penurunan tersebut diikuti oleh penurunan pada beberapa tipe produk yang secara nilai penjualan menurun.

Sales

In 2024, the Company's revenue was recorded at Rp 6.39 billion, a decrease of 255.55% compared to the previous year which was recorded at Rp 22.72 billion. The decline was influenced by the decline in sales of the company's products, especially medical masks.

Cost of Sales

The Company's cost of sales was recorded at Rp 5.54 billion in 2024, a decrease of 83.79% compared to the previous year which was recorded at Rp 10.18 billion. The decrease was followed by a decrease in several types of products which decreased in sales value.

Laba Kotor

Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp 850 juta di tahun 2024, menurun sebesar 1374.44% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 12.54 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh pendapatan perseroan yang menurun, namun apabila kita melihat situasi penjualan perseroan lainnya tentunya laba kotor yang kita hasilkan jauh lebih baik.

Beban Penjualan

Pada tahun 2024 Perseroan mencatatkan beban penjualan sebesar Rp 1.30 miliar, jumlah tersebut menurun sebesar 49.24% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 1.94 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh jumlah penjualan yang diterima di tahun 2024, karena persentase beban penjualan seiring dengan jumlah penjualan sebagai contoh beban fee yang secara signifikan berkurang adalah beban pada penjualan berbasis *online*.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan tercatat sebesar Rp 8.220 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 60.55% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 13.20 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh omset perseroan yang menurun, berkurangnya karyawan dan beban operasionalnya.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp (8.67) miliar di tahun 2024. Jumlah tersebut menurun sebesar 69.99% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp (2.60) miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh omset perseroan yang menurun.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar Rp (8.27) miliar menurun sebesar 56.64% dari sebelumnya Rp (3.58) miliar.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024 beban pajak penghasilan tercatat sebesar Rp 259 juta meningkat sebesar 106.54% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 17.09 juta.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp 850 million in 2024, a decrease of 1374.44% compared to Rp 12.54 billion in 2023. The decline was influenced by the company's declining revenue, but if we look at the company's other sales situation, of course, the gross profit we make is much better.

Sales Expenses

In 2024, the Company recorded selling expenses of Rp 1.30 billion, a decrease of 49.24% compared to the previous year which was recorded at Rp 1.94 billion. This condition is influenced by the amount of sales received in 2024, because the percentage of selling expenses is in line with the amount of sales as an example of fee expenses that are significantly reduced are expenses on online-based sales.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses were recorded at Rp 8.220 billion in 2024, an increase of 60.55% compared to the previous year which was recorded at Rp 13.20 billion. This was due to additional upfront expenses such as additional employees, additional operational costs at the new factory, legal fees for the purpose of new products.

Operation Profit

The Company's operating profit was recorded at Rp (8.67) billion in 2024. This amount decreased by 69.99% compared to 2023 which was recorded at Rp (2.60) billion. The decline was influenced by the company's declining turnover.

Profit Before Income Tax

The Company's profit before income tax was recorded at Rp (8.27) billion, a decrease of 56.64% from Rp (3.58) billion previously.

Income Tax Expense

In 2024, income tax expense was recorded at Rp 259 million, a decrease of 106.54% compared to 2023 which was recorded at Rp 17.09 million.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp (8.53) juta menurun sebesar 58.16% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp (3.57) miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan omset.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan - Neto Setelah Pajak

Di tahun 2024 total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan – neto tercatat sebesar Rp (5.49) juta menurun sebesar -1011.71% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat Rp (61.03) juta. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan omset.

Laba Per Saham

Laba per saham tercatat sebesar Rp (5.46) di tahun 2024, menurun sebesar 58.06% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp (2,29)

Net Profit for the Year

The Company's net profit for the year 2024 was recorded at Rp (8.53) million, a decrease of 58.16% compared to 2023 which was recorded at Rp (3.57) billion. The decrease was due to a decrease in turnover.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year - Net After Tax

In 2024 total comprehensive income (loss) for the year - net was recorded at Rp (5.49) million, a decrease of 1011.71% compared to 2023 which was recorded at Rp (61.03) million. The decrease was influenced by a decrease in turnover.

Earnings Per Share

Earnings per share was recorded at Rp (5.46) in 2024, a decrease of 58.06% compared to Rp (2.29) in 2023.

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

Uraian (dalam juta Rupiah)	2024	2023	Pertumbuhan / Growth		Description (in million Rupiah)
			Rp	%	
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	2.229.996.532	3.152.148.563	(922.152.031)	-41,35%	Cash Flows from (for) Operation Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	361.093.649	(6.087.837.620)	6.448.931.269	1785,94%	Cash Flow for Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.024.572.441)	(1.760.562.048)	(1.264.010.393)	41,79%	Cash Flows from (for) Funding Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	433.482.260	(4.696.251.105)	5.129.733.365	1183,38%	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	665.569.697	5.361.820.802	(4.696.251.105)	-705,60%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	232.087.437	665.569.697	(433.482.260)	-186,78%	End of Year Cash and Cash Equivalents

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi menurun sebesar -41.35% dari Rp 3.15 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 2.23 miliar di tahun 2024. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan penjualan, sehingga penerimaan kas dari pelanggan menurun.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi meningkat sebesar 1785.94% dari Rp (6.09) miliar di tahun 2023 menjadi Rp 361 juta di tahun 2024. Kondisi ini disebabkan karena penjualan beberapa asset dan Perseroan menerima pinjaman dari pemegang saham.

Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan menurun sebesar 41.79% dari Rp (1.76) miliar di

Cash Flow From (For) Operating Activities

Cash flow from (for) operating activities decreased by -41.35% from Rp 3.15 billion in 2023 to Rp 2.23 billion in 2024. This condition was caused by a decrease in sales so cash receipts from customers decreased.

Cash Flow for Investing

Activities Cash flow from investing activities decreased by 1785.94% from Rp (6.09) billion in 2023 to Rp 361 billion in 2024. This condition is due to reduced asset purchases.

Cash Flow from (For) Financing Activities

Cash flow from (for) financing activities decreased by 41.79% from Rp (1.76) billion in

tahun 2023 menjadi Rp (3.02) miliar di tahun 2024. 2023 to Rp (3.02) billion in 2024.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan **Direct Economic Value Generated and Distributed The**

Perseroan berupaya untuk memberikan nilai yang maksimal dengan melakukan proses pendistribusian nilai ekonomi yang dihasilkan kepada pemangku kepentingan, yang diungkapkan pada tabel berikut: The company strives to provide maximum value by conducting a process of distributing the economic value generated to stakeholders, which is disclosed in the following table:

Uraian (dalam juta Rupiah)	2024	2023	Description (in million Rupiah)
Nilai Ekonomi yang Langsung Dihasilkan			Direct Economic Value Generated
Penerimaan dari Pelanggan	7.475.882.639	19.655.965.084	Received from Customers
Penerimaan Penghasilan Keuangan	816.486	2.845.905	Received from Financial Income
Penjualan aset tetap	636.936.938	-	
Perolehan Aset Tetap	(275.843.289)	(6.084.062.620)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Utang Bank			Received from Bank Loans
Jumlah Nilai Ekonomi yang Langsung Dihasilkan	7.837.792.774	13.574.748.369	Amount of Direct Economic Value Generated
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan			Direct Economic Value Distributed
Pembayaran kepada Pemasok	(8.720.255.382)	(4.587.691.389)	Payments to Suppliers
Penerimaan pengembalian uang muka dari pemasok	5.023.955.990	-	
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	2.299.954.047	-	
Pembayaran untuk Beban Operasional Lainnya	(3.355.364.093)	(11.255.547.824)	Payment for Other Operating Expenses
Pembayaran Beban Keuangan	(482.402.179)	(663.423.213)	Payment of Finance Charges

Uraian (dalam juta Rupiah)	2024	2023	Description (in million Rupiah)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(12.590.976)	-	Income Tax Payment
Pembayaran Uang Muka Perolehan Aset		(3.775.000)	Payment of Advances for Acquisition of Assets
Pembayaran Uang Muka Emisi Saham		-	Payment of Advances for Issuance of Shares
Pembayaran Dividen		-	Dividend Payment
Penerimaan (Pembayaran) Utang Lain-Lain – Pihak Berelasi	(247.500.000)	725.000.000	Receipt (Payment) of Other Payables – Related Parties
Pembayaran Utang Bank	(2.225.203.089)	(2.078.845.737)	Bank Debt Payment
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(551.869.352)	(406.716.311)	Payment of Consumer Financing Debt
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan	(8.271.275.034)	(18.270.999.474)	Amount of Direct Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Disimpan/Ditahan	(433.482.260)	(4.696.251.105)	Economic Value Retained

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio-rasio tersebut dijadikan sebagai landasan dalam menghitung kemampuan Perseroan dalam menempatkan cadangan likuiditas yang diuraikan sebagai berikut:

Ability to Pay Debt

The Company's ability to pay debts is measured through liquidity ratios and solvency ratios. These ratios are used as the basis for calculating the Company's ability to place liquidity reserves which are described as follows:

Uraian (dalam juta Rupiah)	2024	2023	Description (in million Rupiah)
Rasio Likuiditas (x)			Liquidity Ratio (x)
Aset lancar/liabilitas jangka pendek	2,88	3,72	Current assets/current liabilities
Laba usaha/beban keuangan (ICR)	-17,98	-3,92	Operations income/finance charges (ICR)
Laba usaha/pembayaran utang (DSCR)	-3,12	-1,05	Profit from operations/payment of debt (DSCR)

Rasio Solvabilitas (x)		Solvency Ratio (x)	
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	0,15	0,18	Total liabilities/total equity
Jumlah liabilitas/jumlah aset	0,13	0,16	Total liabilities/total assets

Rasio Likuiditas

Perseroan mampu mempertahankan rasio likuiditas dengan baik yang ditunjukkan dari perhitungan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek yang tercatat sebesar 2.88 kali di tahun 2024 dan 3,72 kali di tahun 2023. Perhitungan laba usaha terhadap beban keuangan (ICR) yang tercatat sebesar -17.98 kali di tahun 2024 dan -3,92 kali di tahun 2023, serta perhitungan laba usaha terhadap pembayaran utang (DSCR) tercatat sebesar -3.12 kali di tahun 2024 dan -1,05 kali di tahun 2023.

Liquidity Ratio

The Company can maintain a good liquidity ratio as shown by the calculation of current assets to current liabilities recorded at 2.88 times in 2024 and 3.72 times in 2023. The calculation of operating income to financial expenses (ICR) was recorded at -17.98 times in 2024 and -3.92 times in 2023, and the calculation of operating income to debt payments (DSCR) was recorded at -3.12 times in 2024 and -1.05 times in 2023.

Rasio Solvabilitas

Selama tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dengan baik, yang ditunjukkan dari jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas sebesar 0.15 kali di tahun 2024 dan 0,18 kali di tahun 2023. Sementara, jumlah liabilitas terhadap jumlah aset sebesar 0.13 kali di tahun 2024 dan 0,16 kali di tahun 2023.

Solvency Ratio

During 2024, the Company managed to maintain the ability to meet long-term obligations well, as shown by the total liabilities to total equity of 0.15 times in 2024 and 0.18 times in 2023. Meanwhile, total liabilities to total assets amounted to 0.13 times in 2024 and 0.16 times in 2023.

Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal Capital Structure and Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, diungkapkan pada tabel berikut :

Capital Structure

The Company's capital structure for the years ending December 31, 2024 and December 31, 2023, is disclosed in the following table:

Uraian (dalam juta Rupiah)	2024	2023	Description (in million Rupiah)
Jumlah Liabilitas	8.689.696.510	11.969.418.359	Total Liabilities
Dikurangi:			Minus:
Kas dan Setara Kas	232.087.437	665.569.697	Cash and cash equivalents
Utang Neto	8.457.609.073	11.303.848.662	Net Debt
Utang Ekuitas	56.616.747.566	65.155.788.443	Equity Debt
Rasio Utang terhadap Modal (%)	0,15	0,17	Debt to Equity Ratio (%)

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan mengelola modal dengan tujuan untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat, guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai kepada Pemegang Saham. Adapun tindakan pengelolaan struktur modal Perseroan disesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi, penyesuaian pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, imbalan modal kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru. Per Desember 2023, tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan, atau proses pengelolaan struktur modal Perseroan.

Selain itu, Perseroan mengelola struktur modal dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan tersebut dengan menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum pada industri sejenis dengan tujuan untuk menjaga pendanaan terhadap biaya yang rasional. Adapun perhitungannya, rasio utang terhadap

Management Policy on Capital Structure

The Company manages capital to ensure the maintenance of a good credit rating and healthy capital ratios, to support the business and maximize value to Shareholders. The Company's capital structure management actions are adjusted to changes in economic conditions, adjustments to dividend payments to Shareholders, capital rewards to Shareholders or issuing new shares. As of December 2023, there is no change in the objectives, policies, or process of managing the Company's capital structure.

In addition, the Company manages its capital structure using a leverage ratio. The policy is to keep the leverage ratio within the range common in similar industries to maintain rational funding to cost. The debt-to-capital ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated based on total

modal dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung berdasarkan jumlah liabilitas dikurangi kas dan setara kas, kemudian total modal dihitung sebagai jumlah ekuitas.

liabilities minus cash and cash equivalents, and total capital is calculated as total equity.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya sisa dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum. Seluruh dana tersebut sudah digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dalam rangka menunjang pendanaan kegiatan-kegiatan operasional dan produksi pabrik.

Realization of Use of Proceeds from the Public Offering

As of December 31, 2024, the Company did not record any remaining funds obtained from the Initial Public Offering after deducting all issuance costs related to the Public Offering. All funds have been used for the Company's working capital needs to support the funding of operational activities and factory production.

Kebijakan dan Pembagian Dividen Kebijakan

Kebijakan pembagian dividen Perseroan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, seluruh laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dapat dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Perseroan hanya dapat membagikan dividen, apabila mempunyai saldo laba yang positif.

Dividend Policy and Distribution Policy

The Company's dividend distribution policy is guided by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, all of the Company's net income after deducting provisions for mandatory reserves can be distributed to Shareholders as dividends, unless otherwise determined at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). The Company can only distribute dividends if it has a positive retained earnings balance.

Pembagian Dividen

Seluruh laba akan ditahan oleh perseroan untuk tujuan pengembangan sehingga tahun 2024 perseroan memutuskan untuk tidak membagikan Dividen.

Dividend Distribution

All profits will be retained by the company for development purposes so that in 2024 the company decided not to distribute dividends.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham untuk manajemen ataupun karyawan.

Employee and/or Management Share Ownership Program

Throughout 2024, the Company has not implemented any share ownership program.

Investasi Barang Modal

Informasi terkait investasi barang modal yang dimiliki oleh Perseroan sepanjang tahun 2024, diungkapkan pada tabel berikut:

Uraian (dalam juta Rupiah)	2024	2023	Description (in million Rupiah)
Tanah			Land
Bangunan	-	3.985.664.203	Building
Mesin	-	5.675.689.900	Machine
Kendaraan	131.000.000	578.950.000	Vehicle
Peralatan	128.433.689	2.066.206.686	Equipment
Inventaris	16.409.600	560.043.441	Inventory
Furniture	3.775.000	69.911.000	Furniture
Aset dalam Proses Pembangunan	-	-	Assets in the Building Process
Jumlah Belanja Modal	279.618.289	12.936.465.230	Total Capital Expenditures

Investment in Capital Goods

Information related to investment in capital goods owned by the Company throughout 2024 is disclosed in the following table:

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material terkait investasi barang modal pada Perseroan.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2024, belum terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Material Ties related to Investment in Capital Goods

Throughout 2024, no material information related to investment in capital goods in the Company existed.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Throughout 2024, there has been no material information related to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Throughout 2024, there were no material transactions containing conflicts of interest or transactions with affiliated parties.

Informasi Material setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak terdapat informasi material setelah tanggal Laporan Keuangan selama tahun 2024.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Perusahaan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap perusahaan selama tahun 2024.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru dan revisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023:

1. PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
2. PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
3. PSAK 16 Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
4. PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi; dan
5. PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Penerapan standar yang baru dan revisi tersebut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

Material Information after the Financial Statement Date

There is no material information after the date of the Financial Statements in 2024.

Changes in Laws and Regulations Affecting the Company

There are no changes in laws and regulations that have a significant impact on the company during 2024.

Changes in Accounting Policies

The Company has adopted the new and revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which is effective from January 1, 2023:

1. PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
2. PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term;
3. PSAK 16 Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use;
4. PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
5. PSAK 46: Income Taxes on Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

Adopting the new and revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the year.

PROSPEK USAHA

Keberadaan lebih dari 3.000 rumah sakit dan sekitar 10.000 puskesmas dan klinik, menjadikan Indonesia memiliki potensi tersembunyi untuk pasar alat kesehatan. Industri Alat Kesehatan dengan struktur 90% impor membuat pemerintah menginginkan adanya kemandirian secara nasional. Sejumlah dukungan pun digencarkan dengan sejumlah kemudahan regulasi agar semakin mengundang investasi baru masuk. Pemerintah pun menargetkan perusahaan dalam negeri dapat memenuhi kebutuhan alat kesehatan Indonesia hingga 30% pada 2030.

Hal ini pun yang mendorong Perseroan optimis dengan prospek usaha yang dijalankan saat ini. Perseroan kedepannya akan tetap berada dalam tren yang konsisten seiring dengan meningkatnya mobilitas dan daya beli masyarakat. Selain itu, gaya hidup masyarakat setelah pandemi Covid-19 mulai bergeser, di mana kebutuhan terkait alat kesehatan menjadi prioritas, terutama kebutuhan masker yang telah melekat sebagai atribut sehari-hari. Dengan perubahan perilaku tersebut, Perseroan berupaya menangkap peluang-peluang yang ada, dan senantiasa melakukan inovasi serta meningkatkan kualitas produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Inovasi pengembangan bisnis alat kesehatan jenis baru yang telah dilakukan oleh perseroan yaitu membuat stetoskop dan tensimeter yang merupakan alat wajib yang harus dimiliki oleh petugas medis dan instansi kesehatan.

Selanjutnya upaya dan strategi Perseroan untuk mencapai prospek bisnis ini yaitu Perseroan akan selalu membangun dan mempertahankan brand yang kuat, melakukan ekspansi pasar dengan penambahan produk dan melakukan inovasi produk yang berkesinambungan, memperluas jaringan dan kerjasama dengan distributor distributor guna menjangkau target pasar Perseroan dan memastikan pertumbuhan penjualan menuju pada profitabilitas yang baik.

BUSINESS PROSPECT

The existence of more than 3,000 hospitals and around 10,000 health centers and clinics, makes Indonesia have hidden potential for the medical device market. The medical device industry with a 90% import structure makes the government want national independence. A number of supports have been intensified with a number of easy regulations to further invite new investments to enter. The government also targets domestic companies to fulfill up to 30% of Indonesia's medical device needs by 2030.

This also encourages the Company to be optimistic about the current business prospects. In the future, the company will remain in a consistent trend along with increasing mobility and purchasing power in the community. In addition, people's lifestyles after the COVID-19 pandemic began to shift, where the needs related to medical devices became a priority, especially the need for masks that have been attached as daily attributes. With these changes in behavior, the Company seeks to capture existing opportunities and continues to innovate and improve product quality by the needs of the community. The company has innovated the development of a new type of medical device business, namely making stethoscopes and tensimeters, which are mandatory tools that must be owned by medical personnel and health agencies.

Furthermore, the Company's efforts and strategies to achieve this business prospect are the Company will always build and maintain a strong brand, expand the market by adding products and conducting continuous product innovation, expanding networks and cooperation with distributors to reach the Company's target market and ensure sales growth towards good profitability.

**PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI
TAHUN 2024, SERTA PROYEKSI 2025**

POJK 51.F2-3

**COMPARISON OF TARGETS AND
REALIZATION FOR 2024, AND PROJECTION
FOR 2025**

POJK 51.F2-3

Infomasi terkait perbandingan target dan realisasi tahun 2024, serta proyeksi untuk 2025, diungkapkan pada tabel berikut :

Information related to the comparison of targets and realizations in 2024, as well as projections for 2025, is disclosed in the following table :

Uraian (dalam juta Rupiah)	Target Targets 2024	Realisasi Realization 2024	Pencapaian Achievement (Rp)	Description (in million Rupiah)
Pendapatan	35,134,319,076	6.391.014.240	(28.743.304.836)	Income
Beban Pokok Pendapatan	(17,051,073,361)	(3.126.066.434)	13.925.006.927	Cost of Revenue
Laba Bruto	18,083,245,714	3.264.947.806	(14.818.297.908)	Gross profit
Laba Neto	7,188,836,710	(8.941.999.316)	(16.130.836.026)	Net Profit

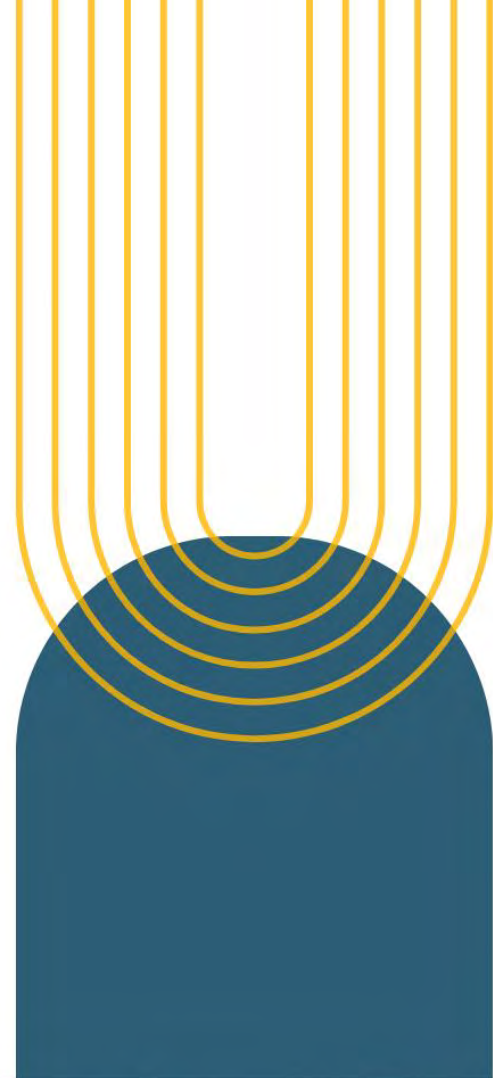
**Target/Proyeksi Perseroan di Tahun 2025
Target/Projection of the Company in 2025**

Uraian (dalam juta Rupiah)	Target/Proyeksi Targets/Projections 2025	Description (in million Rupiah)
Pendapatan	13.353.950.310	Income
Beban Pokok Pendapatan	(6.480.819.677)	Cost of Revenue
Laba Bruto	6.873.130.633	Gross profit
Laba Neto	2.732.353.173	Net Profit

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN GCG COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian penting untuk menjaga daya saing secara berkelanjutan. Dengan tata kelola perusahaan yang baik di dalam pengelolaan suatu perusahaan menyelaraskan hubungan antar pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk memenuhi upaya penerapan GCG dengan terus menyesuaikan kondisi Perseroan terkini dengan melakukan evaluasi yang objektif atas penerapan GCG sesuai kebutuhan.

The Company believes that the implementation of good corporate governance (GCG) is an important part of maintaining sustainable competitiveness. Good corporate governance in the management of a company harmonizes the relationship between stakeholders based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. Therefore, the Company always strives to fulfil its GCG implementation efforts by continuously adjusting the Company's current conditions by conducting an objective evaluation of GCG implementation as needed.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Dasar hukum penerapan GCG mengacu pada pedoman dan peraturan sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Renumerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG

The legal basis for GCG implementation refers to the following guidelines and regulations:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04 /2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 21 / POJK.04/2015 on Guidelines for Implementation of Public Company Governance;
- Financial Services Authority Regulation No. 31 / POJK.04/2015 on Disclosure of Information or material facts by Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.04 Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Unit Charter;
- Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies;
- Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEJK.04/2015. /2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten/Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/ SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.04/2017 concerning Reports on ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- Financial Services Authority Circular Letter No.16/SEOJK.04 /2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers/Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;
- Financial Services Authority Circular Letter No. 18/ SEOJK.03/2023 on Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Prinsip Dasar GCG

Basic Principles Of GCG

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yang berlaku umum, antara lain sebagai berikut / The implementation of GCG in the Company refers to 5 (five) basic principles that are generally accepted, including the following :

1. Transparansi / Transparency

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan / The Company always provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company also always discloses matters required by laws and regulations and which are important for stakeholders.

2. Akuntabilitas / Accountability

Perseroan dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain / The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner through proper management of the company in accordance with the interests of the company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.

3. Tanggung Jawab / Responsibility

Perseroan menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan hukum dan perundangan yang berlaku. Perusahaan bertanggung jawab untuk memenuhi kewajiban terhadap pemerintah, masyarakat, dan mitra kerja, serta berpartisipasi dalam mencegah pelanggaran terhadap regulasi dan Anggaran Dasar Perusahaan / The Company applies the principle of responsibility by committing to comply with applicable laws and regulations. The Company is responsible for fulfilling its obligations to the government, society, and business partners, as well as participating in preventing violations of regulations and the Company's Articles of Association.

4. Independensi / Independence

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain / The Company is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

5. Kewajaran dan Kesetaraan / Fairness and Equality

Perseroan senantiasa membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan. Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik / The Company always opens access to information and provides opportunities for stakeholders to provide input and express opinions for the benefit of the company. The Company provides equal and fair treatment to stakeholders in accordance with the benefits and contributions made to the company. In addition, the Company also provides equal opportunities in employee recruitment and careers without distinguishing ethnicity, religion, gender, and physical condition.

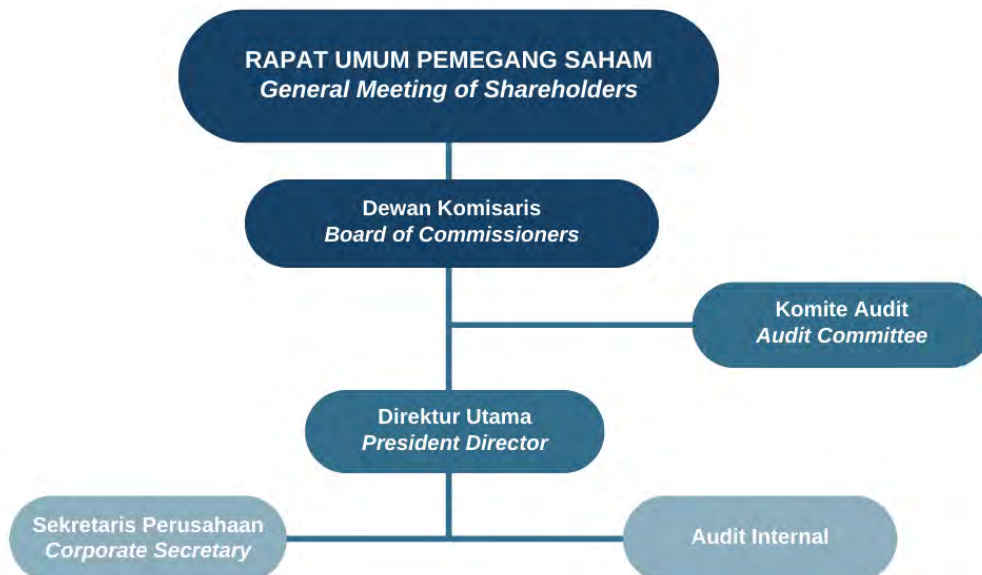
STRUKTUR GCG STRUCTURE GCG

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan GCG, Perseroan telah melengkapi struktur tata kelola yang dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan, serta tanggung jawab masing-masing organ sesuai UU PT, serta di dalam Anggaran Dasar. Berdasarkan ketentuan tersebut, struktur tata kelola Perseroan secara garis besar terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan ketentuan lain yang berlaku.

In supporting the effectiveness of GCG implementation, the Company has completed the governance structure established based on the functions, authorities, and responsibilities of each organ in accordance with the PT Law, as well as in the Articles of Association. Based on these provisions, the Company's governance structure broadly consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

In its implementation, each of the Company's organs carries out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company in accordance with statutory provisions, the Articles of Association, and other applicable provisions.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ atau bagian Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Rapat Umum Pemegang Saham menjadi struktur tata kelola tertinggi dalam Perseroan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Namun demikian pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

PELAKSANAAN RUPS

Rapat umum pemegang saham (RUPS) terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST); dan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

RUPST Perseroan wajib dilaksanakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. RUPST diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ or part of the Company that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits set by the Law and/or the Articles of Association. The GMS has the highest governance structure in the company.

Shareholders are individuals or legal entities that legally own shares of the Company. Through the GMS, shareholders make important decisions relating to the capital invested in the Company with due observance of the provisions of the Articles of Association and laws and regulations. Decision-making in the GMS must be conducted fairly and transparently and based on the Company's long-term business interests. However, shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

EXECUTION OF GMS

The general meeting of shareholders (GMS) consists of two types, namely:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS); and
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The AGMS of the Company must be held annually no later than six months after the end of the financial year. The AGMS is held once a year as a forum where the Board of Directors and Board of Commissioners report and account for their performance to the Shareholders, and an Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any time if deemed necessary as needed.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 3 (tiga) kali RUPS, dengan keterangan sebagai berikut: During 2024, the Company has held 3 (three) GMS, with the following information:

No	RUPS GMS	Tanggal Date	Waktu Time	Tempat Place
1	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	28 Maret / March 2024	10:00 – 11:00 WIB	Kantor Perseroan. Kompleks Blue Sky Industril Kav.09 Jl. Nanjung No.02, Cimahi Selatan, Kota Cimahi
2	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	28 Maret / March 2024	11:15 – 12:00 WIB	Kantor Perseroan. Kompleks Blue Sky Industril Kav.09 Jl. Nanjung No.02, Cimahi Selatan, Kota Cimahi
3	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	9 Agustus / August 2024	10:00 – 11:00 WIB	Kantor Perseroan. Kompleks Blue Sky Industril Kav.09 Jl. Nanjung No.02, Cimahi Selatan, Kota Cimahi

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) 2024 IMPLEMENTATION OF THE 2024 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

Tahapan Penyelenggaraan RUPST

Adapun tahapan penyelenggaraan RUPST Perseroan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Stages of Holding the AGMS

The stages of organizing the Company's AGM in 2024 are as follows:

1

Pemberitahuan / Notification

13 Februari 2024 / February 13, 2024

Melalui Surat No.005/SPE/HMI/II/2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (IDX). / Through Letter No.005/SPE/HMI/II/2024 to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

2

Pengumuman / Announcement

20 Februari 2024 / February 20, 2024

Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. / Through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website. Pengumuman RUPST dilaporkan ke OJK dan IDX melalui surat No.006/SPE/HMI/II/2024. / The announcement of AGMS was reported to OJK and IDX through letter No. 006/SPE/HMI/II/2024.

3

Pemanggilan / Invitation

6 Maret 2024 / March 6, 2024

Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. / Through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website. Pemanggilan RUPST dilaporkan ke OJK dan IDX melalui surat No.002/SPE/HMI/III/2024. / The AGMS invitation was reported to OJK and IDX through letter No.002/SPE/HMI/III/2024.

4

Ringkasan Risalah RUPST / Summary of Minutes of the AGMS

1 April 2024 / April 1, 2024

Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. / Through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website. Ringkasan risalah RUPST dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No.002/SPE/HMI/IV/2024. / The summary of the minutes of the AGMS was reported to OJK and IDX through letter No.002/SPE/HMI/IV/2024.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, PIHAK INDEPENDEN, DAN PEMEGANG SAHAM DALAM RUPST

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Parties and Shareholders at the AGMS

Susunan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen, dan pemegang saham yang hadir pada saat RUPST pada tanggal 28 Maret 2024 adalah sebagai berikut / The composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, independent parties, and shareholders present at the AGMS on March 28, 2024 is as follows :

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner	: Jemmy Kurniawan
Komisaris / Commissioner	: Franciscus Rijadi
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Tato Suprpto Basir

Direksi / Directors

Direktur Operasional / Director of Operations	: Herry
Direktur Keuangan / Director of Finance	: Fancy Marsiana

Pihak Independen / Independent Parties

Notaris / Public Notary	: Dr. Erny Kencanawati, SH., MH
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	: PT Sinartama Gunita
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	: Heliantono dan Rekan

Pemegang Saham / Shareholders

Diwakili sebanyak 1.126.767.100 lembar saham atau 72,11% dari jumlah keseluruhan saham Perseroan sebanyak 1.562.500.000 lembar saham.

Represented by 1,126,767,100 shares or 72.11% of the Company's total shares of 1,562,500,000 shares.

Hasil Keputusan RUPST

Sesuai dengan risalah Rapat yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk nomor 30 tertanggal 28 Maret 2024, berikut adalah hasil Keputusan RUPS Tahunan yang diambil secara musyawarah untuk mufakat dan telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2024:

1. Memutuskan dan menyetujui untuk menerima baik Laporan Direksi perihal Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagaimana termaktub dalam Laporan Keuangan Keuangan Tahunan perseroan per tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Heliantono dan Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen 00180/2.0459/AU.1/04/1500-1/1/III/2024 tanggal 04 Maret 2024, dengan opini "Laporan keuangan terlampir menyajikan secara WAJAR, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Hetzer Medical Indonesia, Tbk tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023.
2. Memutuskan dan menyetujui untuk tidak menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, karena mengalami kerugian.

Resolution of the AGM

In accordance with the minutes of the Meeting as outlined in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk number 30 dated March 28, 2024, the following are the results of the Annual GMS Decisions which were taken by deliberation for consensus and have been fully realized in 2024:

1. Resolved and approved to accept the Board of Directors' Report regarding the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023 ended on December 31, 2023, as contained in the Company's Annual Financial Statements as of December 31, 2023, which have been audited by Public Accountants Heliantono and Partners in accordance with the Independent Auditor's Report 00180/2.0459/AU.1. /04/1500-1/1/III/2024 dated March 04, 2024, with the opinion "The attached financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Hetzer Medical Indonesia, Tbk as of December 31, 2023 as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.", as well as granting a release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Commissioners of the company for the management and supervision actions that have been carried out during the 2023 financial year.
2. Decide and approve not to determine the Use of the Company's Net Income for the financial year 2023 ending on December 31, 2023, due to a loss.

3. Memutuskan dan menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Penetapan Honorarium Akuntan Publik tersebut serta Persyaratan lain Penunjukannya.
 4. Memutuskan dan Menyetujui untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:
 - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah maksimum besarnya gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.
 - Menetapkan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris.
 5. Memutuskan dan menyetujui untuk menerima baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana.
3. Resolved and approved to grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on 31 December 2024 and to determine the Honorarium of the Public Accountant and other terms of appointment.
 4. Resolved and Approved to determine the honorarium of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, with details as follows:
 - Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the maximum amount of salary and benefits and/or other income for all members of the Board of Directors of the Company for the financial year 2024.
 - Determine the amount of salary and benefits and/or other income for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2024 and authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the amount of honorarium among members of the Board of Commissioners.
 5. Resolved and agreed to accept the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) 2024 Implementation Of The 2024 Extraordinary General Meeting Of Shareholders (EGMS)

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB The Stages of Holding the EGMS

Adapun tahapan penyelenggaraan RUPSLB Perseroan di tahun 2024 adalah sebagai berikut :
The stages of the Company's EGMS in 2024 are as follows :

Uraian Description	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Risalah RUPST / Summary of Minutes of the AGMS
RUPSLB 28 Maret 2024 / EGMS March 28, 2024			
13 Februari 2024 Melalui Surat No.005/SPE/HMI/II/2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (IDX).	20 Februari 2024 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Pengumuman RUPSLB dilaporkan ke OJK dan IDX melalui surat No. 006/SPE/HMI/III/2024	6 Maret 2024 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Pemanggilan RUPSLB dilaporkan ke OJK dan IDX melalui surat No. 002/SPE/HMI/III/2024	1 April 2024 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Ringkasan risalah RUPSLB dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 002/SPE/HMI/IV/2024.
February 13, 2024 Through Letter No.005/SPE/HMI/II/2024 to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).	February 20, 2024 Through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website. The announcement of AGMS was reported to OJK and IDX through letter No. 006/SPE/HMI/III/2024.	March 6, 2024 Through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website. The AGMS invitation was reported to OJK and IDX through letter No. 002/SPE/HMI/III/2024.	April 1, 2024 Through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website. The summary of the minutes of the AGMS was reported to OJK and IDX through letter No. 002/SPE/HMI/IV/2024.

Uraian Description	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Risalah RUPST / Summary of Minutes of the AGMS
RUPSLB 9 Agustus 2024 / EGMS August 9, 2024			
<p>26 Juni 2024 Melalui Surat No.005/SPE/HMI/II/2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (IDX).</p> <p>June 26, 2024 Through Letter No.005/SPE/HMI/II/2024 to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).</p>	<p>3 Juli 2024 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan.</p> <p>Pengumuman RUPST dilaporkan ke OJK dan IDX melalui surat No. 002/SPE/HMI/VII/2024.</p> <p>July 3, 2024 Through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website.</p> <p>The announcement of AGMS was reported to OJK and IDX through letter No.002/SPE/HMI/VII/2024.</p>	<p>18 Juli 2024 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan.</p> <p>Pemanggilan RUPST dilaporkan ke OJK dan IDX melalui surat No. 004/SPE/HMI/VII/2024.</p> <p>July 18, 2024 Through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website.</p> <p>The AGMS invitation was reported to OJK and IDX through letter No. 004/SPE/HMI/VII/2024.</p>	<p>12 Agustus 2024 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan.</p> <p>Ringkasan risalah RUPST dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 003/SPE/HMI/VIII/2024.</p> <p>August 12, 2024 Through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website, and the Company's website.</p> <p>The summary of the minutes of the AGMS was reported to OJK and IDX through letter No. 003/SPE/HMI/VIII/2024.</p>

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, PIHAK INDEPENDEN, DAN PEMEGANG SAHAM DALAM RUPSLB

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Parties, and Shareholders at the EGMS

Susunan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen, dan pemegang saham yang hadir pada saat RUPSLB pada tanggal 28 Maret 2024 adalah sebagai berikut / The composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, independent parties, and shareholders present at the EGMS on March 28, 2024 is as follows :

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner	: Jemmy Kurniawan
Komisaris / Commissioner	: Franciscus Rijadi
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Tato Suprpto Basir

Direksi / Directors

Direktur Operasional / Director of Operations	: Herry
Direktur Keuangan / Director of Finance	: Fancy Marsiana

Pihak Independen / Independent Parties

Notaris / Public Notary	: Dr. Erny Kencanawati, SH., MH
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	: PT Sinartama Gunita
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	: Heliantono dan Rekan

Pemegang Saham / Shareholders

Diwakili sebanyak 1.126.800.300 lembar saham atau 72,12% dari jumlah keseluruhan saham Perseroan sebanyak 1.562.500.000 lembar saham. / Represented by 1,126,800,300 shares or 72.12% of the Company's total shares of 1,562,500,000 shares.

Sedangkan untuk susunan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen, dan pemegang saham yang hadir pada saat RUPSLB pada tanggal 9 Agustus 2024 adalah sebagai berikut / As for the composition of the Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, independent parties, and shareholders present at the EGMS on August 9, 2024 are as follows :

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner	: Jemmy Kurniawan
Komisaris / Commissioner	: Alvi Hadi Sugondo
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Tato Suprpto Basir

Direksi / Directors

Direktur Utama / President Director	: dr. Yenny Marlina
Direktur Operasional / Director of Operations	: Herry
Direktur Keuangan / Director of Finance	: Fancy Marsiana

Pihak Independen / Independent Parties

Notaris / Public Notary	: Dr. Erny Kencanawati, SH., MH
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	: PT Sinartama Gunita
Kantor Jasa Penilai Publik / Public Appraisal Services Office	: Sugianton Prasodjo and Partners

Pemegang Saham / Shareholders

Diwakili sebanyak 1.132.005.800 lembar saham atau 72,45% dari jumlah keseluruhan saham Perseroan sebanyak 1.562.500.000 lembar saham. / Represented by 1,132,005,800 shares or 72.45% of the Company's total shares of 1,562,500,000 shares.

Hasil Keputusan RUPSLB

Sesuai dengan risalah Rapat yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hetzer Medical Indonesia Tbk nomor 31 tertanggal 28 Maret 2024, berikut adalah hasil Keputusan RUPS yang diambil secara musyawarah untuk mufakat dan telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2024:

1. Merubah susunan pengurus Perseroan, dengan perubahan sebagai berikut:
 - a. Menerima pengunduran diri Tuan FRANCISCUS RIJADI, dalam jabatannya selaku Komisaris Perseroan, demikian berdasarkan Surat Pengunduran Diri tertanggal 12 Februari 2024 dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et decharge) atas tindakan pengawasan yang dijalankan di Perseroan, selama tindakan tersebut tercantum dalam laporan Perseroan dan disertai ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada Perseroan selama memangku jabatannya;
 - b. Menerima pengunduran diri Tuan A. PADMONO BUDI SANYOTO, dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan, demikian berdasarkan Surat Pengunduran Diri tertanggal 19 Februari 2024, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan yang dijalankan di Perseroan, selama tindakan tersebut tercantum dalam laporan Perseroan dan disertai ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada Perseroan selama memangku jabatannya;

EGM Resolution Result

In accordance with the minutes of the Meeting as outlined in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk number 31 dated March 28, 2024, the following are the results of the GMS Resolutions taken by deliberation for consensus and have been fully realized in 2024:

1. Change the composition of the Company's management, with the following changes:
 - a. To accept the resignation of Mr. FRANCISCUS RIJADI, in his position as Commissioner of the Company, based on his Resignation Letter dated 12 February 2024, by granting a release and discharge (acquit et decharge) for the supervisory actions carried out in the Company, as long as such actions are reflected in the Company's report and with gratitude for all the contributions of energy and thought that have been given to the Company during his term of office;
 - b. To accept the resignation of Mr. A. PADMONO BUDI SANYOTO, in his position as President Director of the Company, based on his Resignation Letter dated February 19, 2024, by granting a release and discharge (acquit et decharge) for the management actions carried out in the Company, as long as the actions are stated in the Company's report and accompanied by thanks for all the contributions of energy and thought that have been given to the Company during his tenure;

- c. Mengangkat Tuan ALVI HADI SUGONDO, dalam jabatannya sebagai Komisaris;
 - d. Mengangkat Nyonya dokter YENNY MARLINA (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis dr.YENNY MARLINA), dalam jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan.
2. Sehingga susunan pengurus Perseroan untuk sisa masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027 menjadi sebagai berikut:
- Komisaris Utama : Jemmy Kurniawan
- Komisaris : Alvi Hadi Sugondo
Komisaris Independen : Tato Suprpto Basir
- Direktur Utama : dr. Yenny Marlina
Direktur : Herry
Direktur : Fancy Marsiana
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan dan/atau menegaskan kembali keputusan agenda pertama dari Rapat ke dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.
- c. Appointing Mr. ALVI HADI SUGONDO, in his position as Commissioner;
 - d. To appoint Mrs. doctor YENNY MARLINA (in her Identity Card written dr.YENNY MARLINA), in her position as President Director of the Company.
2. So that the composition of the Company's management for the remaining term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2027 is as follows:
- President Commissioner : Jemmy Kurniawan
Commissioner : Alvi Hadi Sugondo
Independent Commissioner : Tato Suprpto Basir
President Director : dr. Yenny Marlina
Director : Herry
Director : Fancy Marsiana
3. To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to state and/or reaffirm the resolutions of the first agenda of the Meeting into a Notarial deed and subsequently notify the changes in the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register it in the register of the Company, and to take all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.

Kemudian sesuai dengan risalah Rapat yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hetzer Medical Indonesia Tbk nomor 13 tertanggal 9 Agustus 2024, berikut adalah hasil Keputusan RUPS yang diambil secara musyawarah untuk mufakat dan telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2024:

1. Memutuskan dan menyetujui untuk menerima baik Laporan Studi Kelayakan yang dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Independen atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan Dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, sebagaimana termaktub dalam Laporan Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha KBLI 30921, KBLI 32501, KBLI 32502, KBLI 26602 PT Hetzer Medical Indonesia Tbk, yang telah dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Publik Sugianto Prasodjo dan Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor 00792/2.0131-00/BS FS/04/0375/1/VII/2024 tanggal 22-07-2024 (dua puluh dua Juli dua ribu dua puluh empat), disebutkan bahwa "Berdasarkan analisa pada kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen, dan kelayakan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha yang akan dilaksanakan oleh PT Hetzer Medical Indonesia Tbk adalah layak.
2. Memutuskan dan menyetujui untuk:
 - a. Merubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan;
 - b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak

Then in accordance with the minutes of the Meeting as outlined in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk number 13 dated August 9, 2024, the following are the results of the GMS Resolutions which were taken by deliberation for consensus and have been fully realized in 2024:

1. Decided and agreed to accept the Feasibility Study Report made by the Independent Appraisal Services Office on the Plan to Add Business Activities of the Company to Fulfill the Provisions of the Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.04 /2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, as contained in the Feasibility Study Report on the Addition of Business Activities KBLI 30921, KBLI 32501, KBLI 32502, KBLI 26602 PT Hetzer Medical Indonesia Tbk, which has been made by the Public Appraisal Services Office of Sugianto Prasodjo and Partners in accordance with the Independent Auditor Report Number 00792/2.0131-00/BS FS/04/0375/1/VII/2024 dated 22-07-2024 (twenty-two July two thousand twenty-four), stated that "Based on the analysis of market feasibility, technical feasibility, business pattern feasibility, management model feasibility, and financial feasibility, it can be concluded that the plan to add business activities to be carried out by PT Hetzer Medical Indonesia Tbk is feasible.
2. Resolved and agreed to:
 - a. To amend the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association;
 - b. To grant power and authority to the Board of Directors of the

substitusi untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali keputusan agenda pertama dari Rapat ke dalam akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan pasal pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut, menyampaikan pemberitahuan atau permohonan persetujuan kepada instansi yang berwenang dan karenanya berhak pula untuk menandatangani surat surat dan dokumen-dokumen permohonan lainnya, singkatnya melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Company with the right of substitution to restate and/or reaffirm the resolutions of the first agenda of the Meeting into a Notarial deed (including making amendments and/or additions) in connection with the amendments to the articles in the Company's Articles of Association, to submit notifications or requests for approval to the competent authorities and therefore also have the right to sign letters and other application documents, in short, to take all necessary actions in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan dan pemberi nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi secara objektif dan transparan, serta tidak mempengaruhi kebijakan ataupun strategi yang ditetapkan oleh Direksi.

Dewan Komisaris juga bertanggungjawab memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris yang terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

Selama tahun 2024, terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Maret 2024, Perseroan memutuskan dan menyetujui untuk Memberhentikan dengan hormat Bapak Franciscus Rijadi dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan mengangkat Bapak Alvi Hadi Sugondo dalam jabatannya selaku Komisaris Perseroan dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan RUPS tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027

BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioners is the main organ of the Company that carries out the supervisory function and provides advice, suggestions, and recommendations to the Directors objectively and transparently and does not influence the policies or strategies set by the Directors.

The Board of Commissioners is also responsible for ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of supervisory accountability for the management of the company in the context of implementing GCG principles.

Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners

The Company has 3 (three) Commissioners consisting of the President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner. Determination of the number of members of the Board of Commissioners is guided by applicable regulations and takes into account the condition of the Company as a public company and its effectiveness in decision making.

During 2024, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. In accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 28, 2024, the Company resolved and agreed to Honorably Discharge Mr. Franciscus Rijadi from his position as Commissioner of the Company and appoint Mr. Alvi Hadi Sugondo in his position as Commissioner of the Company with an effective term of office as of the closing of the GMS until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2027.

Susunan Dewan Komisaris sampai dengan penutupan RUPS tanggal 28 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners until the closing of the GMS on March 28, 2024 is as follows:

Jabatan Positions	Nama Name	Masa Jabatan Periode of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Jemmy Kurniawan	2022 - 2027
Komisaris Commissioner	Franciscus Rijadi	2023 - 2024
Komisaris Independen Independent Commissioner	Tato Suprpto Basir	2022 - 2027

Susunan baru Dewan Komisaris Perseroan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The new composition of the Company's Board of Commissioners as resolved by the Annual GMS on March 28, 2024 is as follows :

Jabatan Positions	Nama Name	Masa Jabatan Periode of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Jemmy Kurniawan	2022 - 2027
Komisaris Commissioner	Alvi Hadi Sugondo	2024 - 2027
Komisaris Independen Independent Commissioner	Tato Suprpto Basir	2022 - 2027

Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk mengedepankan independensi. Selain itu, Dewan Komisaris senantiasa mengutamakan kejujuran, transparansi, objektif, dan mengedepankan kebutuhan Perseroan dengan semaksimal mungkin menghindari adanya benturan kepentingan, baik benturan kepentingan pribadi ataupun bisnis.

Komisaris Independen

Pada tahun 2024, Perseroan mempunyai 1 orang Komisaris Independen. Jumlah tersebut telah memenuhi persyaratan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Publik atau Emiten, yang mana harus mempunyai Komisaris Independen paling kurang 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out their duties, authorities, and responsibilities, all members of the Board of Commissioners are committed to prioritizing independence. In addition, the Board of Commissioners always prioritizes honesty, transparency, and objectivity, and prioritizes the needs of the Company by avoiding conflicts of interest as much as possible, both personal and business conflicts.

Independent Commissioner

In 2024, the Company will have 1 Independent Commissioner. This amount has met the requirements of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Public Companies or Issuers, which must have Independent Commissioners of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen yang terpilih telah memenuhi kriteria sebagai Komisaris Independen, yaitu:

1. Berasal dari luar perusahaan publik;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan;
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan; dan
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Independent Commissioner

Criteria The selected Independent Commissioners have fulfilled the criteria as Independent Commissioners, namely:

1. Coming from outside the public company;
2. Has no affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Major Shareholders company;
3. Does not have a business relationship, either directly or indirectly directly, related to the Company's business;
4. Does not own shares, either directly or indirectly in the Company;
5. Does not work concurrently as a Director in another company affiliated with the Company; And
6. Can understand the laws and regulations in the field capital market.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners

Berdasarkan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan yang disampaikan dalam Akta No. 11 tanggal 5 April 2022, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut.

Based on Article 15 of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 11 April 5 2022, the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners are explained as follows.

1. Dewan Komisaris bertugas / President Commissioner :

- a. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
Supervise and be responsible for oversight of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and give advice to the Board of Directors;
 - b. Memberikan persetujuan atas Rencana Kerja Tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
Give approval for the Company's Annual Work Plan, no later than before the start of the next financial year;
-

c. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
Carry out tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, regulations applicable laws and/or based on GMS resolutions;

d. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
Carry out duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions;

e. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
Research and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Report the annual;

f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran; dan
Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness; and

g. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Carry out nomination and remuneration functions in accordance with statutory provisions and regulations applicable.

2. Sehubungan dengan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 Pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
In connection with the duties of the Board of Commissioners as referred to in paragraph 1 of this Article, the Board of Commissioners is obliged to:

a. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Perseroan;
Supervise the implementation of the Company's Annual Work Plan;

b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
Follow the development of the Company's activities, and in the event that the Company shows symptoms marked setbacks, immediately report to the GMS accompanied by suggestions regarding corrective steps to be taken;

c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues considered important for the management of the Company;

d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS; dan
Carry out other supervisory duties determined by the GMS; and

e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
Provide responses to the periodic reports of the Board of Directors and at any time required regarding development of the Company.

-
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
- The Board of Commissioners at any time during working hours of the Company's office has the right to enter the building and pages or other places that are used or controlled by the Company and are entitled check all books, letters and other evidence, inventory, check and match the condition of cash (for verification purposes) and other securities and are entitled to find out all actions that have been carried out by the Board of Directors, in such case the Board of Directors and each member of the Board of Directors is obliged to provide an explanation of all matters asked by members of the Board of Commissioners or experts who assist them.
-
4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
- If deemed necessary, the Board of Commissioners has the right to ask for expert assistance in implementing it duties for a limited period of time at the expense of the Company.
-
5. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
- The division of labor among the members of the Board of Commissioners is regulated by them, and for smooth running the duties of the Board of Commissioners may be assisted by a secretary appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company.
-
6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
- The Board of Commissioners has the right at any time to temporarily dismiss one or more persons member of the Board of Directors from his position, if the member of the Board of Directors is deemed to have acted contrary with the Articles of Association and applicable laws and regulations or neglect obligations or there is an urgent reason for the Company.
-
7. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
- The temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons for the action.
-

-
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan. Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.

Within a period of no later than 90 days after the date of temporary dismissal Therefore, the Board of Commissioners is obliged to hold a GMS to revoke or strengthen temporary dismissal, while members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are given the opportunity to attend the GMS in order to defend themselves at the GMS. GMS is chaired by the President Commissioner and in the event that the President Commissioner is absent or unavailable for whatever reason, which does not need to be proven to a third party, the GMS will led by another member of the Board of Commissioners, and in the case of all members of the Board The Commissioner is absent or unable to attend for any reason whatsoever, which does not need to be proven to a third party, the GMS is chaired by a person elected by and from among the Shareholders Shares and/or the power of attorney of Shareholders present at the relevant GMS. If the GMS as referred to in paragraph 8 of this Article is not held within a period of 90 days after the date of temporary dismissal, then said temporary dismissal becomes null and void and the person concerned has the right to re-occupy his position.

-
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.

If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have any one member of the Board of Directors, then for the time being the Board of Commissioners is obliged to take care of it Company, in such case temporary authority to one or more of them on their joint responsibility.

-
10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold Annual GMS and GMS others in accordance with their authority as stipulated in the Articles of Association and regulations legislation.

-
11. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

The Board of Commissioners may take action to manage the Company under certain circumstances certain period of time, as stipulated in the Articles of Association or GMS resolutions.

-
12. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Provisions regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners that have not been regulated in the Articles The basis refers to the applicable laws and regulations and applicable regulations in the capital market sector.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik sesuai dengan pedoman kerja, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan.
2. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, baik secara triwulanan ataupun tahunan, serta laporan lainnya.
3. Mengevaluasi dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2024.
4. Melaporkan tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam Penyelenggaraan Keputusan Para Pemegang Saham selama tahun 2024.
5. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang sesuai dengan aktivitas usaha dan memenuhi target Perseroan.
6. Menunjuk kantor akuntan publik dan akuntan publik atas rekomendasi dari Komite Audit.
7. Mengkaji laporan dari Komite Audit dan mengevaluasi Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan.
8. Melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit dan Direksi Perseroan.
9. Mengawasi pelaksanaan temuan dan tindak lanjut hasil audit.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

Throughout 2024, the Board of Commissioners has properly carried out their duties and responsibilities by work guidelines, as well as applicable laws and regulations, which are described as follows:

1. Supervise and be responsible for oversight of management policies, and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business.
2. Research and review Annual Reports and Financial Reports, both quarterly and annually, as well as other reports.
3. Evaluating and ratifying the Company's Work Plan and Budget for 2024.
4. Report on the supervisory duties of the Board of Commissioners in implementing Shareholders' Decisions in 2024.
5. Implementing governance principles in accordance with business activities and meeting the Company's targets.
6. Appoint a public accounting firm and public accountant on the recommendation of the Audit Committee.
7. Review reports from the Audit Committee and evaluate the Nomination and Remuneration Functions carried out.
8. Perform performance appraisal of the Audit Committee and the Board of Directors of the Company.
9. Supervise the implementation of findings and follow-up on audit results.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat internal Dewan Komisaris wajib dilaksanakan paling kurang 1 kali setiap 2 bulan. Di tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Board of Commissioners meeting

Internal meetings of the Board of Commissioners must be held at least 1 time every 2 months. In 2024, the Board of Commissioners held 6 meetings, with the following level of attendance.

Nama Name	Jabatan Positions	Total Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	(%)
Jemmy Kurniawan	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Alvi Hadi Sugondo	Komisaris Commissioner	6	6	100
Tato Suprpto Basir	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Dalam setiap tahunnya Dewan Komisaris memberi laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pengawasan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners' Performance Assessment is conducted through self-assessment of the Board of Commissioners' performance and is reported and accounted for in the GMS. Every year, the Board of Commissioners provide an accountability report on the performance conducted throughout the fiscal year to the GMS. The GMS has an authority to grant approval or denial of the accountability report of Board of Commissioners. The GMS also provides disclaimer to members of Board of Commissioners on the supervision (*acquit et de charge*) that have been carried out for the last fiscal year.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dilaksanakan kepada Komite Audit dengan dasar pelaksanaan tugas, serta kehadiran dan keaktifan di dalam rapat. Dewan Komisaris memandang, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2024 yang ditunjukkan dari proses audit di seluruh aspek bisnis, termasuk audit-audit Laporan Keuangan, baik periode triwulanan ataupun tahunan.

Di tahun 2024, Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan pertimbangan kondisi bisnis. Oleh karena itu, pelaksanaan fungsi dari komite tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan baik dan efektif, hal ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan remunerasi merupakan wewenang dari Pemegang Saham yang dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK/2014. Komponen yang digunakan untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris ataupun Direksi terdiri dari penilaian kinerja; pencapaian target; kemampuan keuangan Perseroan, terutama dalam memenuhi pemberian tunjangan, baik yang bersifat tetap ataupun variabel; kondisi ekonomi; serta merujuk pada pemberian remunerasi di industri sejenis.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Evaluation of the performance of committees under the Board of Commissioners is carried out to the Audit Committee on the basis of task implementation, as well as attendance and activeness in meetings. In the view of the Board of Commissioners, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well in 2024 which is shown from the audit process in all aspects of the business, including audits of Financial Statements, both quarterly and annually.

In 2024, the Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee due to business conditions. Therefore, the implementation of the functions of the committee is carried out by the Board of Commissioners properly and effectively, this refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners

The procedure for determining remuneration is the authority of the Shareholders which can be transferred to the Board of Commissioners with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK/2014. The components used to determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors consist of performance appraisal; target achievement; the Company's financial capability, especially in fulfilling allowances, both fixed and variable; economic conditions; and refers to the provision of remuneration in similar industries.

Di tahun 2024, Perseroan telah membayarkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari gaji bulanan dan tunjangan sebesar Rp 2.495.000.000,-

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan dan ruang yang seluas-luasnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi, baik secara bersama ataupun individu. Kegiatan tersebut juga dapat diselenggarakan oleh Perseroan dengan menyesuaikan materi pengembangan yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris ataupun diselenggarakan dari pihak ketiga, seperti dari regulator, mitra bisnis, dan pihak lainnya.

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direksi, yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasional, dan Direktur Keuangan. Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka yakni

In 2024, the Company has paid the remuneration for the Board of Commissioners and Directors consisting of monthly salaries and allowances of Rp 2.495.000.000,-

Board of Commissioners Competency Development

The Company provides the widest possible opportunity and space for all members of the Board of Commissioners to carry out competency development activities, either collectively or individually. These activities can also be organized by the Company by adjusting the development materials required by the Board of Commissioners or by third parties, such as regulators, business partners, and other parties.

DIRECTOR

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

Board of Directors Work Guidelines

The Board of Directors carries out their duties and responsibilities in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Number, Composition and Tenure of Board of Directors

The Company has 3 (three) Directors, consisting of the President Director, Operations Director and Finance Director. Determining the number of members of the Board of Directors is guided by applicable regulations and takes into account the

Direksi perusahaan publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur utama.

condition of the Company as a public company, namely that the Board of Directors of a public company consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors and 1 (one) of the members of the Board of Directors is appointed as the main Director.

Masa jabatan Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Direksi diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

The term of office of the Board of Directors is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the AGMS at the end of 1 (one) term of office in question. Directors are appointed from the date determined by the GMS which appointed them until the closing of the second Annual GMS held after the date of the GMS which appointed them without reducing the right of the GMS to dismiss them at any time.

Selama tahun 2024, terdapat perubahan dalam komposisi Direksi. Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Maret 2024, Perseroan memutuskan dan menyetujui untuk Memberhentikan dengan hormat Bapak A. Padmono Budi Sanyoto dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan dan mengangkat Ibu dr. Yenny Marlina dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan RUPS tersebut sampai dengan penutupan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2027.

During 2024, there were changes in the composition of the Board of Directors. In accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 28, 2024, the Company decided and approved to Honorably Discharge Mr. A. Padmono Budi Sanyoto from his position as President Director of the Company and appoint Ms. dr. Yenny Marlina in her position as President Director of the Company with an effective term of office as of the closing of the GMS until the closing of the Annual GMS for the fiscal year 2027.

Susunan anggota Direksi sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 28 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors until the closing of the Annual GMS on March 28, 2024 is as follows:

Jabatan Positions	Nama Name	Masa Jabatan Periode of Service
Direktur Utama President Commissioner	A. Padmono Budi Sanyoto	2022 - 2024
Direktur Director	Fancy Marsiana	2022 - 2027
Direktur Director	Herry	2023 - 2027

Susunan baru anggota Direksi Perseroan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The new composition of the members of the Board of Directors of the Company as a result of the Annual GMS resolution on March 31, 2023 are as follows:

Jabatan Positions	Nama Name	Total Rapat Number of Meeting
Direktur Utama President Commissioner	dr. Yenny Marlina	2024 - 2027
Direktur Director	Fancy Marsiana	2022 - 2027
Direktur Director	Herry	2023 - 2027

Independensi Direksi

Dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Direksi berkomitmen untuk mengedepankan independensi. Selain itu, Direksi senantiasa mengutamakan kejujuran, transparansi, objektif, dan mengedepankan kebutuhan Perseroan dengan semaksimal mungkin menghindari adanya benturan kepentingan, baik kepentingan pribadi ataupun bisnis.

Board of Directors independence

In carrying out their duties, authorities and responsibilities, all members of the Board of Directors are committed to prioritizing independence. In addition, the Board of Directors always prioritizes honesty, transparency, objectivity, and prioritizes the needs of the Company as much as possible to avoid conflicts of interest, both personal and business interests.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Pasal 12 Anggaran Dasar yang disampaikan dalam Akta No. 11 tanggal 5 April 2022, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi, dijelaskan sebagai berikut:

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

In addition, based on Article 12 of the Articles of Association as stated in Deed No. 11 April 5 2022, the duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are explained as follows:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. / The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with and in achieving the aims and objectives of the Company.

2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. / Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, in full responsibility, and prudence, by observing the applicable laws and regulations and Articles of Association.

3. Tugas pokok Direksi adalah: / The main duties of the Board of Directors are:

- Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
- a. Supervise and be responsible for oversight of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and give advice to the Board of Directors;
 - b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
Mastering, maintaining and managing the Company's assets;
 - c. Menyusun Rencana Kerja Tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
Prepare an Annual Work Plan which contains the Company's Annual Budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, prior to commencement the coming financial year.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan Unit Kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya.

In order to support the effectiveness of carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee and are obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each the Company's financial year, as well as to support the implementation of the principles of good corporate governance by The Company, the Board of Directors is obliged to form, and has the authority to appoint and dismiss The Corporate Secretary or the composition of the Corporate Secretary Work Unit and those in charge.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

4. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties. Member of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses if it can prove:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
The loss was not due to his fault or negligence;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
Has conducted management in good faith, full of responsibility and prudence for interests and in accordance with the aims and objectives of the Company;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; and
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
Have taken action to prevent the loss from arising or continuing.
-

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 6 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.

5. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to carry out all actions, both regarding management and ownership, with the restrictions set out in paragraph 6 This article, taking into account the prevailing laws and regulations in the capital market sector in Indonesia.
-

6. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:
The actions of the Board of Directors are as follows:
-

a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking Company money at the Bank) except in the context of daily business activities;

b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
Establishing a new business or participating in other companies, both at home and abroad;

c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
Binding the Company as a guarantor/guarantor;

d. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya tidak lebih dari 50% dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 7 Pasal ini;
Selling or in other ways releasing the rights to immovable objects belonging to the Company whose value is not more than 50% of the Company's assets which are not included in paragraph 7 of this Article;

e. Membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
Purchasing, receiving transfer/delivery or other means of obtaining rights over immovable objects;

f. Menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai tidak lebih dari 50% dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini;
Guarantee the Company's assets with a value of not more than 50% of the total assets of the Company in 1 financial year, taking into account the provisions of paragraph 7 of this Article;

g. Harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
Must obtain approval from the Board of Commissioners, taking into account the provisions of laws and regulations in force in the capital market sector.

7. Untuk menjalankan perbuatan hukum:

To carry out legal actions:

Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 tahun buku; atau

a. Transferring, relinquishing rights that amount to more than 1/2 of the total net worth of the Company or constituting all of the Company's assets, either in 1 transaction or several transactions that are independent or related to one another within a period of 1 fiscal year; or

Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan

b. satu sama lain;

Making collateral for the Company's debt assets which amount to more than 1/2 of the total net worth of the Company or constituting all of the Company's assets, either in 1 transaction or several transactions that are independent or related to one another;

Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

The Board of Directors must obtain approval from the GMS in accordance with Article 23 paragraph 1 letter c of the Articles of Association with due observance of the regulations in force in the capital market sector.

Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar.

8. To carry out legal actions in the form of transactions that contain conflicts of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders, and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the GMS as stipulated in Article 23 paragraph 9 of the Articles of Association.

a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:

9. A member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if:

i. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;

There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned;

ii. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan;

The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company;

-
- Anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
- iii. The member of the Board of Directors concerned is temporarily dismissed as referred to in Article 15 paragraph 6 of the Articles of Association, as of the decision on temporary dismissal by the Board of Commissioners until:
-

- 1) Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
There is a GMS decision that strengthens or cancels the temporary dismissal; or
-

- 2) Lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar.
The expiration of the period referred to in Article 15 paragraph 8 of the Articles of Association.
-

- b. Dalam hal tersebut pada ayat 9 butir a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar) adalah:
In this case in paragraph 9 point a of this Article, those who have the right to represent the Company (without prejudice to the provisions in the Articles of Association) are:
-

- i. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
-

- ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
The Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
-

- iii. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
Other parties appointed by the GMS if all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
-

10. a. Direktur Utama, berhak, dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; dan
President Director, entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company; And
-

- b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
If the President Director is absent or unavailable due to any reason whatsoever, which does not need to be proven to a third party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
-

-
- Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
11. Without prejudice to their responsibilities, the Board of Directors for certain actions also has the right to appoint one or more persons as representatives or proxies by giving them powers over certain actions stipulated in a power of attorney, such authority must be exercised by the Articles of Association.
-
- Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
12. All actions of the members of the Board of Directors that are contrary to the Articles of Association are invalid.
-
- Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
13. The division of tasks and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS and this authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners, in the event that the GMS does not stipulate, the distribution of duties and authorities for members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.
-
- Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
14. The Board of Directors in administering and/or managing the Company must act in accordance with the decisions determined by the GMS.
-
- Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
15. Provisions regarding the duties and authorities of the Board of Directors that have not been regulated in the Articles of Association refer to the applicable laws and regulations in force in the capital market sector.
-

Independensi Direksi

Dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Direksi berkomitmen untuk mengedepankan independensi. Selain itu, Direksi senantiasa mengutamakan kejujuran, transparansi, objektif, dan mengedepankan kebutuhan Perseroan dengan semaksimal mungkin menghindari adanya benturan kepentingan, baik kepentingan pribadi ataupun bisnis.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Pasal 12 Anggaran Dasar yang disampaikan dalam Akta No. 11 tanggal 5 April 2022, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi, dijelaskan sebagai berikut:

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik sesuai dengan pedoman kerja, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, menyusun Rencana Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perseroan.
2. Mengelola aset dan keuangan Perseroan dengan baik melalui strategi pengembangan usaha.
3. Menyusun dan menganalisis Laporan Keuangan.
4. Menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 kali, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali.
5. Melaksanakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa sebanyak 3 (tiga) kali dalam tahun 2024.
6. Menerapkan GCG dengan komprehensif dan efektif, serta melakukan peninjauan secara berkala dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
7. Melakukan penilaian kinerja terhadap organ pendukung Direksi.

Board of Directors independence

In carrying out their duties, authorities and responsibilities, all members of the Board of Directors are committed to prioritizing independence. In addition, the Board of Directors always prioritizes honesty, transparency, objectivity, and prioritizes the needs of the Company as much as possible to avoid conflicts of interest, both personal and business interests.

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

In addition, based on Article 12 of the Articles of Association as stated in Deed No. 11 April 5 2022, the duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are explained as follows:

Implementation of the Board of Directors' Duties

Throughout 2024, the Board of Directors has properly carried out their duties and responsibilities by work guidelines, as well as applicable laws and regulations, which are described as follows:

1. Develop Work Plans and Budgets The Company, prepares the Company's Long Term and Short Term Plans.
2. Manage the Company's assets and finances well through a business development strategy.
3. Compile and analyze Financial Reports.
4. Organize 12 Board of Directors meetings times, and joint meetings with the Board of Commissioners 3 times.
5. Implement the Annual and Extraordinary GMS 3 (three) times in 2023.
6. Implement GCG comprehensively and effectively, and conduct periodic reviews and submit the results to the Board of Commissioners.
7. Perform performance appraisal of the supporting organs of the Board of Directors.

Rapat Direksi

Rapat internal Direksi wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam sebulan. Di tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

Internal meetings of the Board of Directors must be held at least once a month. In 2024, the Board of Directors has held 12 meetings, with the following level of attendance:

Nama Name	Jabatan Positions	Total Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	(%)
dr. Yenny Marlina	Direktur Utama President Director	12	12	100
Fancy Marsiana	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100
Herry	Direktur Operasional Director of Operations	12	12	100

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka mengefektifkan pengurusan dan pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan. Dalam pelaksanaan rapat tersebut, Direksi dapat meminta atau menerima nasihat, saran, pandangan, serta rekomendasi dari anggota Dewan Komisaris mengenai peningkatan ataupun pengembangan bisnis Perseroan yang disesuaikan dengan kondisi bisnis terkini.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

In order to streamline the management and management of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors hold joint meetings. During the meeting, the Board of Directors may request or receive advice, suggestions, views and recommendations from members of the Board of Commissioners regarding the improvement or development of the Company's business in accordance with the latest business conditions.

During 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors held joint meetings with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Positions	Total Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	(%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioner				
Jemmy Kurniawan	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
Alvi Hadi Sugondo	Komisaris Commissioner	3	3	100
Tato Suprpto Basir	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
Direksi / Director				
dr. Yenny Marlina	Direktur Utama President Director	12	12	100
Fancy Marsiana	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100
Herry	Direktur Operasional Director of Operations	12	12	100

Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan melalui self assessment, dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Dalam setiap tahunnya Direksi memberi laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengurusan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya dalam bentuk self-assessment. Penilaian atas kinerja Direksi mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi dalam pelaksanaan dari tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan ruang lingkup kerja masing-masing Direktur dan realisasi maupun pencapaian target Perseroan.

Kriteria KPI yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Direksi yaitu:

1. Kinerja keuangan dan bisnis;
2. Efektivitas Produk dan Proses;
3. Fokus Pelanggan;
4. Dukungan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan di Perseroan; dan
5. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Performance Assessment of the Board of Directors and Supporting Organs of the Board of Directors

Board of Directors Performance Assessment

The performance appraisal of the Board of Directors is carried out through self-assessment, reported and accounted in the GMS. Each year the Board of Directors provides an accountability report on performance during the financial year at the GMS. The GMS has the authority to approve or reject the accountability report of the Board of Directors on the management (*acquit et de charge*) that has been carried out for the financial year ended.

The Board of Directors evaluates their performance in the form of self-assessment. Assessment of the performance of the Board of Directors refers to the achievement of the key performance indicators (KPI) of the Board of Directors in the implementation of their duties and responsibilities based on the scope of work of each Director and the realization and achievement of the Company's targets.

The KPI criteria used in the assessment of the performance of the members of the Board of Directors are:

1. Financial and business performance;
2. Product and Process Effectiveness;
3. Customer Focus;
4. Support for the implementation of corporate governance in the Company; and
5. Compliance with applicable regulations.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Penilaian kinerja organ pendukung Direksi dilaksanakan kepada Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Komponen penilaian dari 2 organ tersebut yaitu pelaksanaan rapat, serta pencapaian target atau pelaksanaan tugas. Direksi memandang bahwa Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dengan baik dan efektif, yang ditunjukkan dengan pengelolaan informasi dan tata kelola administrasi perusahaan yang terlaksana dengan efektif.

Direksi juga menilai Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal tersebut dapat dilihat dari penerapan pengendalian internal, manajemen risiko, serta terjaganya dengan baik seluruh aset perusahaan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan remunerasi merupakan wewenang dari Pemegang Saham yang dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK/2014. Komponen yang digunakan untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris ataupun Direksi terdiri dari penilaian kinerja; pencapaian target; kemampuan keuangan Perseroan, terutama dalam memenuhi pemberian tunjangan, baik yang bersifat tetap ataupun variabel; kondisi ekonomi; serta merujuk pada pemberian remunerasi di industri sejenis.

Assessment of the Board of Directors' Supporting Organ Performance

Assessment of the performance of the Board of Directors supporting organs is carried out to the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The components of the assessment of the 2 organs, namely the implementation of meetings, as well as achievement of targets or implementation of tasks. The Board of Directors views that the Corporate Secretary has carried out his duties properly and effectively, as indicated by the effective management of information and corporate administration.

The Board of Directors also assesses that the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities properly and effectively, and in accordance with applicable regulations. This can be seen from the implementation of internal control, risk management, and the proper maintenance of all company assets.

Procedure for Determining Board of Directors' Remuneration

The procedure for determining remuneration is the authority of the Shareholders which can be transferred to the Board of Commissioners with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK/2014. The components used to determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors consist of performance appraisal; target achievement; the Company's financial capability, especially in fulfilling allowances, both fixed and variable; economic conditions; and refers to the provision of remuneration in similar industries.

Di tahun 2024, Perseroan telah membayarkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari gaji bulanan dan tunjangan sebesar Rp1.230.000.000,-.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan memberikan kesempatan dan ruang yang seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi untuk melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi, baik secara bersama ataupun individu. Kegiatan tersebut juga dapat diselenggarakan oleh Perseroan dengan menyesuaikan materi pengembangan yang dibutuhkan oleh Direksi ataupun diselenggarakan dari pihak ketiga, seperti dari regulator, mitra bisnis, dan pihak lainnya.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ di bawah Dewan Komisaris yang melaksanakan tugas untuk menelaah dan meninjau pelaporan keuangan, melakukan proses audit, melaksanakan pengendalian internal, serta memastikan penerapan GCG dan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/HMI/KOM/IV/2024 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit. Selain itu, Komite Audit berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

In 2024, the Company has paid the remuneration for the Board of Commissioners and Directors consisting of monthly salaries and allowances of Rp1,230,000,000.-.

Board of Directors Competency Development

The Company provides the widest opportunity and space for all members of the Board of Directors to carry out competency development activities, either collectively or individually. These activities can also be organized by the Company by adjusting the development materials required by the Board of Directors or by third parties, such as regulators, business partners and other parties.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an organ under the Board of Commissioners which carries out the duties of reviewing and reviewing financial reports, conducting audit processes, implementing internal controls, and ensuring the implementation of GCG and the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which has been established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/HMI/KOM/IV/2024 concerning Establishment of the Audit Committee Charter. In addition, the Audit Committee is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee.

Komposisi Komite Audit

Pada tahun 2024, Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 orang ketua dan 2 orang anggota. Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015, masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Proses pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Independensi Komite Audit

Perseroan menjamin seluruh anggota Komite Audit senantiasa mengedepankan independensi. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya hubungan afiliasi, hubungan kepengurusan, serta hubungan keuangan antara anggota Komite Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, serta anggota Komite Audit lainnya. Komite Audit juga berkomitmen untuk tidak terlibat dalam benturan kepentingan, baik benturan kepentingan pribadi ataupun bisnis.

Composition of the Audit Committee

In 2024, the Company's Audit Committee consists of 1 chairman and 2 members. Referring to the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015, the term of office of Audit Committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected for only 1 (one) subsequent period. The appointment and dismissal process of the Audit Committee is carried out by the Company's Board of Commissioners.

Audit Committee Independence

The Company guarantees that all members of the Audit Committee always prioritize independence. This is evidenced by the absence of affiliations, management relationships, and financial relationships between members of the Audit Committee and the Board of Commissioners, Directors, Major and/or Controlling Shareholders, and other members of the Audit Committee. The Audit Committee is also committed not to be involved in conflicts of interest, both personal and business conflicts.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: / The Audit Committee carries out the following duties and responsibilities:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. / Review the financial information that will be released by the Company to the public and/ or authorities, including financial reports, projections and other reports related to information Company finances.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. / Conduct a review of compliance with related laws and regulations with the Company's activities.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. / Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant for the services it provides.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independen, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. / Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a based accountant on independence, the scope of the assignment, and compensation for services.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. / Conduct a review of the implementation of the inspection by the internal auditors and supervise implementation follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris. / Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. / Examine complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes .
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. / Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts the interests of the Company.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. / Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif yang uraian sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan Perseroan yang disampaikan kepada regulator.
2. Menelaah kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perseroan.
3. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Menelaah temuan audit di Perseroan bersama dengan Unit Audit Internal, serta memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut.
5. Melakukan pengawasan atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko bersama Unit Audit Internal, serta penerapan GCG secara keseluruhan.
6. Memberikan rekomendasi terkait penunjukkan kantor akuntan publik dan akuntan publik di tahun 2024.

Authority of the Audit Committee

The Audit Committee has the following authorities:

1. Access Company documents, data and information regarding employees, funds, assets, and resources required.
2. Communicate directly with employees, incl Directors and parties carrying out the audit function internal, risk management, and accountant related duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent parties outside the Audit Committee necessary to assist the implementation of its duties.
4. Carry out other powers given by the Council Commissioner.

Implementation of Duties of the Audit Committee

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly and effectively, which are described as follows:

1. Review the Company's Quarterly and Annual Financial Reports submitted to regulators.
2. Review policies and provide recommendations on the effectiveness of policies and procedures that apply in the Company.
3. Submit work results and recommendations to the Board of Commissioners.
4. Reviewing audit findings in the Company together with the Internal Audit Unit, as well as monitoring follow-up recommendations on these audit findings.
5. Supervise the effectiveness of the implementation of the internal control system, risk management system with the Internal Audit Unit, as well as the overall implementation of GCG.
6. Provide recommendations regarding the appointment of public accounting firms and public accountants in 2024.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dihadiri oleh para anggota Komite Audit. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 55/POJK.04/ 2015, Komite Audit diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Pada tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Agenda rapat Komite Audit terkait penelaahan laporan keuangan dan evaluasi hasil audit. Rincian kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Meeting of the Audit Committee

Audit Committee meetings are attended by members of the Audit Committee. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to hold Audit Committee meetings on a regular basis at least 1 (one) time in 3 (three) months.

In 2024, the Company's Audit Committee has held Audit Committee meetings for 4 (four) times. Audit Committee meeting agenda related to reviewing financial reports and evaluating audit results. The attendance details of the members of the Audit Committee at the Audit Committee meetings are as follows:

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	(%)
Tato Suprpto Basir	4	4	100
Drs. Widjaja Muliadi, MM.,MBA	4	4	100
Aam Rahmani, Se., AK.,CA	4	4	100

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memberikan kesempatan dan ruang yang seluas-luasnya kepada seluruh anggota Komite Audit untuk melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi, baik secara bersama ataupun individu. Kegiatan tersebut juga dapat diselenggarakan oleh Perseroan dengan menyesuaikan materi pengembangan yang dibutuhkan oleh Komite Audit ataupun diselenggarakan dari pihak ketiga, seperti dari regulator, mitra bisnis, dan pihak lainnya.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2024, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi atas pertimbangan kondisi bisnis. Namun demikian, fungsi komite tersebut dijalankan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan pada Surat Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 14 April 2022 dan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan No. 05/HMI/BS/IV/2022 tanggal 14 April 2022, serta berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

- a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Audit Committee Competency Development

The Company provides the widest opportunity and space for all members of the Audit Committee to carry out competency development activities, either collectively or individually. These activities can also be organized by the Company by adjusting the development materials required by the Audit Committee or by third parties, such as regulators, business partners and other parties.

Nomination and Remuneration Functions

In 2024, the Company did not establish a Nomination and Remuneration Committee due to business conditions. However, the function of the committee is carried out by all members of the Board of Commissioners of the Company based on the Approval Letter of the Board of Commissioners of the Company dated April 14, 2022 and the Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function of the Company No. 05/HMI/BS/IV/2022 dated April 14, 2022, and guided by the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners carries out the duties and responsibilities in the Nomination and Remuneration functions as follows:

Nomination Function

- a. Develop the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.
- b. Develop policies and criteria needed in the process of nominating candidates for members of the Board of Commissioners and/ or members of the Board of Directors.
- c. Assist in evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and/ or members of the Board of Directors.

- d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi.
- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

- d. Develop capacity building programs for members of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors.
- e. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to be submitted to the GMS.

Fungsi Remunerasi

- a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS

Remuneration Function

- a. Develop a remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/ or members of the Board of Directors.
- b. Develop policies on remuneration for members of the Board of Commissioners and /or members of the Board of Directors.
- c. Arrange the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors for submitted to the GMS

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang bertugas sebagai narahubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, serta bertugas dalam mengelola informasi dan administrasi Perseroan secara keseluruhan, termasuk di bidang pasar modal, hukum, dan ketentuan lainnya.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an organ that acts as a liaison between the Company and stakeholders, and is in charge of managing information and administration of the Company as a whole, including in the areas of capital markets, law and other regulations.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Pasal 10 Ayat 1 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 Article 10 Paragraph 1 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024 Perseroan melakukan perubahan pada Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 001/HMI/DIR/I1/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengangkat dr.Yenny Marlina sebagai Sekretaris Perusahaan. Profil beliau telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

In 2024 the Company made changes to the Corporate Secretary. Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/HMI/DIR/I1/2024 on the Dismissal and Appointment of the Corporate Secretary, the Company appointed Dr. Yenny Marlina as the Corporate Secretary. Her profile has been presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan menjalankan tanggung dan jawab sebagai berikut: / The Corporate Secretary carries out the following responsibilities and responsibilities:

1. Memastikan setiap aktivitas Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan memenuhi prinsip-prinsip GCG. / Ensuring that every activity of the Company always complies with laws and regulations and fulfills GCG principles.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undang di bidang pasar modal. / Keep abreast of capital market developments, especially laws and regulations in the capital market sector.
3. Melaksanakan, mendokumentasikan, dan mengarsipkan dengan baik setiap Keputusan Para Pemegang Saham, rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat gabungan, dan rapat lainnya. / Carry out, document and properly file every Resolution of the Shareholders, Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, joint meetings and other meetings.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. / As a liaison between the Company and Shareholders and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif selama 2024, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan memastikan kesiapan penyelenggaraan dan dokumentasi acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) baik tahunan maupun luar biasa, agar acara RUPS dapat berjalan dengan baik.
2. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
3. Memperbarui informasi terkait Perseroan di situs web secara berkala.
4. Membantu Direksi dalam menerapkan GCG dan memantau penerapannya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memberikan kesempatan dan ruang yang seluas-luasnya kepada seluruh Sekretaris Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi, baik secara bersama dengan organ perusahaan lainnya ataupun secara individu. Kegiatan tersebut juga dapat diselenggarakan oleh Perseroan dengan menyesuaikan materi pengembangan yang dibutuhkan oleh Sekretaris Perusahaan ataupun diselenggarakan dari pihak ketiga, seperti dari regulator, mitra bisnis, dan pihak lainnya.

Implementation of Corporate Secretary Duties

The Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities properly and effectively in 2024, which are explained as follows:

1. Direct and ensure the readiness of the organization and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS), both annual and extraordinary, so that the GMS can run well.
2. Submitting reports to the Financial Services Authority on time.
3. Updating information related to the Company on the website periodically.
4. Assisting the Board of Directors in implementing GCG and monitoring its implementation.

Corporate Secretary Competency Development

The Company provides the widest opportunity and space for all Corporate Secretaries to carry out competency development activities, either jointly with other company organs or individually. These activities can also be organized by the Company by adjusting the development materials required by the Corporate Secretary or by third parties, such as regulators, business partners and other parties.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola dan mengkaji, serta sebagai pihak pemberi keyakinan kepada Direksi atas penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, penerapan tata kelola perusahaan, dan aktivitas pengkajian lainnya.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/ HMI/BS/IV2022 dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Secara struktural, kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab secara langsung terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Utama. Akan tetapi, Unit Audit Internal mempunyai wewenang untuk berkoordinasi langsung dengan Komite Audit dan seluruh insan perusahaan apabila diperlukan dalam proses audit ataupun penelaahan, baik melalui dokumen ataupun informasi secara langsung.

Profil Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Dera Susanty Herman berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 13/HMI/BS/IV/2022 tentang Pengangkatan/Penunjukan Kepala Unit Audit Internal tanggal 14 April 2022. Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a supporting organ for the Board of Directors which carries out its duties and responsibilities in managing and reviewing, as well as providing assurance to the Board of Directors regarding the implementation of the internal control system, risk management system, implementation of corporate governance, and other review activities.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter stipulated by Directors Decree No. 06/HMI/BS/IV2022 and guided by the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Structure and Position

Structurally, the position of the Internal Audit Unit is under the President Director and is directly responsible for the implementation of duties and responsibilities to the President Director. However, the Internal Audit Unit has the authority to coordinate directly with the Audit Committee and all company personnel if needed in the audit or review process, either through documents or direct information.

Internal Audit Unit Profile

The Head of the Internal Audit Unit is held by Dera Susanty Herman based on the Decree of the Company's Directors No. 13/HMI/BS/IV/2022 concerning Appointment/Appointment of Head of Internal Audit Unit dated 14 April 2022. Her profile has been disclosed in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: / The Corporate Secretary carries out the following responsibilities and responsibilities:

1. Membantu Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sesuai kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS. / Assist the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee in the implementation of GCG which includes inspection, assessment, presentation, evaluation, suggestions for improvement, as well as conducting assurance and consulting activities for work units to be able to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently, in accordance with established policies determined by the Company and the GMS.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana internal audit tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian Misi, Visi, strategi Perseroan, dan strategi bisnis. / Develop and implement an internal audit plan annually based on the results of the risk analysis faced management in achieving Mission, Vision, strategy Company, and business strategy.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. / Test and evaluate the implementation of the control system internal and risk management systems in accordance with Company policy.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem keuangan, akuntansi, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. / Conduct inspection and assessment of efficiency and financial system effectiveness, accounting, operations, marketing, human resources, information technology, and other activities.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. / Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels management.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama dan/ atau Komite Audit. / Make audit reports and submit reports to the Board of Commissioners and the President Director and/or the Audit Committee.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (corrective action) perbaikan yang telah disarankan. / Monitor, analyze, and report implementation follow-up (corrective action) improvements that have been made suggested.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit. / Cooperate with the Audit Committee.
9. Melakukan fungsi koordinasi dengan grup internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri. / Perform coordination function with the internal audit group others or who do not have their own internal audit.
10. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. / Carry out special inspections within scope internal control assigned by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya./ Develop a program to evaluate the quality of activities conducted internal audits.

Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.
2. Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang Perseroan, serta meminta keterangan dan informasi terkait atas objek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, maupun real time.
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan informasi yang diperolehnya, berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya.
4. Memastikan manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan.
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit.
6. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman yang berlaku, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan selama tahun 2024, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengawasi dan mengkaji penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta memberikan

Authority of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Develop, change, and implement audit policies internal including to allocate resources audit, determine the focus, procedures, scope and schedule the implementation of audit work as well as apply techniques deemed necessary to achieve the goal audits.
2. Obtain all relevant documents and records regarding the Company, as well as request information and information related to the object of the audit being carried out, both orally, in writing and in real time.
3. Verify and test the reliability of the information obtained, related to evaluating the effectiveness of the system being audited.
4. Ensuring management has followed up on the recommendations of the report results.
5. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Audit Committee.
6. Hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
7. Coordinate its activities with the activities of the external auditors.

Implementation of Duties of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities properly and by the applicable guidelines, Articles of Association, and laws and regulations for 2024, which are explained as follows:

1. Supervise and review the implementation of the internal control system and risk management system, as well as provide

keyakinan kepada Direksi terkait penerapan sistem tersebut.

2. Mengawasi setiap aktivitas operasional, aktivitas keuangan, penerapan GCG, dan lainnya melalui koordinasi dengan Komite Audit, serta menyampaikan hasil temuan audit kepada Direktur Utama.
3. Menyampaikan laporan bulanan dan tahunan terkait pelaksanaan tugas audit internal kepada Direksi melalui rapat bersama.
4. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada divisi/unit kerja Perseroan.

assurance to the Board of Directors regarding the implementation of the system.

2. Supervise every operational activity, financial activity, GCG implementation, and others through coordination with the Audit Committee, as well as submit audit findings to the President Director.
3. Submitting monthly and annual reports related to the implementation of internal audit duties to the Board of Directors through joint meetings.
4. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested to the Company's work divisions/units

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memberikan kesempatan dan ruang yang seluas-luasnya kepada seluruh Unit Audit Internal untuk melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi, baik secara bersama ataupun individu. Kegiatan tersebut juga dapat diselenggarakan oleh Perseroan dengan menyesuaikan materi pengembangan yang dibutuhkan oleh Unit Audit Internal ataupun diselenggarakan dari pihak ketiga, seperti dari regulator, mitra bisnis, dan pihak lainnya.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan serangkaian proses dan strategi yang diterapkan oleh Manajemen Perseroan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam proses pencapaian Visi, Misi, sasaran, dan target Perseroan. Selain itu, penerapan sistem pengendalian dilaksanakan untuk melindungi aset perusahaan dan meminimalisir adanya kerugian.

Secara umum, pengendalian internal yang diterapkan terdiri dari pengendalian internal risiko, pengendalian internal keuangan, pengendalian internal hukum, serta pengendalian internal lainnya.

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan penerapan sistem pengendalian internal secara berkala dilaksanakan oleh Direksi bersama Unit Audit Internal, serta menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Peninjauan dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Perseroan dalam menerapkan pengendalian internal, serta merumuskan upaya untuk meningkatkan penerapan sistem tersebut pada periode-periode berikutnya.

Internal Audit Unit Competency Development

The Company provides the widest opportunity and space for all Internal Audit Units to carry out competency development activities, either collectively or individually. These activities can also be organized by the Company by adjusting the development materials required by the Internal Audit Unit or by third parties, such as regulators, business partners and other parties.

Internal Control System

The internal control system is a series of processes and strategies implemented by the Company's Management to provide adequate confidence in the process of achieving the Company's Vision, Mission, goals and targets. In addition, the implementation of a control system is implemented to protect company assets and minimize losses.

In general, the implemented internal controls consist of risk internal controls, financial internal controls, legal internal controls, and other internal controls.

Review of the Implementation of the Internal Control System

Periodic reviews of the implementation of the internal control system are carried out by the Board of Directors together with the Internal Audit Unit, and submit the results to the Board of Commissioners. The review was carried out to determine the level of the Company's ability to implement internal control, as well as to formulate efforts to improve the application of the system in subsequent periods.

Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan baik dan efektif. Namun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mendorong seluruh insan perusahaan meningkatkan sistem pengendalian internal sesuai dengan kebijakan dan strategi yang telah diterapkan.

Sistem Manajemen Risiko ^{POJK51.E3}

Sistem manajemen risiko merupakan suatu pendekatan untuk mengelola ketidakpastian atau risiko yang mempengaruhi berbagai tujuan dan sasaran Perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen melaksanakan sistem manajemen risiko yang komprehensif, mulai dari proses identifikasi, menentukan risiko, serta menerapkan langkah pencegahan dan pengelolaan risiko dengan efektif.

Profil Risiko

Profil risiko dan langkah mitigasi yang telah ditentukan oleh Perseroan, dijelaskan pada tabel berikut.

Internal Control System Evaluation Results

In 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors assess that the implementation of the internal control system has been carried out properly and effectively. However, the Board of Commissioners and Directors always encourage all company personnel to improve the internal control system in accordance with the policies and strategies that have been implemented.

Risk Management System ^{POJK51.E3}

The risk management system is an approach to managing uncertainty or risks that affect the various goals and objectives of the Company. For this reason, the Company is committed to implementing a comprehensive risk management system, starting from the identification process, determining risks, and implementing effective risk prevention and management measures.

Risk Profile

The risk profile and mitigation steps that have been determined by the Company are described in the following table



Risiko Persaingan Usaha

Salah satu strategi Perseroan untuk memitigasi risiko persaingan usaha adalah dengan melakukan inovasi produk dan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan agar dapat mempertahankan pelanggan Perseroan. Dengan inovasi yang terus-menerus dilakukan Perseroan, diharapkan target pasar dari Perseroan mengalami peningkatan. Perseroan juga melakukan penjualan di berbagai marketplace seperti Tokopedia, Shopee, Bukalapak, dan lain lain untuk memastikan semakin banyak calon konsumen yang menggunakan produk Perseroan.

Business Competition Risk

One of the Company's strategies to mitigate risk business competition is by doing product innovation and always put customer satisfaction first retain the Company's customers. With that innovation continuously carried out by the Company, it is hoped that the target market will be of the Company has increased. The company also sells in various marketplaces such as Tokopedia, Shopee, Bukalapak, and others to ensure that more and more potential customers are use the Company's products.

 <p>Risiko Ketersediaan Bahan Baku</p> <p>Perseroan tidak akan bergantung pada satu supplier saja untuk pengadaan bahan baku produksi Perseroan. Apabila salah satu supplier Perseroan tidak dapat memenuhi permintaan bahan baku dari Perseroan, maka Perseroan memiliki beberapa alternatif supplier untuk bahan baku tersebut.</p>	<p>Raw Material Availability Risk</p> <p>The company will not depend on just one supplier for procurement of raw materials for the Company's production. If wrong one of the Company's suppliers was unable to fulfill the request raw materials from The Company, then the Company has several alternative supplier for the raw material.</p>
 <p>Risiko Gangguan atau Kerusakan Pada Fasilitas Produksi</p> <p>Fasilitas produksi sewaktu-waktu dapat mengalami gangguan atau kerusakan. Perseroan melakukan kontrol rutin terhadap fasilitas produksi milik Perseroan. Selain itu, Perseroan menjalin relasi yang baik dengan produsen mesin produksi, sehingga dapat mengatasi dengan cepat apabila terjadi kerusakan atau gangguan.</p>	<p>Risk of Disturbance or Damage to Facilities Production</p> <p>Experience interruptions from time to time or damage. The Company carries out routine control of production facilities owned by the Company. In addition, the Company establishes good relations with production machine manufacturers, so can cope quickly in the event of damage or disturbance.</p>
 <p>Risiko Perubahan Teknologi</p> <p>Perseroan akan senantiasa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi terkini untuk dapat tetap memberikan kualitas produk yang terbaik.</p>	<p>Technology Change Risk</p> <p>The company will always adjust to the latest technological developments to be able to continue to provide the best product quality.</p>
 <p>Risiko yang Berhubungan dengan Ketenagakerjaan</p> <p>Perseroan selalu menjalin hubungan yang baik dengan seluruh karyawannya dengan memperhatikan ketentuan perundangundangan yang berlaku. Perseroan juga akan selalu memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawan.</p>	<p>Risk Associated With employment</p> <p>The Company always maintains a good relationship with all employees with due observance of the provisions applicable laws. The company will also always pay attention welfare of all employees.</p>
 <p>Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Atau Global</p> <p>Apabila terjadi penurunan permintaan akibat kondisi perekonomian makro atau global, Perseroan akan senantiasa memberikan penawaran yang menarik kepada pelanggan Perseroan, sehingga dapat menguntungkan kedua belah pihak.</p>	<p>Risk of Macroeconomic Conditions or Global</p> <p>If there is a decrease in demand due to conditions macro or global economy, the Company will always provide attractive offers to customers Company, so that it can benefit both parties.</p>
 <p>Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum</p> <p>Perseroan menerapkan prinsip GCG dan memiliki tim legal yang kompeten di bidangnya. Perseroan akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan semua pihak untuk meminimalisir munculnya tuntutan atau gugatan hukum.</p>	<p>Risk of Lawsuits or Lawsuits</p> <p>The Company implements GCG principles and has a competent legal team in their field. The Company will always maintain good relations with all parties to minimize the emergence of lawsuits or lawsuits.</p>

Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melaksanakan peninjauan terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi bersama Unit Audit Internal. Hasil dari peninjauan tersebut kemudian dilaporkan oleh Dewan Komisaris untuk ditelaah kembali. Peninjauan tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam penerapan sistem manajemen risiko selama tahun buku, serta merumuskan pengembangan sistem tersebut untuk periode berikutnya

Hasil Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem manajemen risiko dijalankan telah cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak terdapatnya risiko yang berdampak signifikan terhadap aktivitas bisnis Perseroan, serta adanya proses mitigasi yang cepat dan tepat. Namun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi mengharapkan penerapan sistem tersebut senantiasa ditingkatkan untuk menjaga produktivitas bisnis secara berkelanjutan.

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi perkara penting, baik perdata dan pidana. Selain itu, tidak terdapat sanksi administrasi dari regulator, baik yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen ataupun karyawan Perseroan.

Kode Etik

Perseroan mempunyai Kode Etik yang disampaikan dalam Peraturan Perusahaan dan telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi No. 560/Kep./PP/III/P/Disnaker/2022. Kode Etik merupakan pedoman perilaku bagi seluruh insan perusahaan, termasuk Pemegang Saham, investor, serta pemangku kepentingan lainnya.

Review of Risk Management System Implementation

The Company always carries out a review of the implementation of the risk management system carried out by the Board of Directors together with the Internal Audit Unit. The results of the review are then reported by the Board of Commissioners for further review. The review was conducted to determine the Company's ability to implement a risk management system during the financial year, as well as to formulate the development of the system for the following period.

Risk Management System Evaluation Results

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the risk management system has been implemented quite well. This is indicated by the absence of risks that have a significant impact on the Company's business activities, as well as a fast and appropriate mitigation process. However, the Board of Commissioners and Board of Directors expect that the implementation of this system will continue to be improved to maintain business productivity in a sustainable manner.

Important Cases and Sanctions Administration

During 2024, the Company did not face any important cases, both civil and criminal. In addition, there are no administrative sanctions from regulators, whether those received by the Board of Commissioners, Directors, Management or employees of the Company.

Code of Ethics

The Company has a Code of Ethics which is conveyed in Company Regulations and has been approved by the Cimahi City Manpower Office based on the Decree of the Head of the Cimahi City Manpower Office No. 560/Kep./PP/III/P/ Disnaker/2022. The Code of Ethics is a guideline of behavior for all company personnel, including Shareholders, investors and other stakeholders.

Perseroan senantiasa meningkatkan kesadaran insan perusahaan terkait kepatuhan terhadap Kode Etik melalui kegiatan sosialisasi secara berkala, baik secara langsung ataupun melalui situs web Perseroan. Jika terdapat pelanggaran Kode Etik di lingkungan kerja Perseroan, maka akan ditindaklanjuti dengan objektif dan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan berupaya untuk menjalankan aktivitas bisnis yang terbebas dari segala tindakan merugikan, tindakan kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN). Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi terkait kebijakan tersebut kepada seluruh insan perusahaan, baik secara langsung dalam kegiatan atau pertemuan internal ataupun melalui situs web Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana bagi para pemangku kepentingan, baik internal ataupun eksternal untuk menyampaikan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan. Sistem tersebut dibentuk guna memberikan rasa aman dan nyaman kepada seluruh karyawan, sehingga aktivitas operasional dapat berjalan dengan baik. Penerapan sistem ini menjadi tanggung jawab dari Unit Human Resource Development (HRD).

Apabila terdapat pelanggaran, pihak pelapor dapat menyampaikan kepada Unit HRD. Seluruh laporan yang diterima berdasarkan bukti yang jelas dan benar akan diproses dan ditindaklanjuti secara objektif. Jika laporan pelanggaran tersebut terbukti benar adanya, maka selanjutnya akan disampaikan kepada Direksi, Komite Audit, Unit Audit Internal dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan sanksi terhadap pelanggaran yang telah dilakukan oleh pihak pelanggar.

The Company continues to increase the awareness of company personnel regarding compliance with the Code of Ethics through regular outreach activities, either directly or through the Company's website. If there is a violation of the Code of Ethics in the Company's work environment, it will be followed up objectively and given sanctions in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Anti-Corruption Policy

The company strives to carry out business activities that are free from all harmful actions, acts of collusion, corruption, and nepotism (KKN). Therefore, the Company always conducts outreach related to this policy to all company personnel, either directly in internal activities or meetings or through the Company's website.

Violation Reporting System

The Company provides a violation reporting system as a means for stakeholders, both internal and external, to convey violations committed by Company personnel. The system was formed to provide a sense of security and comfort to all employees, so that operational activities can run well. The implementation of this system is the responsibility of the Human Resource Development (HRD) Unit.

If there is a violation, the reporting party can submit it to the HRD Unit. All reports received based on clear and correct evidence will be processed and followed up objectively. If the violation report is proven to be true, it will then be submitted to the Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit Unit and reported to the Company's Board of Commissioners to determine sanctions for violations committed by the violator.

Perseroan menjamin seluruh kejadian pelanggaran yang terjadi akan ditindaklanjuti secara tuntas dan memberikan perlindungan kepada pihak pelapor secara maksimal untuk menghindari adanya tindakan diskriminasi ataupun merugikan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran, baik dari pihak internal ataupun eksternal Perseroan.

The Company guarantees that all incidents of violations that occur will be followed up thoroughly and provide maximum protection to the reporting party to avoid discriminatory or detrimental actions. Throughout 2024, the Company did not receive reports of violations, either from internal or external parties of the Company.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan terbuka mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disampaikan pada Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015, yang mengungkapkan aspek-aspek sebagai berikut:

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The company implements public company governance referring to the Guidelines for Public Company Governance which is conveyed in Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, which discloses the following aspects:

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan / Information
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS)		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public companies have technical methods or procedures for voting, both openly and in private, which prioritize the independence and interests of Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (voting) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. The Company has a voting-based decision-making mechanism and procedure, which shareholders raise arms responding to alternative of choices offered by the Chairman of General Meeting of Shareholders (GMS), by promoting independency and shareholders interest as disclosed in GMS Procedure.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a public company attend the Annual GMS.	Belum Terpenuhi Unfulfilled	RUPS Tahunan (RUPST) tanggal 31 Maret 2023 tidak dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. The Annual GMS (AGMS) on March 31, 2023 was not attended by all members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations		Status	Keterangan / Information
	c.	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun.</p> <p>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 year.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 32/ POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan selama 2 tahun terakhir dapat diakses pada situs web Perseroan.</p> <p>In order to comply with the provisions in the POJK No. 32/POJK.04/2014 on GMS Plan and Implementation of Public Company, the GMS Minutes Summary for the last 2 years can be accessed on the Company's website.</p>
2.	<p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</p>			
	a.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.</p> <p>The Public Company has a communication policy with Shareholders or investors</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Kebijakan yang tersedia di situs web Perseroan menjelaskan kebijakan yang mendukung komunikasi yang efektif dan efisien dengan pemegang saham dengan cara mendorong keterlibatan aktif mereka dan memastikan bahwa hak-hak mereka terlindungi. Komunikasi yang dilakukan oleh Perseroan diantaranya melalui RUPS, Paparan Publik, Laporan Keuangan Tahunan dan Interim, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan melakukan komunikasi dan diskusi dengan pemegang saham, serta menyediakan informasi penting di situs web Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya.</p>

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan / Information
			The Company has a communication policy with shareholders and investors. The policies available on the Company's website describe policies that support effective and efficient communication with shareholders by encouraging their active involvement and ensuring that their rights are protected. Communications carried out by the Company include through the GMS, Public Expose, Annual and Interim Financial Reports, Annual Reports, Sustainability Reports and communicating and discussing with shareholders, as well as providing important information on the Company's website that can be accessed by all shareholders and stakeholders.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses the communication policy of the public company with Shareholders or investors on the website.	Belum Terpenuhi Unfulfilled	Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham masih dalam proses penyusunan. The Shareholder Communication Policy is still in the process of being drafted.
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Commissioners has taken into account the current condition of the Company and the business development plans that will be implemented.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan / Information
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The number of members of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>
4.	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</p>		
	<p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self -assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners has a self -assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners as stated in the Company's Annual Report.</p>
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of a public company.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Self - assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan / Information
	<p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian, dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.</p> <p>The Company's Articles of Association stipulates that the position of the Board of Commissioners ends if it does not meet statutory requirements. Thus, in the event that a member of the Board of Commissioners is declared a defendant in a financial crime, the person concerned is declared incapable of carrying out legal actions and can no longer serve as a member of the Board of Commissioners.</p>
	<p>d. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, oleh karena Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>The implementation of the Company's Nomination and Remuneration function is carried out by the Company's Board of Commissioners, because the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee.</p>
III.	Fungsi dan Peran Direksi / Functions and Roles of the Board of Directors		
5.	<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>		

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan / Information
	<p>a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of a public company, as well as effectiveness in making decisions.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi, dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Directors is guided by the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Directors' Charter, and capital market regulations taking into account the condition of the Company.</p>
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang dibutuhkan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Members of the Board of Directors have the educational background required by the Company and meet the diversity aspects of expertise, knowledge and experience required.</p>
	<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Fancy Marsiana, SH. The position of the member of the Board of Directors in charge of accounting or finance is Fancy Marsiana, SH.</p>
6.	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</p>		
	<p>a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Penilaian kinerja Direksi dilakukan Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS Tahunan atau melalui Dewan Komisaris, serta Direksi dapat melaksanakan penilaian sendiri (self-assessment). The performance evaluation of the Board of Directors is carried out by Shareholders in the implementation of the Annual GMS or through the Board of Commissioners, and the Board of Directors can carry out self-assessments.</p>

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations		Status	Keterangan / Information
	b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company Annual Report.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>
	c.	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian, dalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi.</p> <p>The Company's Articles of Association stipulates that the position of the Board of Directors ends if it does not meet statutory requirements. Thus, in the event that a member of the Board of Directors is declared a defendant in a financial crime, the person concerned is declared incapable of taking legal action and can no longer serve as a member of the Board of Directors.</p>
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholder Participation				
7.	<p>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>			
	a.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan menerapkan kebijakan terkait insider trading yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>The company implements a policy regarding insider trading issued by the Financial Services Authority.</p>
	b.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.</p> <p>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p>The company has anti-corruption and anti- fraud policies</p>

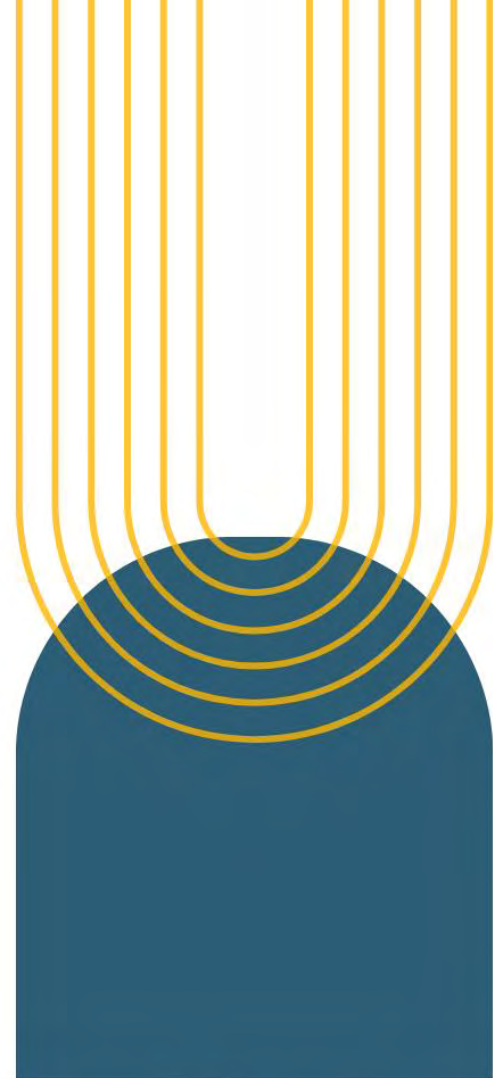
No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan / Information
	<p>c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors which serves as a guide for related units in determining work partners.</p>
	<p>d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on fulfilling creditor rights.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The company has not developed a policy regarding the fulfillment of creditor rights. However, the Company always strives to fulfill the provisions contained in the agreement with creditors.</p>
	<p>e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has a whistleblowing system policy.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan melaksanakan pengelolaan pengaduan pelanggaran yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. The Company carries out the management of complaints of violations carried out by the Corporate Secretary.</p>
	<p>f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa kenaikan gaji, kenaikan jabatan bagi karyawan dengan mempertimbangkan prestasi, kinerja, dan masa kerja. The Company has a long-term incentive policy for Directors and employees, in the form of salary increases, promotions for employees taking into account achievement, performance and years of service.</p>
V.	Keterbukaan Informasi / Information Disclosure		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.		

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan / Information
	<p>a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan memanfaatkan situs web untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, yaitu menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, Laporan Keuangan Tahunan maupun interim, serta kebijakan strategis lainnya.</p> <p>The Company utilizes the website to convey mandatory and relevant information to stakeholders, namely conveying regarding the implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS, Annual and Interim Financial Reports, as well as other strategic policies.</p>
	<p>b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in public company share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in public company share ownership through Major and Controlling Shareholders.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Jemmy Kurniawan sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The Annual Report has included the ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares, namely Jemmy Kurniawan as the Major and Controlling Shareholder</p>

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Tentang Laporan Keberlanjutan 2024

About 2024 Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk Tahun Buku 2024 merupakan laporan ketiga yang diterbitkan sejak pertama kali diterbitkan di tahun 2023 untuk tahun buku 2022. Penerbitan laporan ini menjadi bentuk realisasi komitmen PT Hetzer Medical Indonesia Tbk atau "Perseroan" atas nilai-nilai keberlanjutan dalam proses bisnisnya. Penyusunan laporan ini juga sebagai wujud kepatuhan Perseroan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The Sustainability Report of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk for the Financial Year 2024 is the third report published since it was first published in 2023 for the financial year 2022. The publication of this report is a form of realization of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk's or "the Company" commitment to sustainability values in its business processes. The preparation of this report is also a form of the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) concerning implementing Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Penjelasan Direksi ^{POJK51-D1}

Explanation from The Board of The Directors

“

Keberlanjutan merupakan bagian terpenting dari cara Perseroan beroperasi. Dengan komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, Perseroan terus berinovasi dalam menghadirkan solusi di bidang alat kesehatan yang tidak hanya efektif, tetapi juga dapat berkontribusi dalam aspek pengembangan ekonomi, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan.

Sustainability is at the heart of the Company's operations. With a strong commitment to sustainability principles, the Company continues to innovate and provide effective medical device solutions that can contribute to economic, environmental, and social development.

”

dr. Yenny Marlina

Direktur Utama
President Director



Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama jajaran Direksi PT Hetzer Medical Indonesia Tbk, kami ucapkan terima kasih atas dukungan penuh dari semua pemangku kepentingan sepanjang tahun 2024. Di tengah tantangan dan dinamika perekonomian yang berlangsung sepanjang tahun, Perseroan konsisten mengedepankan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan operasional yang menyelaraskan pengelolaan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Implementasi tersebut menjadi salah satu strategi Perseroan untuk mewujudkan sebuah keberlanjutan bagi generasi mendatang

Melalui laporan keberlanjutan ini, perkenankanlah kami untuk menyampaikan komitmen dan pencapaian keberlanjutan dalam meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, tata kelola, termasuk penghormatan hak asasi manusia (HAM) di semua operasi kami. Besar harapan kami, laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang komprehensif terkait dengan komitmen serta realisasi Perseroan dalam memperkuat penerapan aspek-aspek keberlanjutan.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan sebagai perusahaan di sektor alat kesehatan. Dinamika ekonomi global, perubahan regulasi kesehatan, serta peningkatan kebutuhan akan teknologi medis yang inovatif dan berkelanjutan memengaruhi cara kami beroperasi dan beradaptasi. Selain itu, dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, kami berkomitmen untuk terus menghadirkan produk-produk yang tidak hanya berkualitas tinggi, tetapi juga selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Dear Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk, we would like to thank you for the full support of all stakeholders throughout 2024. In the midst of challenges and economic dynamics that took place throughout the year, the Company consistently prioritizes the implementation of sustainability principles in every operational activity that harmonizes management on economic, social and environmental aspects. This implementation is one of the Company's strategies to realize sustainability for future generations.

Through this sustainability report, please allow us to convey our sustainability commitments and achievements in improving economic, social, environmental, governance performance, including respect for human rights in all our operations. We hope that this report can be a comprehensive source of information regarding the Company's commitment and realization in strengthening the implementation of sustainability aspects.

Sustainability Challenges and Strategy

2024 is a challenging year for the Company as a company in the medical device sector. The dynamics of the global economy, changes in healthcare regulations, and the increasing need for innovative and sustainable medical technologies affect the way we operate and adapt. In addition, with the increasing awareness of the importance of socially and environmentally responsible business practices, we are committed to continue delivering products that are not only of high quality but also aligned with sustainability principles.

Menghadapi tantangan ini, Perseroan terus memperkuat pondasi operasional, berinovasi dalam pengembangan produk, dan bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang. Kami percaya bahwa dengan pendekatan yang fleksibel dan berorientasi pada solusi, kami dapat mengatasi hambatan yang ada dan tetap berkontribusi positif dalam mendukung kesehatan masyarakat secara menyeluruh

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menetapkan berbagai target untuk meningkatkan kinerja dan penerapan keberlanjutan. Dari segi ekonomi, kami berkomitmen untuk menjaga stabilitas kinerja operasional dan memastikan profitabilitas yang berkelanjutan. Hal ini dicapai melalui optimalisasi efisiensi operasional, inovasi produk dan layanan, serta pengelolaan sumber daya yang bijak. Di sisi keuangan pada tahun 2024 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 6.39 Miliar, menurun 255.55% dibanding periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp 22.72 Miliar

Di aspek lingkungan, Perseroan berupaya aktif untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis. Selama tahun 2024, kami berhasil menghemat konsumsi listrik dan air, meskipun pengukuran penggunaan tersebut belum dilakukan secara menyeluruh. Upaya pengendalian emisi terus kami tingkatkan dengan memprioritaskan penggunaan mesin dan fasilitas produksi masker yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan memastikan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, bekerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten serta Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung, untuk memastikan limbah ditangani sesuai dengan peraturan dan standar lingkungan yang berlaku. Kami berkomitmen untuk terus memperkuat langkah-langkah ini sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan perusahaan.

Facing these challenges, the Company continues to strengthen its operational foundation, innovate in product development, and work closely with various stakeholders to meet the evolving market needs. We believe that with a flexible and solution-oriented approach, we can overcome the obstacles and continue to contribute positively to supporting the overall health of the community.

Sustainability Performance Achievements

Throughout 2024, the Company has set various targets to improve sustainability performance and implementation. From an economic perspective, we are committed to maintaining stable operational performance and ensuring sustainable profitability. This is achieved through optimizing operational efficiency, product and service innovation, and wise resource management. On the financial side, in 2024 the Company booked revenue of Rp 6.39 Billion, an increase of 255.55% compared to the same period in 2023 of Rp 22.72 Billion.

On the environmental aspect, the Company actively seeks to reduce the negative impact of its business activities. During the year, we managed to save electricity and water consumption, although the measurement of these uses has not been done thoroughly. We continue to improve our emission control efforts by prioritizing the use of more environmentally friendly machines and mask production facilities. In addition, the Company ensures responsible waste management, working closely with competent third parties as well as the Bandung City Environmental Agency, to ensure waste is handled in accordance with applicable environmental regulations and standards. We are committed to continuously strengthening these measures as part of our corporate environmental responsibility.

Selanjutnya, pada aspek tata kelola, Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Penunjang lainnya telah menjalankan fungsi dan kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Direksi dan Komisaris secara aktif bekerja sama melalui berbagai mekanisme, seperti Rapat Gabungan dan konsultasi informal, untuk memastikan pencapaian visi dan misi perusahaan, target operasional, serta menangani isu-isu strategis yang timbul. Hal ini memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas, serta mendukung kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan. Kami terus berkomitmen untuk menjaga tata kelola yang baik demi menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sementara pada aspek sosial, Kami secara konsisten melaksanakan kegiatan peningkatan dan pengembangan kompetensi kepada karyawan dan organ perusahaan lainnya. Kami juga terus meningkatkan pengelolaan kepada karyawan dengan memenuhi kesejahteraannya, sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja (K3), melaksanakan penilaian kerja dan program pengembangan karier, serta mengelola sarana pengaduan karyawan dengan efektif. Selain itu, Kami telah melaksanakan inisiatif kepada pelanggan dan mitra usaha dengan baik dan bertanggung jawab untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan kedua belah pihak dan menjaga hubungan bisnis yang baik. Sementara inisiatif terkait masyarakat, Kami telah meningkatkan penerapan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) dengan memberikan kesempatan program magang untuk siswa ataupun mahasiswa di Perseroan, melaksanakan donasi kepada masyarakat sekitar, serta menjaga komitmen dalam penggunaan tenaga kerja lokal.

Furthermore, on the governance aspect, the Board of Commissioners, Board of Directors, and other Supporting Committees have carried out their functions and obligations in accordance with the prevailing laws and regulations. The Board of Directors and Commissioners actively work together through various mechanisms, such as Joint Meetings and informal consultations, to ensure the achievement of the company's vision and mission, operational targets, and address strategic issues that arise. This ensures that every decision taken is in line with the principles of transparency, accountability and integrity, and supports the company's continuity and sustainable growth. We remain committed to maintaining good governance to create long-term value for all stakeholders.

Meanwhile, in the social aspect, we consistently carry out competency improvement and development activities for employees and other company organs. We also continue to improve management of employees by fulfilling their welfare, occupational health and safety (K3) facilities and infrastructure, implementing job appraisals and career development programs, and effectively managing employee complaint facilities. In addition, we have implemented initiatives to customers and business partners properly and responsibly to maintain the trust and satisfaction of both parties and maintain good business relationships. While community-related initiatives, we have improved the implementation of community development and empowerment (CED) programs by providing internship program opportunities for students in the Company, implementing donations to surrounding communities, and maintaining our commitment to the use of local labor.

Peluang dan Prospek Usaha

Kedepan, kami memandang penerapan prinsip keberlanjutan sebagai peluang strategis untuk menciptakan nilai tambah, baik bagi Perseroan maupun bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami optimis permintaan pasar terhadap produk alat kesehatan yang berorientasi pada keberlanjutan baik dari segi lingkungan, sosial, maupun tata kelola yang baik akan semakin meningkat sehingga hal tersebut membuka peluang bagi kami untuk mengembangkan bisnis secara berkelanjutan serta memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Ke depannya, Kami akan terus melakukan inovasi pada produk alat kesehatan lainnya dengan fokus penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, serta disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Kami juga berupaya untuk meningkatkan kemampuan karyawan, terutama karyawan bidang produksi untuk bisa menggunakan mesin-mesin dengan berteknologi canggih, sehingga proses produksi lebih efisien dan singkat.

Selain itu, Perseroan akan terus meningkatkan penerapan tanggung jawab terkait lingkungan dengan melakukan perhitungan penggunaan energi, air, ataupun emisi secara teratur, serta berkontribusi lebih besar pada program kesejahteraan masyarakat. Seluruh rencana ke depan ini disesuaikan dengan perkembangan kondisi ekonomi nasional yang semakin kuat dan pasar industri alat kesehatan yang semakin tumbuh, dengan begitu Perseroan optimis untuk meraih peluang yang ada dan berkomitmen untuk merealisasikan berbagai rencana tersebut.

Business Opportunities and Prospects

Going forward, we view the implementation of sustainability principles as a strategic opportunity to create added value, both for the Company and for all stakeholders. We are optimistic that the market demand for health equipment products that are oriented towards sustainability in terms of environmental, social, and good governance will increase so that it opens opportunities for us to develop our business sustainably and provide a broader positive impact on society and the environment.

Going forward, we will continue to innovate other medical device products with a focus on the use of environmentally friendly raw materials and tailored to consumer needs. We also strive to improve the ability of employees, especially production employees to be able to use machines with advanced technology, so that the production process is more efficient and short.

In addition, the Company will continue to improve the implementation of environmental responsibilities by regularly calculating the use of energy, water, or emissions, and contribute more to community welfare programs. All of these plans align with the development of stronger national economic conditions and the growing market for the medical device industry, so the Company is optimistic about seizing the existing opportunities and is committed to realizing these various plans.

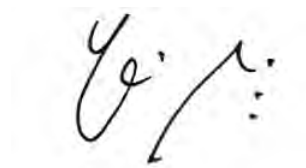
Penutup

Menutup penyampaian laporan ini, kami menyadari bahwa pencapaian-pencapaian keberlanjutan yang dicatatkan Perseroan sepanjang tahun 2024 tidak dapat terealisasi dengan maksimal tanpa adanya dukungan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, jajaran manajemen, dan segenap insan Perseroan. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja sama yang telah terjalin. Dengan semangat kolaborasi dan dedikasi yang telah terjalin, kami yakin dapat terus bergerak maju, menghadapi tantangan, dan memanfaatkan peluang untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.

Closing

Closing the submission of this report, we realize that the sustainability achievements recorded by the Company throughout 2024 cannot be maximally realized without the support and trust of stakeholders, management, and all of the Company's people. Therefore, we express our highest appreciation and gratitude for the cooperation that has been established. With the spirit of collaboration and dedication that has been established, we are confident that we can continue to move forward, face challenges, and take advantage of opportunities to create a better and more sustainable future.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



dr. Yenny Marlina
Direktur Utama / President Director

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Komitmen kami terhadap keberlanjutan terwujud melalui penerapan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. Pada tahun 2024, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola kedalam keputusan, mulai dari manajemen risiko hingga pengembangan produk. Selain itu sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan melibatkan seluruh karyawan dalam upaya keberlanjutan melalui program pelatihan dan pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya keberlanjutan dalam bisnis. Kami percaya bahwa keberhasilan inisiatif keberlanjutan memerlukan peran aktif dari setiap individu dalam organisasi. Melalui program-program ini, karyawan tidak hanya dibekali pengetahuan mengenai praktik berkelanjutan tetapi juga didorong untuk menerapkannya dalam pekerjaan sehari-hari.

Selain itu kami juga berkomitmen untuk berinovasi mencari solusi yang dapat mengurangi dampak lingkungan dari operasional kami. Upaya ini termasuk pengoptimalan program efisiensi penggunaan energi dan material, yang tidak hanya membantu mengurangi konsumsi sumber daya, tetapi juga meningkatkan efektivitas operasional. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan tersebut, kami berupaya untuk terus menciptakan pendekatan strategis yang terencana dan solusi yang inovatif untuk memastikan bahwa setiap langkah Perseroan mampu mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan

SUSTAINABILITY COMMITMENT

Our commitment to sustainability is realized through the implementation of a comprehensive and sustainable strategy. In 2024, the Company continues to strengthen the application of Environmental, Social, and Governance principles into decisions, from risk management to product development. Also as part of this commitment, the Company engages all employees in sustainability efforts through training and education programs designed to enhance their understanding of the importance of sustainability in business. We believe that the success of sustainability initiatives requires the active role of every individual in the organization. Through these programs, employees are equipped with knowledge of sustainable practices and encouraged to apply them in their daily work.

We are also committed to innovating solutions that reduce the environmental impact of our operations. This includes optimizing our energy and material efficiency programs, which help reduce resource consumption and improve operational effectiveness. By integrating these sustainability principles, we strive to continuously create a well-planned strategic approach and innovative solutions to ensure that every step of the Company can support long-term sustainability goals and provide a sustainable positive impact.

TANTANGAN PENERAPAN BERKELANJUTAN

POJK51-E5

Tantangan penerapan keuangan berkelanjutan di sektor alat kesehatan meliputi penyesuaian terhadap regulasi yang terus diperbarui dan persaingan bisnis yang semakin ketat. Implementasi operasional yang berfokus pada prinsip keberlanjutan membutuhkan pendekatan strategis untuk menghadapi perubahan peraturan yang dinamis. Perseroan menyikapi tantangan ini dengan senantiasa memperbarui informasi dan menyesuaikan kebijakan internal agar selaras dengan perkembangan regulasi terkini. Di sisi lain, untuk tetap kompetitif, Perseroan mengedepankan keunggulan kompetitif melalui inovasi produk, peningkatan kualitas, dan layanan pelanggan yang unggul, menciptakan nilai unik yang membedakan perusahaan di tengah persaingan pasar.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN

POJK51-E1

Perseroan berkomitmen dalam penerapan usaha yang berkelanjutan dan telah mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam setiap kegiatan operasional dan bisnisnya. Seluruh organ Perseroan wajib dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kinerjanya sehingga tujuan keberlanjutan Perseroan dapat terwujud.

Pihak yang menjadi pengelola keberlanjutan adalah organ-organ yang bertanggung jawab dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, karyawan, dan divisi/unit kerja khusus yang ditetapkan untuk mengelola keberlanjutan di dalam lingkungan perusahaan.

CHALLENGES OF IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE

The challenges of implementing sustainable finance in the medical device sector include adjusting to constantly updated regulations and intensifying business competition. Operational implementation that focuses on sustainability principles requires a strategic approach to deal with dynamic regulatory changes. The Company addresses this challenge by continuously updating information and adjusting internal policies to align with the latest regulatory developments. On the other hand, to remain competitive, the Company prioritizes competitive advantage through product innovation, quality improvement, and superior customer service, creating a unique value that differentiates the company amid market competition.

PERSON IN CHARGE OF THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE

The Company is committed to the implementation of sustainable business and has integrated sustainability aspects in every operational and business activity. All organs of the Company are obliged to apply the principles of sustainability in their performance so that the Company's sustainability goals can be realized.

The parties that manage sustainability are the organs responsible for the management and management of the Company, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, employees, and special divisions/work units established to manage sustainability within the company.

Pada tahun 2024 pengelola keberlanjutan Perseroan dijalankan oleh masing-masing organ dengan ketentuan dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, bertugas melakukan pengawasan dan pemberi nasihat terkait kebijakan dan strategi penerapan keberlanjutan yang dilaksanakan oleh Direksi
2. Direksi, bertugas melaksanakan penerapan prinsip keberlanjutan dan melakukan koordinasi penerapannya dengan organ pendukung yang lain.
3. Sekretaris Perusahaan, bertugas membantu Direksi dalam penerapan prinsip keberlanjutan, terutama terkait pengelompokan dan penelaahan peraturan-peraturan keberlanjutan dari regulator.

In 2024, the Company's sustainability management is carried out by each organ with the following provisions and responsibilities:

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and advising on policies and strategies for implementing sustainability implemented by the Board of Directors.
2. The Board of Directors is responsible for implementing and coordinating sustainability principles with other supporting organs.
3. Corporate Secretary, in charge of assisting the Board of Directors in implementing sustainability principles, especially related to categorizing and reviewing sustainability regulations from regulators.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN POJK51-E2
SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT

Perseroan mendukung bertambahnya wawasan serta kompetensi segenap karyawan dalam penerapan terkait keberlanjutan. Ini dilakukan dalam berbagai diskusi, seminar, maupun pelatihan terkait isu ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola sehingga kapabilitas seluruh insan dapat terus ditingkatkan.

The Company supports the increase of insight and competence of all employees in the implementation of sustainability. This is done through various discussions, seminars, and trainings related to economic, social, environmental, and governance issues so that the capabilities of all people can be continuously improved.

Adapun sepanjang tahun 2024, pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diberikan kepada manajemen maupun karyawan Perseroan dapat dirangkum sebagai berikut:

Throughout 2024, competency development related to sustainability provided to the Company's management and employees can be summarized as follows:

Nama Pelatihan Name of Training	Pelaksana Organizer	Departemen Departement
Pelatihan Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik bagi Penanggung Jawab Teknis Sarana Produksi Alat Kesehatan	Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (ASPAKI)	Sumber Daya Manusia, Hukum, dan Umum
Capex and Capital Budgeting	DHN Training	Direksi
CEONetworking 2024	Bursa Efek Indonesia	Direksi
Supporting application of ISSB Standards	Asean Capital Markets Forum	Sekretaris Perusahaan
Technical Training for Corporate	Asean Capital Markets Forum	Sekretaris Perusahaan
Green Technology Transformation	Bursa Efek Indonesia	Sekretaris Perusahaan
Corsec Routine Reporting	Asosiasi Emiten Indonesia	Sekretaris Perusahaan
Indonesia Carbon Trading Ecosystem	Bursa Efek Indonesia	Sekretaris Perusahaan
Integrasi Nature Related Risk and Opportunities	WWF, UNRC, IAI, IDX	Sekretaris Perusahaan

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN POJK51-F1

Perseroan mengakui bahwa kondisi kerja yang sesuai standar, aman, dan nyaman memiliki peran besar dalam mendukung seluruh karyawan mencapai kinerja yang efisien dan efektif. Adanya atmosfer kerja yang menguntungkan serta kondusif mendukung semua aspek dalam meraih kinerja berkualitas yang kemudian mempengaruhi pencapaian performa Perseroan berstandar tinggi secara keseluruhan.

Oleh karena itu, untuk menyelaraskan pemahaman dan komitmen dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, kami mewajibkan kepada setiap insan Perseroan di seluruh level jabatan untuk mematuhi setiap peraturan dan kebijakan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Kode Etik dan Kode Perilaku;
2. Benturan Kepentingan;
3. Pengelolaan Risiko;
4. Anti Suap dan Korupsi; dan
5. Anti Pencucian Uang.

Melalui penerapan setiap peraturan dan kebijakan ini, Perseroan berupaya untuk mewujudkan membangun budaya kerja yang kondusif sekaligus menciptakan transparansi secara nyata yang terus dijunjung tinggi dalam menjalankan bisnis.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan suatu organisasi sangat tergantung pada keseimbangan yang dibuat antara organisasi perusahaan dengan warga dan lingkungan di sekitar organisasi perusahaan. Tanggung jawab sosial Perusahaan meliputi lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan, serta pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Kegiatan operasional Perseroan telah memberikan dampak yang cukup positif bagi keadaan sosial dan ekonomi daerah setempat.

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY

The Company recognizes that standardized, safe, and comfortable working conditions play a major role in supporting all employees to achieve efficient and effective performance. The existence of a favorable and conducive working atmosphere supports all aspects in achieving quality performance which then affects the achievement of the Company's overall high standard performance.

Therefore, to harmonize the understanding and commitment in the implementation of sustainability principles, we require every employee of the Company at all levels of positions to comply with all applicable regulations and policies, including the following:

1. Code of Ethics and Code of Conduct;
2. Conflict of Interest;
3. Risk Management;
4. Anti-bribery and Corruption; and
5. Anti-Money Laundering.

Through the implementation of each of these regulations and policies, the Company strives to realize building a conducive work culture while creating real transparency that continues to be upheld in running the business.

SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company realizes that the success of an organization is highly dependent on the balance made between the corporate organization and the citizens and environment surrounding the corporate organization. The Company's social responsibilities include the environment, labor practices, and social and community development.

The Company's operational activities have had a positive impact on the social and economic conditions of the local area. The Company has

Perseroan telah memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar dengan menerima tenaga kerja lokal melalui proses seleksi sesuai kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan. Langkah tersebut diharapkan dapat membantu menciptakan kondisi yang lebih kondusif dan sebagai apresiasi terhadap masyarakat lokal.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang alat kesehatan, Perseroan mempunyai tingkat keragaman karyawan atau tenaga kerja yang tinggi, baik tingkat dan latar belakang pendidikan, asal daerah, maupun jenis gender. Perseroan mempekerjakan sumber daya manusia dari lulusan SMP sampai dengan S1 (sarjana), sehingga memerlukan strategi spesifik untuk dapat mengelola keragaman tersebut agar semua karyawan bisa memberikan talenta terbaiknya untuk mendukung pertumbuhan Perseroan dan saling menguatkan sebagai sebuah tim kerja.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA ^{POJK 51-F18}

Melalui divisi HRD (*Human Resources Department*), Perseroan menciptakan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang menjamin konsistensi pengembangan secara berkelanjutan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian karyawan perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memperlakukan secara adil seluruh karyawan dari proses rekrutmen, pemberian remunerasi dan benefit, pengelolaan dan pengembangan karir, hingga pengakhiran hubungan kerja, tanpa memandang suku, agama, ras dan gender. Komitmen tersebut ditunjukkan pada profil sumber daya manusia yang diungkapkan pada tabel berikut.

provided employment opportunities for the surrounding community by accepting local labor through a selection process according to the required qualifications and competencies. This step is expected to help create a more conducive condition and an appreciation for the local community.

EMPLOYMENT ASPECT

As a company engaged in the field of medical devices, the Company has a high level of employee or workforce diversity, both in terms of level and educational background, regional origin, and gender. The Company employs human resources from junior high school graduates to bachelor's degree graduates, thus requiring specific strategies to manage this diversity so that all employees can provide their best talents to support the Company's growth and strengthen each other as a work team.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

Through the Human Resources Department (HRD) division, the Company has created a human resource management system that ensures the consistency of sustainable development. The principle of equal opportunity to work has always been the Company's basis in selecting the best people to become part of the Company's employees. Therefore, the Company treats all employees fairly from the recruitment process, provision of remuneration and benefits, career management and development, to termination of employment, regardless of ethnicity, religion, race and gender. This commitment is shown in the human resource profile disclosed in the following table.

Berdasarkan Jenis Kelamin

Based on Gender

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
Pria Man	13	72	17	71	19	70
Wanita Woman	5	82	7	29	8	30
Total	18	100	24	100	27	100

Berdasarkan Jabatan

Based on Position

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
Asisten Direktur Assistant Director						
Manajer Manager	5	28	7	29	8	30
Staff Officer	13	72	17	71	19	70
Total	18	100	24	100	27	100

Berdasarkan Usia

Based on Age

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
< 30 tahun/year	1	6	16	67	10	37
31-40 Tahun/year	11	61	6	25	14	52
41-50 Tahun/year	5	28	1	4	2	7
> 50 tahun/year	1	6	1	4	1	4
Total	18	100	24	100	27	100

Berdasarkan Pendidikan

Based on Education

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
SMP Junior High School	3	17	3	13	4	15
SMA/SMK High School/Vocational School	10	56	13	54	15	56
Diploma 3 Associate's Degree	2	11	2	8	2	7
Strata 1 Bachelor Degree	3	17	6	25	6	22
Total	18	100	24	100	27	100

Berdasarkan Status Kerja

Based on Working Status

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
Tetap Permanent	18	25	24	31	27	20
Tidak Tetap Non-Permanent	53	75	54	69	110	80
Total	71	100	78	100	137	100

Berdasarkan Aktivitas Utama

Based on Main Activity

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
Manajerial Managerial	4	22	4	17	4	15
Keuangan Finance	2	11	2	12	6	22
Personalia Personnel	1	6	4	12	3	11
Pembelian Purchase	1	6	1	4	2	4
Produksi Production	8	44	9	38	11	41
Pemasaran Marketing	2	11	4	17	2	7
Total	18	100	24	100	27	100

Berdasarkan Lokasi

Based on Location

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	16	89	20	83	23	77
Kantor Perwakilan Representative Office	2	11	4	17	7	23
Total	18	100	24	100	127	100

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA POJK51-F19

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

Dalam memastikan operasional tetap berjalan secara legal dan sesuai hukum yang berlaku, Perseroan melakukan pemeriksaan menyeluruh untuk menjamin semua regulasi telah dipatuhi dengan baik, termasuk yang berkaitan dengan pekerja anak dan tenaga kerja paksa. Perseroan menegaskan bahwa seluruh karyawan yang bekerja di Perseroan adalah tenaga kerja yang sudah memiliki cukup umur dan memenuhi ketentuan ketenagakerjaan. Di samping itu, Perseroan juga menegaskan bahwa seluruh karyawan di Perseroan bekerja secara sadar tanpa adanya keterpaksaan yang didorong oleh pihak-pihak tertentu.

To ensure that operations continue to run legally and by applicable laws, the Company conducts thorough checks to ensure that all regulations are properly complied with, including those relating to child labor and forced labor. The Company confirms that all employees who work for the Company are of legal age and meet the labor requirements. In addition, the Company also emphasizes that all employees in the Company work consciously without any coercion encouraged by certain parties.

Upaya pencegahan tenaga kerja anak ini dilakukan Perseroan dengan meminta dokumen seperti Kartu Tanda Penduduk, ijazah sekolah, dan dokumen pendukung lainnya pada saat dimulainya proses rekrutmen. Sementara upaya untuk pencegahan tenaga kerja paksa yaitu Perseroan memastikan seluruh karyawan yang akan bekerja sudah membaca dan memahami kontrak kerja beserta dengan poin-poin yang terkandung di dalamnya, sehingga seluruh karyawan secara sadar dan penuh mampu bekerja di Perseroan tanpa adanya paksaan.

The Company prevents child labor by requesting documents such as identity cards, school certificates, and other supporting documents at the start of the recruitment process. Meanwhile, in efforts to prevent forced labor the Company ensures that all employees who will work have read and understood the employment contract along with the points contained in it, so that all employees are consciously and fully able to work in the Company without coercion.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI **EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT**
 POJK51-F22

Keberadaan pegawai sebagai sumber daya manusia di Perseroan sangat penting karena mampu menjaga stabilitas pekerjaan hingga meningkatkan kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan karyawan yang dimiliki melalui program pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan. Secara berkala Perseroan melaksanakan program kompetensi, antara lain seperti melaksanakan pelatihan dan pengembangan sesuai kompetensi yang dibutuhkan, menghadiri seminar-seminar yang relevan dari pihak eksternal, melakukan studi banding ke luar negeri untuk industri sejenis, serta meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan atau peraturan keseluruhan karyawan.

The existence of employees as human resources in the Company is very important because they can maintain job stability and improve the Company's performance. Therefore, the Company is committed to developing its employees through continuous training and education programs. The Company regularly implements competency programs, such as conducting training and development according to the required competencies, attending relevant seminars from external parties, conducting comparative studies abroad for similar industries, and increasing the effectiveness of policy or regulation socialization to all employees.

Informasi terkait pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2024, dijelaskan sebagai berikut:

Information related to the implementation of employee competency development activities throughout 2024 is described below:

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topics	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Lokasi Time and Location	Jumlah Peserta Participants
Sosialisasi Produk dan Kualitas	SDM Produk	Juli 2024 Kantor Perseroan	8 orang

REMUNERASI YANG ADIL POJK 51-F20

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada seluruh karyawan melalui pemberian upah sesuai dengan standar yang berlaku di setiap wilayah operasional Perseroan. Kebijakan tersebut dilaksanakan Perseroan untuk mengedepankan prinsip kesetaraan peluang dalam hal remunerasi antara perempuan dan laki-laki. Penentuan remunerasi tidak didasarkan pada indikator subjektif, melainkan klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja, dan prestasi kerja. Hal ini diharapkan dapat memotivasi karyawan untuk berprestasi tanpa khawatir akan adanya diskriminasi gender

FAIR REMUNERATION

The Company is always committed to providing welfare to all employees through the provision of wages by applicable standards in each operational area of the Company. The policy is implemented by the Company to prioritize the principle of equal opportunity in terms of remuneration between women and men. The determination of remuneration is not based on subjective indicators, but rather on job classification, length of service, workload, work location, and work performance. This is expected to motivate employees to excel without worrying about gender discrimination.

Selain itu Perseroan memberikan program-program untuk usaha peningkatan kesejahteraan karyawan berupa Jaminan Sosial Tenaga Kerja yaitu BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, serta Tunjangan Hari Raya (THR). Remunerasi yang diberikan pada level terendah sama dengan Upah Minimum Regional (UMR) yaitu sebesar 100% atau dengan rasio 1:1 terhadap UMR.

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KARIER

Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara berkala oleh Perseroan untuk mengukur performa setiap karyawan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap tahun. Hal tersebut ditujukan untuk meningkatkan kualitas kerja dalam peningkatan kualitas kerja dan pencapaian target yang direncanakan Perseroan. Bagi penilaian kinerja karyawan yang berada di bawah target, Perseroan akan memfasilitasinya dengan program pengembangan agar kinerjanya dapat mencapai performa yang ditargetkan.

Selain itu, Perseroan melaksanakan program pengembangan karier untuk memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan mengoptimalkan kemampuan dan kontribusinya di dalam Perseroan, serta mendorong karyawan untuk mencapai pengalaman kerja yang lebih baik.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN POJK51- F21

Dalam hal menjaga lingkungan kerja yang layak, aman, dan keselamatan kerja merupakan salah satu aspek terpenting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Penciptaan lingkungan kerja yang baik dan aman merupakan elemen fundamental dalam pengelolaan sumber daya manusia yang produktif. Lingkungan kerja yang mendukung tidak hanya meningkatkan kenyamanan karyawan, tetapi juga secara langsung berkontribusi pada produktivitas, kesejahteraan, dan keselamatan kerja.

In addition, the Company provides programs to improve employee welfare in the form of Labor Social Security, namely BPJS Employment and BPJS Health, as well as Holiday Allowances (THR). Remuneration provided at the lowest level is equal to the Regional Minimum Wage (UMR) which is 100% or with a ratio of 1:1 to the UMR.

EMPLOYEE PERFORMANCE APPRAISAL AND CAREER DEVELOPMENT

Employee performance appraisals are conducted periodically by the Company to measure the performance of each employee and evaluate the implementation of their duties and responsibilities each year. This is intended to improve the quality of work in improving the quality of work and achieving the targets planned by the Company. For employee performance appraisals that are below the target, the Company will facilitate them with development programs so that their performance can reach the targeted performance.

In addition, the Company implements a career development program to provide opportunities for all employees to optimize their abilities and contributions within the Company, and encourage employees to achieve better work experience.

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT

Maintaining a decent, safe and secure working environment is one of the most important aspects for the sustainability of the Company's business. The creation of a good and safe working environment is a fundamental element in the management of productive human resources. A supportive work environment not only enhances employee comfort, but also directly contributes to productivity, well-being, and work safety.

Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menekankan kepada karyawan untuk mematuhi standar operasional prosedur (SOP) terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang berlaku di kantor dan pabrik untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja. Berikut adalah beberapa upaya yang dilakukan Perseroan untuk meminimalkan potensi risiko kecelakaan kerja:

1. Menerapkan peraturan kesehatan yang terpadu terhadap seluruh karyawan.
2. Penyediaan sarana dan prasarana keselamatan kerja yang memadai di kantor pusat dan pabrik sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.
3. Melakukan pelatihan terkait keselamatan secara berkala, seperti pelatihan penanggulangan kebakaran, evakuasi bencana, penggunaan hydrant, dan lainnya.
4. Melakukan inspeksi rutin terhadap fasilitas, peralatan, dan proses kerja untuk mendeteksi potensi risiko kecelakaan kerja, infeksi penyakit, dan kejadian merugikan lainnya.
5. Melaporkan secara objektif setiap kejadian yang membahayakan di dalam lingkungan kerja Perseroan, agar dapat ditanggulangi dengan baik dan tidak menimbulkan kerugian ataupun korban jiwa.

Dengan lingkungan kerja yang baik dan aman, diharapkan Perseroan tidak hanya melindungi karyawannya tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk keberlanjutan bisnis. Keberhasilan ini akan mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan operasionalnya secara efisien dan berkelanjutan.

Therefore, the Company always emphasizes to employees to comply with standard operating procedures (SOPs) related to occupational health and safety (OHS) that apply in offices and factories to prevent and minimize the occurrence of work accidents. The following are some of the efforts made by the Company to minimize the potential risk of work accidents:

1. Implement integrated health regulations for all employees.
2. Provision of adequate safety facilities and infrastructure at the head office and factory by applicable regulations and procedures.
3. Conduct periodic safety-related training, such as fire prevention training, disaster evacuation, hydrant usage, and others.
4. Conduct regular inspections of facilities, equipment, and work processes to detect potential risks of occupational accidents, infectious diseases, and other adverse events.
5. Reporting objectively any dangerous events in the Company's work environment, so that they can be handled properly and do not cause losses or casualties.

With a good and safe working environment, it is expected that the Company will not only protect its employees but also create a strong foundation for business sustainability. This success will support the company in achieving its operational goals efficiently and sustainably.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Komitmen Perseroan dalam menegakan kebijakan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja terbukti efektif dalam mencegah insiden kecelakaan kerja yang bersifat ringan, berat, ataupun fatal. dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Sepanjang tiga tahun terakhir tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan.

WORK ACCIDENT RATE

The Company's commitment to upholding occupational health and safety management policies has proven effective in preventing incidents of work accidents that are minor, severe, or fatal in the last three years. During the last three years, there were no work accidents that occurred in the Company's work environment.

SARANA PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Perseroan selalu mengedepankan komunikasi secara aktif dengan menyediakan sarana pengaduan bagi karyawan. Penyediaan pengaduan masalah ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi karyawan untuk bekerja dengan baik dan maksimal. Laporan pengaduan dapat disampaikan kepada Kepala Unit untuk ditindaklanjuti secara profesional dan bertanggung jawab. Adapun setiap pengaduan yang terbukti bersalah akan dikenakan sanksi yang sesuai dengan tingkat kesalahan. Sepanjang tiga tahun terakhir tidak terdapat laporan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang disampaikan kepada manajemen Perseroan.

EMPLOYEE COMPLAINT FACILITY

The Company always prioritizes active communication by providing a means of complaint for employees. The provision of complaints is expected to provide comfort for employees to work well and optimally. The complaint report can be submitted to the Unit Head to be followed up professionally and responsibly. Any complaints that are proven guilty will be subject to sanctions by the level of error. During the last three years, there were no complaints related to labor issues submitted to the Company's management.

KOMITMEN LAYANAN KEPADA KONSUMEN

POJK51-F17

Sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, konsumen memiliki peran penting bagi Perseroan. Itulah sebabnya kepercayaan dan kepuasan konsumen menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk yang ditawarkan kepada setiap konsumen, komitmen ini diwujudkan melalui beberapa inisiatif seperti diantaranya, melakukan inovasi dan pengembangan produk, menyediakan produk yang aman dan nyaman, serta memberikan solusi dengan segera atas pengaduan dan masukan dari konsumen melalui sosial media atau marketplace Perseroan.

COMMITMENT SERVICE TO CUSTOMERS

As one of the main stakeholders, consumers play an important role for the Company. That is why customer trust and satisfaction is a top priority for the Company. The Company is committed to providing equal service for the products offered to each consumer, this commitment is realized through several initiatives such as, among others, conducting product innovation and development, providing safe and comfortable products, and providing immediate solutions to complaints and feedback from consumers through the Company's social media or marketplace.

Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan dan produk yang setara kepada konsumen tanpa diskriminasi merupakan bagian dari upaya menciptakan keberlanjutan bisnis yang inklusif dan beretika. Dengan prinsip ini, Perseroan tidak hanya menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, tetapi juga memastikan kepuasan pelanggan melalui produk yang berkualitas dan sesuai standar.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK KEPADA PELANGGAN POJK51-F27

Kualitas produk merupakan elemen utama dalam menjaga keberlanjutan dan kesuksesan perusahaan di pasar yang kompetitif. Perseroan menyadari pentingnya keamanan produk dan manajemen mutu dalam proses produksi untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar yang berlaku, tetapi juga mampu memberikan kepuasan maksimal kepada konsumen.

Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap standar mutu dalam industri alat kesehatan melalui keberadaan tim *quality control* yang andal. Dalam hal ini, Perseroan memastikan bahwa semua produk alat kesehatan yang diterima oleh pelanggan tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga sesuai dengan persyaratan regulasi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Selain menjaga kualitas dan keamanan produk, keamanan data dan privasi konsumen merupakan prioritas utama dalam operasional Perseroan. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran dan kebutuhan untuk melindungi informasi sensitif pelanggan dalam era digital. Dengan menjaga kerahasiaan informasi seperti kontrak, data pribadi, dan rincian pesanan, Perseroan memastikan kepercayaan pelanggan tetap terjaga dengan baik.

The Company's commitment to providing equal services and products to consumers without discrimination is part of the effort to create inclusive and ethical business sustainability. With this principle, the Company not only upholds the values of fairness but also ensures customer satisfaction through quality and standardized products.

PRODUCT SAFETY EVALUATION TO CUSTOMERS

Product quality is a key element in maintaining a company's sustainability and success in a competitive market. The Company recognizes the importance of product safety and quality management in the production process to ensure that the products produced not only meet applicable standards, but are also able to provide maximum satisfaction to consumers.

The Company demonstrates a strong commitment to quality standards in the medical device industry through the existence of a reliable quality control team. In this regard, the Company ensures that all medical device products received by customers are not only of high quality but also by the regulatory requirements set by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

In addition to maintaining product quality and safety, data security and consumer privacy are top priorities in the Company's operations. This is in line with the increasing awareness and need to protect sensitive customer information in the digital age. By maintaining the confidentiality of information such as contracts, personal data, and order details, the Company ensures that customer trust is well maintained.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN POJK 51-F26

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan produk alat kesehatan secara berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan konsumen dan menjawab tantangan pasar yang dinamis. Upaya ini didasarkan pada hasil riset yang mendalam terhadap perkembangan pasar, perubahan teknologi, serta tren kebutuhan konsumen. Adapun pengembangan produk baru Perseroan pada tahun 2024 diantaranya yaitu, kursi roda, tiang infus, bak instrumen, dan tensimeter digital.

Dalam menjalankan proses produksinya, Perseroan mengutamakan penggunaan material yang ramah lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawabnya terhadap keberlanjutan lingkungan. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus mendukung praktik industri yang berkelanjutan.

DAMPAK PRODUK POJK 51-F28

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang alat kesehatan, Perseroan memiliki kesadaran penuh bahwa produk dan aktivitas bisnisnya dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat dan lingkungan. Beberapa dampak positif tersebut meliputi kontribusi terhadap kesehatan manusia dan kesejahteraan sosial melalui penciptaan lapangan pekerjaan. Sementara untuk dampak negatifnya yaitu adanya limbah dan emisi yang dihasilkan dari proses pembuatan produk.

Oleh karena itu, Perseroan selalu menjunjung tinggi integritas serta tanggung jawab terhadap lingkungan. Perseroan juga senantiasa mematuhi peraturan terkait lingkungan sehingga dapat meminimalkan dampak negatif yang terjadi di sekitar wilayah produksi Perseroan.

SUSTAINABLE PRODUCT INNOVATION AND DEVELOPMENT

The Company is committed to continuous innovation and development of medical device products to meet consumer needs and respond to dynamic market challenges. This effort is based on the results of in-depth research into market developments, technological changes, and trends in consumer needs. The Company's new product development in 2024 includes wheelchairs, infusion poles, instrument tubs, and digital tensimeters.

In carrying out its production process, the Company prioritizes the use of environmentally friendly materials as part of its responsibility towards environmental sustainability. This approach aims to minimize negative impacts on the environment while supporting sustainable industrial practices.

PRODUCT IMPACT

As a company engaged in medical devices, the Company is fully aware that its products and business activities can have a significant positive impact on society and the environment. Some of these positive impacts include contributions to human health and social welfare through job creation. Meanwhile, the negative impacts include waste and emissions generated from the product manufacturing process.

Therefore, the Company always upholds integrity and environmental responsibility. The Company also always complies with environmental regulations so as to minimize negative impacts that occur around the Company's production areas.

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI ^{POJK 51-F29}

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan optimal kepada pelanggan dengan memastikan distribusi produk-produk berkualitas. Proses produksi dilakukan secara ketat, mulai dari tahap awal hingga pemeriksaan akhir sebelum produk dipasarkan. Langkah ini merupakan bagian penting dari upaya Perseroan untuk meminimalkan potensi kerusakan produk yang dapat merugikan konsumen, sehingga hanya produk terbaik dan berkualitas yang sampai di tangan pelanggan.

Selama tahun 2024, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran. Seluruh produk Perseroan telah lolos *quality control* dan sesuai dengan standar mutu.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN ^{POJK 51-F30}

Kepuasan pelanggan merupakan faktor utama dalam keberlangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa hanya produk dan layanan terbaik yang diberikan kepada pelanggan. Selain sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perkembangan usaha Perseroan, survei kepuasan pelanggan ini juga dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan terkait dengan produk, layanan yang diberikan, serta aspek lainnya yang masih perlu ditingkatkan kedepannya.

Hasil pelaksanaan survei ini dilakukan melalui *official store marketplace* atau *platform* digital Perseroan. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima keluhan yang bersifat material dari pelanggan sehubungan dengan produk dan layanan yang telah diberikan. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan kepada seluruh pelanggan.

RECALLED PRODUCTS

The Company is committed to providing optimal service to customers by ensuring the distribution of quality products. The production process is carried out strictly, starting from the initial stage to the final inspection before the product is marketed. This step is an important part of the Company's efforts to minimize the potential for product damage that can harm consumers so that only the best and quality products reach customers.

During 2024, none of the Company's products were recalled from the market. All of the Company's products have passed quality control and are by quality standards.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Customer satisfaction is a major factor in the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company always ensures that only the best products and services are provided to customers. In addition to being an evaluation material and input for the development of the Company's business, this customer satisfaction survey can also provide an overview of the success of the efforts made by the Company related to products, services provided, and other aspects that still need to be improved in the future.

The survey was conducted through the Company's official store marketplace or digital platform. As of December 31, 2024, the Company has not received any material complaints from customers about the products and services provided. Nevertheless, the Company is committed to maintaining customer satisfaction with the products and services provided by the Company to all customers.

TERKAIT MITRA USAHA

Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan mitra usaha, khususnya pemasok bahan baku, untuk memastikan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang. Kerja sama ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip operasi yang adil, transparan, bertanggung jawab, dan sesuai dengan perjanjian atau kontrak kerja yang telah disepakati. Sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat, Perseroan memprioritaskan kerja sama dengan pemasok lokal dari komunitas sekitar wilayah operasional. Langkah ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Informasi mengenai jumlah mitra usaha, serta nilai kontrak yang telah disepakati antara Perseroan dan mitra usaha lokal, nasional, maupun asing, disajikan dalam tabel berikut.

RELATED TO BUSINESS PARTNERS

The Company establishes strategic partnerships with business partners, especially raw material suppliers, to ensure long-term business continuity. This cooperation is carried out by upholding the principles of fair, transparent, responsible operations, and by the agreed work agreement or contract. As a form of contribution to society, the Company prioritizes cooperation with local suppliers from communities around the operational area. This step aims to support the improvement of the economic welfare of the local community.

Information regarding the number of business partners, as well as the value of contracts that have been agreed between the Company and local, national, and foreign business partners, is presented in the following table.

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Perusahaan Total Companies	Nilai Kontrak (juta Rp) Contract Value (Million Rp)	Jumlah Perusahaan Total Companies	Nilai Kontrak (juta Rp) Contract Value (Million Rp)	Jumlah Perusahaan Total Companies	Nilai Kontrak (juta Rp) Contract Value (Million Rp)
Pemasok Lokal Local Supplier	21	1.834	74	5.613	12	4.446
Pemasok Nasional National Supplier	2	703	3	1.046	2	5.239
Pemasok Asing Foreign Suppliers	1	1.429	1	1.425	1	1.396
Jumlah Total	24	3.966	78	8.083	13	11.081

Di samping itu, dalam rangka menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan para mitra usaha, Perseroan menyediakan sarana pengaduan bagi mitra usaha/pemasok, apabila terjadi berbagai tindakan di luar perjanjian kontrak kerja sama. Seluruh pengaduan akan ditindaklanjuti dengan objektif tanpa adanya tindakan diskriminasi ataupun keberpihakan

In addition, to maintain a good working relationship with business partners, the Company provides a means of complaint for business partners/suppliers, if there are various actions outside the cooperation contract agreement. All complaints will be followed up objectively without any discrimination or favoritism.

Di samping itu, dalam rangka menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan para mitra usaha, Perseroan menyediakan sarana pengaduan bagi mitra usaha/pemasok, apabila terjadi berbagai tindakan di luar perjanjian kontrak kerja sama. Seluruh pengaduan akan ditindaklanjuti dengan objektif tanpa adanya tindakan diskriminasi ataupun keberpihakan

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR POJK 51-F23

Kegiatan operasional Perseroan memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial dan ekonomi di sekitar wilayah operasional. Salah satu kontribusinya adalah adanya program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM), yang mana Perseroan menyediakan peluang kerja bagi masyarakat lokal melalui proses seleksi yang disesuaikan dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai individu yang berasal dari wilayah operasional Perseroan, yaitu daerah Cimahi, Bandung dan sekitarnya. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat setempat, tetapi juga sebagai bentuk apresiasi terhadap komunitas lokal dan untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif.

Adapun dampak yang dihasilkan dari program pengembangan masyarakat oleh Perseroan mencakup:

1. Peningkatan kualitas hidup.
Membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional.
2. Hubungan Harmonis.
Menciptakan rasa saling menghormati yang mempererat hubungan antara Perseroan dan masyarakat lokal.
3. Kontribusi Ekonomi.
Memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan kondisi ekonomi masyarakat setempat.

In addition, to maintain a good working relationship with business partners, the Company provides a means of complaint for business partners/suppliers, if there are various actions outside the cooperation contract agreement. All complaints will be followed up objectively without any discrimination or favoritism.

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES

The Company's operational activities have a positive impact on the social and economic conditions around its operational areas. One of the contributions is the community development and empowerment program (PPM), in which the Company provides employment opportunities for local communities through a selection process tailored to the qualifications and competencies required. Local labor is defined as individuals who come from the Company's operational areas, namely Cimahi, Bandung, and surrounding areas. This effort not only aims to support the welfare of the local community, but also as a form of appreciation for the local community and to create a more conducive environment.

The impacts resulting from the Company's community development programs include:

1. Improved quality of life.
Help improve the standard of living of the community around the operational area.
2. Harmonious Relationship.
Creating mutual respect that strengthens the relationship between the Company and local communities.
3. Economic Contribution.
Making a real contribution to the improvement of the economic condition of the local community.

4. Peningkatan Kapasitas dan Kesejahteraan.
Mendukung pengembangan kemampuan masyarakat sekaligus meningkatkan kesejahteraan mereka.
5. Mendorong Kemandirian.
Membantu masyarakat menjadi lebih mandiri dan mampu mengelola potensi lokal secara berkelanjutan.

4. Capacity Building and Welfare.
Supporting the development of community capabilities while improving their welfare.
5. Encouraging Independence.
Helping communities become more self-reliant and able to manage local potential sustainably.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN HIDUP DAN MASYARAKAT

POJK 51-F16, F24

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima keluhan atau pengaduan mengenai masalah lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional dan masyarakat setempat.

Perseroan memiliki alur penanganan pengaduan untuk mengatasi pelanggaran yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan atau masyarakat sekitar, yaitu sebagai berikut:

1. Penyampaian Pengaduan.
Masyarakat dapat mengajukan pengaduan atau melaporkan temuan terkait masalah lingkungan melalui Divisi Keamanan atau petugas keamanan Perseroan.
2. Pengolahan Informasi.
Divisi Keamanan menyampaikan pengaduan atau temuan tersebut kepada Divisi HRD dan perwakilan manajemen dalam rapat khusus untuk mendapatkan konfirmasi dan solusi yang sesuai.
3. Pertemuan Penyelesaian.
Perseroan mengadakan pertemuan antara Divisi Keamanan, Divisi HRD, dan perwakilan manajemen dengan masyarakat yang menyampaikan pengaduan. Dalam pertemuan ini, Perseroan juga melibatkan kepala daerah atau perangkat desa untuk memberikan klarifikasi dan mencari solusi terbaik yang saling menguntungkan.

GRIEVANCE MECHANISM FOR ENVIRONMENTAL AND COMMUNITY ISSUES

During 2024, the Company did not receive any complaints or grievances regarding environmental issues around its operational areas and local communities.

The Company has a complaint handling flow to address violations that have the potential to cause negative impacts on the environment or surrounding communities, as follows:

1. Submission of Complaints.
The public can submit complaints or report findings related to environmental issues through the Security Division or the Company's security officers.
2. Information Processing.
The Security Division submits the complaints or findings to the HRD Division and management representatives in a special meeting to obtain confirmation and appropriate solutions.
3. Settlement Meeting.
The Company organizes a meeting between the Security Division, HRD Division, and management representatives with the complainant. In this meeting, the Company also involves the local head or village officials to provide clarification and find the best mutually beneficial solution.

Disisi lain, pemangku kepentingan dapat memanfaatkan berbagai media untuk menyampaikan saran, keluhan, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan Perseroan seperti melalui email, situs web, atau media sosial resmi Perseroan. Proses-proses tersebut diharapkan dapat memastikan setiap pengaduan ditangani dengan transparansi, kecepatan, dan keadilan, sehingga mampu mendukung terwujudnya hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN

POJK 51-F25

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan distribusi produk alat kesehatan, setiap perusahaan pasti menghadapi tantangan terkait dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan tersebut secara bertanggung jawab melalui penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap tahap produksi.

Langkah-langkah yang dilakukan meliputi pengurangan limbah produksi, penggunaan bahan baku ramah lingkungan, serta penerapan teknologi efisien energi untuk meminimalkan emisi karbon. Perseroan juga aktif melibatkan masyarakat dalam program pelestarian lingkungan, seperti kegiatan penghijauan dan edukasi daur ulang, guna memberikan manfaat positif bagi lingkungan dan komunitas sekitar. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berupaya menjalankan bisnis secara bertanggung jawab tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

On the other hand, stakeholders can utilize various media to submit suggestions, complaints, or other matters related to the Company such as through email, website, or the Company's official social media. These processes are expected to ensure that every complaint is handled with transparency, speed, and fairness, so as to support the realization of a harmonious relationship between the Company and the community.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY

As a company engaged in the manufacturing and distribution of medical device products, every company must face challenges related to environmental impacts resulting from its operational activities. The Company is committed to managing these environmental impacts responsibly through the implementation of sustainability principles in every stage of production.

Measures taken include the reduction of production waste, the use of environmentally friendly raw materials, and the application of energy efficient technology to minimize carbon emissions. The Company also actively involves the community in environmental conservation programs, such as reforestation activities and recycling education, to provide positive benefits for the environment and surrounding communities. With this approach, the Company not only strives to conduct business responsibly but also contributes to sustainable development.

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN POJK 51-F5

Dalam aktivitas operasionalnya, Perseroan berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dengan menerapkan penggunaan material yang ramah lingkungan. Upaya ini sejalan dengan misi Perseroan untuk memberikan solusi kesehatan yang tidak hanya inovatif tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan. Adapun inisiatif yang telah diterapkan meliputi:

1. Mengganti bahan material produk yang berpotensi merusak lingkungan dengan alternatif yang lebih aman dan ramah lingkungan
2. Mengoptimalkan proses produksi untuk meminimalkan sisa material dan mengurangi jejak karbon
3. Mengembangkan kemasan produk berbasis material yang mudah didaur ulang
4. Memastikan memilih peralatan produksi dan bahan baku yang ramah lingkungan untuk mengurangi emisi dan limbah
5. Mendorong karyawan untuk menggunakan perangkat hemat energi untuk mendukung operasional yang lebih berkelanjutan
6. Mengoptimalkan penggunaan platform digital, seperti e-mail atau media komunikasi lainnya, untuk menyebarkan informasi di kalangan internal sehingga kebutuhan terhadap material kertas berkurang secara bertahap
7. Mengimplementasikan sistem pengelolaan limbah yang efektif dan bertanggung jawab untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

In its operational activities, the Company is committed to supporting environmental sustainability by implementing the use of environmentally friendly materials. This effort is in line with the Company's mission to provide health solutions that are not only innovative but also responsible for environmental impact. The initiatives that have been implemented include:

1. Replace product materials that have the potential to damage the environment with safer and environmentally friendly alternatives.
2. Optimizing production processes to minimize material waste and reduce carbon footprints
3. Develop product packaging based on recyclable materials
4. Ensure the selection of environmentally friendly production equipment and raw materials to reduce emissions and waste
5. Encourage employees to use energy-efficient devices to support more sustainable operations
6. Optimizing the use of digital platforms, such as e-mail or other communication media, to disseminate information among internal circles so that the need for paper materials is reduced gradually
7. Implement an effective and responsible waste management system to reduce negative impacts on the environment

PENGGUNAAN ENERGI ^{POJK 51-F6}

Energi merupakan salah satu aspek penting bagi Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan memanfaatkan 2 (dua) jenis sumber energi, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Berikut ini merupakan penggunaan energi Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.

Uraian Description	Penggunaan Energi (dalam rupiah) Energy Use (in rupiah)		
	2024	2023	2022
Listrik Electricity	311.095.655	329.814.786	411.028.048
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	124.836.012	91.225.990	98.995.309
Jumlah Total	435.931.667	421.040.776	510.023.357

EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI ^{POJK 51-F7}

Perseroan menyadari bahwa energi merupakan sumber daya esensial yang harus dikelola secara bertanggung jawab untuk mendukung keberlanjutan operasional sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Sebagai bentuk komitmen terhadap efisiensi energi dan pengurangan jejak karbon, Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif, antara lain:

1. Pengelolaan penggunaan perangkat elektronik.
Memastikan perangkat elektronik dimatikan saat tidak digunakan guna mengurangi konsumsi energi yang tidak diperlukan.
2. Pemanfaatan cahaya alami.
Mengurangi penggunaan lampu di siang hari dengan mengoptimalkan pencahayaan alami di tempat kerja.
3. Pemilihan peralatan hemat energy.
Menggunakan perangkat listrik yang efisien energi untuk mendukung operasional dengan konsumsi daya yang lebih rendah.

ENERGY USE

Energy is one of the important aspects for the Company to carry out operational activities. To meet these needs, the Company utilizes 2 (two) types of energy sources, namely electricity and fuel oil (BBM). The following is the Company's energy usage in the last 3 (three) years.

ENERGY USE EFFICIENCY

The Company realizes that energy is an essential resource that must be managed responsibly to support operational sustainability while reducing negative impacts on the environment. As a form of commitment to energy efficiency and carbon footprint reduction, the Company has implemented various initiatives, including:

1. Management of electronic device usage.
Ensure electronic devices are turned off when not in use to reduce unnecessary energy consumption.
2. Utilization of natural light.
Reduce the use of lights during the day by optimizing natural lighting in the workplace.
3. Selection of energy-efficient equipment.
Using energy-efficient electrical devices to support operations with lower power consumption.

PENGUNAAN AIR POJK 51-F8

Perseroan memandang air sebagai salah satu sumber daya penting yang diperlukan untuk mendukung aktivitas operasional, baik untuk proses produksi maupun kebutuhan sehari-hari di lingkungan kerja. Sumber air yang digunakan oleh Perseroan sebagian besar berasal dari air tanah, yang perlu dikelola secara hati-hati guna memastikan keberlanjutan pasokannya.

Untuk menjaga kelestarian sumber daya air dan mencegah pemborosan, Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis, antara lain:

1. Edukasi dan Disiplin Karyawan.
Meningkatkan kesadaran karyawan untuk menggunakan air secara bijaksana di seluruh aktivitas operasional.
2. Pengelolaan Kebocoran dan Pemeliharaan.
Memastikan bahwa seluruh instalasi air, seperti kran dan pipa, berfungsi dengan baik dan bebas dari kebocoran.
3. Adopsi Teknologi Hemat Air.
Menggunakan perangkat seperti kran otomatis atau toilet berteknologi hemat air untuk mengurangi konsumsi berlebih.

UPAYA PENGENDALIAN EMISI POJK 51-F11, F12

Emisi merupakan salah satu dampak yang dihasilkan dari berbagai aktivitas bisnis, termasuk operasional mesin, penggunaan kendaraan, perangkat elektronik, dan proses lainnya di Perseroan. Perseroan memahami bahwa emisi yang tidak terkendali dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, terutama dalam memperburuk pemanasan global.

Sebagai langkah untuk meminimalkan peningkatan emisi, Perseroan telah menerapkan inisiatif berikut:

1. Penggunaan Teknologi Ramah Lingkungan.
Menggunakan mesin dan peralatan produksi yang memiliki efisiensi energi tinggi untuk mengurangi emisi karbon.

WATER USAGE

The Company views water as one of the important resources needed to support operational activities, both for the production process and daily needs in the work environment. The source of water used by the Company mostly comes from groundwater, which needs to be managed carefully to ensure the sustainability of its supply.

To preserve water resources and prevent wastage, the Company implemented various strategic measures, among others:

1. Employee Education and Discipline.
Increase employee awareness to use water wisely in all operational activities.
2. Leakage Management and Maintenance.
Ensure that all water installations, such as faucets and pipes, function properly and are free from leaks.
3. Adoption of Water-Saving Technology.
Use devices such as automatic faucets or water-saving technology toilets to reduce excess consumption.

EMISSION CONTROL EFFORTS

Emissions are one of the impacts generated from various business activities, including machine operations, vehicle usage, electronic devices, and other processes in the Company. The Company understands that uncontrolled emissions can hurt the environment, especially in exacerbating global warming.

As a measure to minimize the increase in emissions, the Company has implemented the following initiatives:

1. Use of Environmentally Friendly Technology.
Using machines and production equipment that have high energy efficiency to reduce carbon emissions.

- | | |
|--|--|
| <p>2. Pengelolaan Kendaraan Operasional. Mengoptimalkan penggunaan kendaraan ramah lingkungan dan mendorong perawatan rutin kendaraan untuk mengurangi emisi gas buang.</p> <p>3. Pengurangan Konsumsi Energi. Mengelola penggunaan perangkat elektronik secara efisien dan memastikan perangkat dimatikan saat tidak digunakan.</p> <p>4. Reboisasi dan Penghijauan. Melakukan kegiatan penghijauan di sekitar area operasional untuk menyerap karbon dan mendukung ekosistem lingkungan.</p> | <p>2. Operational Vehicle Management. Optimizing the use of environmentally friendly vehicles and encouraging routine vehicle maintenance to reduce exhaust emissions.</p> <p>3. Energy Consumption Reduction. Manage the efficient use of electronic devices and ensure devices are turned off when not in use.</p> <p>4. Reforestation and Greening. Conduct reforestation activities around operational areas to sequester carbon and support environmental ecosystems.</p> |
|--|--|

Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan telah melakukan perhitungan terhadap emisi yang dihasilkan, yang diungkapkan pada tabel berikut.

In the last 3 years, the Company has calculated the emissions generated, which are disclosed in the following table.

Uraian Description	Jumlah Emisi / Number of Emissions			
	Satuan Unit	2024	2023	2022
Di Kantor / In the office				
Sulfur Dioksida (SO ₂)	µg/m ³	34.16	29.11	30.05
Nitrogen Dioksida (NO ₂)		28.05	18.65	13.01
Karbon Monoksida (CO)		2700	1940	1705
Di Pabrik / At the factory				
Sulfur Dioksida (SO ₂)	µg/m ³	0.1015	0.087	0.0920
Nitrogen Dioksida (NO ₂) (satunya BDS bagian dlm sejuta)	BDS	0.0490	0.0230	0.0275
Karbon Monoksida (CO)	µg/m ³	8.4675	26.710	29.775

PENGLOLAAN LIMBAH POJK 51-F14

Perseroan melakukan proses produksi berbagai produk alat kesehatan seperti masker, stetoskop, tensimeter, dan produk lainnya dalam intensitas yang cukup tinggi. Aktivitas produksi ini tentunya menghasilkan limbah dengan berbagai jenis, termasuk limbah padat dan limbah berbahaya serta beracun (B3). Perseroan menyadari bahwa pengelolaan limbah yang tidak tepat dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

Untuk meminimalisir dampak tersebut, Perseroan telah menerapkan upaya pengelolaan limbah sebagai berikut:

1. Limbah Padat
 - Melakukan daur ulang limbah yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya
 - Diberikan kepada Karang taruna setempat untuk dikelola
2. Limbah Berbahaya dan Beracun (B3)
 - Limbah B3 dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan disimpan di TPS B3
 - Diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki ijin pengelolaan limbah B3 berdasarkan arahan dari dinas Lingkungan Hidup pemerintah kota cimahi.

JENIS LIMBAH YANG DIHASILKAN PERSEROAN

POJK 51-F13

Prinsip produksi bersih dengan upaya melakukan pengurangan limbah yang dihasilkan melalui pemanfaatan limbah yang dihasilkan seoptimal mungkin menjadi komitmen Perseroan dalam pengelolaan limbah. Selain untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, upaya pemanfaatan limbah yang dihasilkan dari proses produksi alat kesehatan dilakukan untuk mendukung terciptanya aspek kelestarian lingkungan dengan mempertimbangkan kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

WASTE MANAGEMENT

The Company carries out the production process of various medical equipment products such as masks, stethoscopes, tensimeters, and other products in a fairly high intensity. These production activities certainly produce waste of various types, including solid waste and hazardous and toxic waste (B3). The Company realizes that improper waste management can harm the surrounding environment.

To minimize the impact, the Company has implemented the following waste management efforts:

1. Solid Waste
 - Recycle waste that can be used for other purposes
 - Given to the local youth organization to manage
2. Hazardous and Toxic Waste (B3)
 - Hazardous and toxic waste is collected and categorized based on its type and stored in TPS B3.
 - Handed over to a third party who has a B3 waste management license based on directions from the Cimahi City Government's Environment Office.

TYPE OF WASTE GENERATED BY THE COMPANY

The principle of clean production with efforts to reduce waste generated through the utilization of waste generated as optimally as possible is the Company's commitment to waste management. In addition to preventing environmental pollution, efforts to utilize waste generated from the production process of medical devices are carried out to support the creation of environmental sustainability aspects by considering economic feasibility and acceptable to the community by applicable laws and regulations.

Information regarding the amount and type of

Informasi mengenai jumlah dan jenis limbah yang dihasilkan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut: waste generated by the Company during the last 3 (three) years is described below:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Padat Solid Waste	Ton	0.75	1	2
Limbah Cair Liquid Waste	Liter	-	-	-
Limbah Berbahaya dan Beracun Hazardous and Toxic Waste	Ton	0.001296	12	7

TUMPAHAN YANG TERJADI ^{POJK 51-F15}

Dalam proses produksi di area pabrik yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2024, tidak terdapat tumpahan limbah yang menyebabkan risiko pencemaran tanah, air, udara, ataupun membahayakan kesehatan manusia di wilayah sekitar.

OCCURRING SPILLS

In the production process in the factory area carried out by the Company during 2024, there were no waste spills that caused the risk of soil, water, and air pollution, or endangered human health in the surrounding area.

KEANEKARAGAMAN HAYATI ^{POJK 51-F9, F10}

Hingga tahun 2024, Perseroan tidak menjalankan operasional di wilayah yang berdekatan dengan kawasan konservasi, kawasan yang dilindungi, ataupun area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi. Meskipun demikian, Perseroan mempunyai inisiatif untuk berkontribusi secara aktif dalam program-program pelestarian keanekaragaman hayati baik secara internal ataupun dengan pihak terkait.

BIODIVERSITY

Until 2024, the Company does not conduct operations in areas adjacent to conservation areas, protected areas, or areas with high biodiversity value. Nevertheless, the Company has initiatives to actively contribute to biodiversity conservation programs both internally and with related parties.

Sebagai wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan melaksanakan program penghijauan di sekitar area kantor dan pabrik. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang hijau, nyaman, dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

As a form of concern for environmental sustainability, the Company implemented a reforestation program around the office and factory areas. This initiative aims to create a green, comfortable environment that benefits all parties.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP ^{POJK 51.F4}

Informasi terkait biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut:

ENVIRONMENTAL COSTS

Information related to environmental costs incurred by the Company for the last 3 (three) years is disclosed in the following table:

Uraian Description	2024	2023	2022
Inisiatif pengendalian emisi Emission control initiative	6.000.000	6.000.000	6.000.000
Pengelolaan limbah Waste management	2.000.000	2.000.000	2.000.000
Jumlah Total	8.000.000	8.000.000	8.000.000

LEMBAR UMPAN BALIK POJK 51-G2 FEEDBACK FORM

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui *email* atau pos.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk. To improve the Company's sustainability performance, we kindly ask our stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by emailing or sending this form by email or post.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. / This report has provided useful information on the Company's economic, social, and environmental performances.
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. / Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. / Data and information presented are useful in making decisions.
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. / This report is interesting and easy to read.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini. (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects presented in this report. (1 = most important, 2 = important, 3 = unimportant, 4 = very unimportant).

[...] Kinerja Ekonomi
Economic Performance

[...] Produk dan Jasa
Products and Services

[...] Kode Etik
Code of Conduct

[...] Ketenagakerjaan
Employment

[...] Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

[...] Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat / Community Development and Empowerment

[...] Kesehatan dan Keselamatan Konsumen
Consumer Health and Safety

[...] Penggunaan Energi
Energy Use

[...] Penggunaan Air
Water Use

[...] Penggunaan Material Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials

[...] Pengelolaan Limbah
Waste Management

[...] Pemantauan Kadar Emisi
Emission Level Monitoring

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please provide comments/suggestions/recommendations for this report.

Profil Anda / Your Profile

Nama : _____
Name : _____
Institusi/Perusahaan : _____
Institution/Company : _____
Telp/Hp : _____
Email : _____

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category

- | | | | |
|---|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah
Government | <input type="checkbox"/> Pelanggan
Clients | <input type="checkbox"/> Karyawan
Employees | <input type="checkbox"/> Mitra Usaha
Business Partners |
| <input type="checkbox"/> Media | <input type="checkbox"/> Masyarakat
Community | <input type="checkbox"/> LSM
NGO | <input type="checkbox"/> Lain-Lain
Others |

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and comments on the information presented in this report to:

**Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary**

Kompleks Blue Sky Industrial Kav.09
Jl. Nanjung No. 02 RT 03 RW 05 Kel. Leuwigajah
Kec.Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat, 40532.
Telp: (022) 6679 409 | email: info@hetzermedicalindonesia.co.id



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA POJK 51-G3 RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR'S REPORT

Perseroan tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Tahunan 2023. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya.

The Company did not receive any feedback from stakeholders following the publication of the 2023 Annual Report. Thus, this report has no specific information regarding the follow-up actions the Company took in response to feedback from the previous year.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO. 51/POJK.03/2017 ^{POJK51.G4}
LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH POJK NO. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy	182
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	17
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	24
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	23
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	56
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	51
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	61,89,193
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	57,59
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	31
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	55
Penjelasan Direksi / Explanation from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	181
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of the Implementation of Sustainable Finance	188
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	190
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	164
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	8
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Finance	188

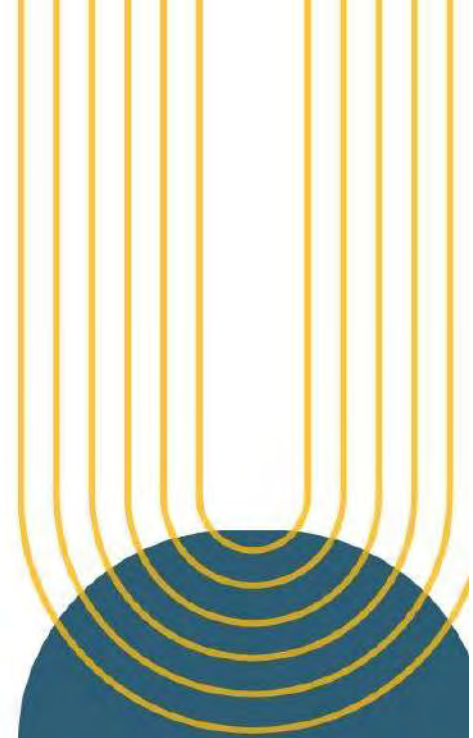
No. Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	191
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income, and Profit and Loss	107
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Portfolios, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	107
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	213
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	207
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	208
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	208
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	209
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		

No. Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	212
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	212
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	209
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	209
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	211
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	211
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	212
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspect of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	205
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	199
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	192
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	195
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	196
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	197
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	196

No. Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	204
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	205
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility Activities	206
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	201
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Customers Safety	200
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	201
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalled	202
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	202
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	15
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	214
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Report	216
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017	217

Laporan Keuangan Audit

Financial Audit Report



PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 42



PT Hetzer Medical Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : dr Yenny Marlina
Alamat kantor : Komp. Blue Sky Industrial (BSI) Kavling No. 09, Jl. Nanjung No. 2
RT. 003 RW.005 Kel. Leuwigajah Kec. Cimahi Selatan
Kota Cimahi 40532
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Larang Setra No 11 KBP, RT 002/RW 012, Cimerang,
Padalarang, Bandung Barat – Jawa Barat
Nomor Telepon : 022-6679409 / 022-6679383
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Fancy Marsiana
Alamat kantor : Komp. Blue Sky Industrial (BSI) Kavling No. 09, Jl. Nanjung No. 2
RT. 003 RW.005 Kel. Leuwigajah Kec. Cimahi Selatan
Kota Cimahi 40532
Alamat domisili sesuai KTP : Jln. Safir Biru No. 227 A RT.003/RW.017 Ciwaruga, Parongpong
Bandung Barat – Jawa Barat
Nomor Telepon : 022-6679409 / 022-6679383
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk.
2. Laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hetzer Medical Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cimahi, 25 Maret 2025



dr Yenny Marlina
Direktur Utama

Fancy Marsiana
Direktur Keuangan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00317/2.0459/AU.1/04/1664-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Hetzer Medical Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk (“Perusahaan”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Kecukupan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebesar Rp 4.083.054.422, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 138.971.715.

Standar Akuntansi Keuangan mensyaratkan penggunaan model kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) untuk mengukur penurunan nilai aset keuangan. Model tersebut memerlukan pertimbangan informasi historis dan saat ini, serta prakiraan yang masuk akal dan didukung untuk kondisi masa depan (termasuk informasi makroekonomi).

Manajemen mengadopsi pendekatan yang disederhanakan dalam mengukur ECL untuk saldo piutang usaha, menggabungkan tingkat kerugian historis yang disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan berwawasan ke depan pada faktor ekonomi makro dan perkiraan tertimbang probabilitas.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam penerapan model kerugian kredit ekspektasian.

Pengungkapan yang berkaitan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha disajikan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Tanggapan Audit

- Kami mengevaluasi metodologi dan model penilaian yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa ini telah diterapkan secara konsisten oleh manajemen;
- Kami menguji akurasi umur piutang terhadap dokumen pendukung secara sampel;
- Kami menilai dan mempertimbangkan kewajaran informasi saat ini dan masa depan serta mendiskusikan dengan manajemen untuk memahami pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha; dan
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

Kecukupan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo persediaan Perusahaan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 11.711.666.890, dan sebesar Rp 455.501.846 telah dicadangkan untuk penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Persediaan yang tidak lagi memiliki nilai ekonomis, berdasarkan evaluasi manajemen, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam mengukur kerugian penurunan nilai persediaan.

Pengungkapan yang berkaitan dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas persediaan disajikan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Tanggapan Audit

- Kami mengevaluasi metodologi dan model penilaian yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa ini telah diterapkan secara konsisten oleh manajemen;
- Kami melakukan observasi untuk menilai dan mempertimbangkan kewajaran informasi dan kondisi fisik persediaan.
- Kami menilai dan mempertimbangkan pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam pengukuran nilai realisasi neto persediaan serta menganalisa persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK HELIANTONO & REKAN



Andiek Nugroho, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1664

Jakarta, 25 Maret 2025



PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2,4,28	232.087.437	665.569.697
Piutang usaha - neto	2,5,28	3.944.082.707	5.420.262.622
Piutang lain-lain	2,6,28	783.500.000	865.471.000
Persediaan - neto	2,7	11.256.165.044	8.490.096.438
Pajak dibayar di muka	14a	-	2.836.676.116
Uang muka	8	-	5.027.730.990
Biaya dibayar di muka	2,9	230.915.602	214.765.524
Jumlah Aset Lancar		16.446.750.790	23.520.572.387
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan -. neto	2,14d	219.911.233	47.835.898
Aset tetap – neto	2,10	47.270.520.875	52.111.467.275
Properti investasi	2,11	1.369.261.178	1.445.331.242
Jumlah Aset Tidak Lancar		48.859.693.286	53.604.634.415
JUMLAH ASET		65.306.444.076	77.125.206.802

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2,12	837.674.810	875.379.126
Utang lain-lain	2,13,27	641.036.283	844.407.001
Utang pajak	14b	183.058.657	108.785.618
Utang sewa	2	-	20.250.000
Pendapatan diterima di muka	2,15	1.428.929.898	1.820.241.414
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	2,16	236.619.893	432.049.503
Utang bank	2,17	2.390.269.337	2.229.125.663
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.717.588.878	6.330.238.325
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pascakerja	2,18	405.122.957	329.408.854
Bagian utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	2,16	-	356.439.742
Utang bank	2,17	2.566.984.675	4.953.331.438
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.972.107.632	5.639.180.034
JUMLAH LIABILITAS		8.689.696.510	11.969.418.359
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp 20 per saham			
Modal dasar – 5.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.562.500.000 saham	19	31.250.000.000	31.250.000.000
Tambahan modal disetor	20	29.867.355.456	29.867.355.456
Saldo laba (Defisit)	21		
Ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(5.176.192.333)	3.357.358.952
Rugi komprehensif lain		(324.415.557)	(318.925.965)
JUMLAH EKUITAS		56.616.747.566	65.155.788.443
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		65.306.444.076	77.125.206.802

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PENJUALAN	2,22	6.391.014.240	22.723.317.500
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,23	(5.540.481.038)	(11.971.311.564)
LABA KOTOR		850.533.202	10.752.005.936
Beban penjualan	2,24	(1.303.925.634)	(1.945.946.230)
Beban umum dan administrasi	2,25	(8.220.174.256)	(11.409.098.657)
RUGI USAHA		(8.673.566.688)	(2.603.038.951)
Penghasilan keuangan	2	816.486	2.845.905
Beban keuangan	2	(482.402.179)	(663.423.213)
Lain-lain – neto	2	881.547.802	(323.871.185)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(8.273.604.579)	(3.587.487.444)
PAJAK PENGHASILAN	2		
Pajak kini	14c	(430.473.694)	-
Pajak tangguhan	14d	170.526.988	17.009.891
		(259.946.706)	17.009.891
RUGI TAHUN BERJALAN		(8.533.551.285)	(3.570.477.553)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	2,18	(7.037.939)	(78.241.215)
Pajak penghasilan terkait	2,14d	1.548.347	17.213.067
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK		(5.489.592)	(61.028.148)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(8.539.040.877)	(3.631.505.701)
RUGI PER SAHAM	2,26	(5,46)	(2,29)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo laba (Defisit)				Rugi komprehensif lain	Jumlah ekuitas
	Modal saham	Tambahan modal disetor	Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo 1 Januari 2023	31.250.000.000	29.867.355.456	1.000.000.000	6.927.836.505	(257.897.817)	68.787.294.144
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(3.570.477.553)	-	(3.570.477.553)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(61.028.148)	(61.028.148)
Saldo 31 Desember 2023	31.250.000.000	29.867.355.456	1.000.000.000	3.357.358.952	(318.925.965)	65.155.788.443
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(8.533.551.285)	-	(8.533.551.285)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(5.489.592)	(5.489.592)
Saldo 31 Desember 2024	31.250.000.000	29.867.355.456	1.000.000.000	(5.176.192.333)	(324.415.557)	56.616.747.566

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		7.475.882.639	19.655.965.084
Pembayaran kepada pemasok		(8.720.255.382)	(6.376.290.854)
Penerimaan pengembalian uang muka dari pemasok		5.023.955.990	-
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(3.355.364.093)	(9.466.948.360)
Penerimaan penghasilan keuangan		816.486	2.845.905
Pembayaran beban keuangan		(482.402.179)	(663.423.212)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	13	2.299.954.047	-
Pembayaran pajak penghasilan		(12.590.976)	-
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2.229.996.532	3.152.148.563
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan aset tetap	10	636.936.938	-
Perolehan aset tetap	10,32	(275.843.289)	(6.084.062.620)
Pembayaran uang muka perolehan aset	8,32	-	(3.775.000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		361.093.649	(6.087.837.620)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran utang bank		(2.225.203.089)	(2.078.845.737)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	16,32	(551.869.352)	(406.716.311)
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain – pihak berelasi	13,27	(247.500.000)	725.000.000
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(3.024.572.441)	(1.760.562.048)
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(433.482.260)	(4.696.251.105)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		665.569.697	5.361.820.802
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	232.087.437	665.569.697

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan Akta Notaris No. 12 yang dibuat oleh Cahya Suryana, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06450.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 8 Februari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 9 Agustus 2024, dibuat oleh Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0050916.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 15 Agustus 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang industri pengolahan dan di bidang perdagangan besar dan eceran dengan kegiatan usaha utama yaitu industri barang plastik lainnya, industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapan lainnya, perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kegiatan usaha utama yang dijalankan Perusahaan adalah di bidang perdagangan dan industri masker dan peralatan kedokteran.

Perusahaan berkedudukan di Kota Cimahi.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Jemmy Kurniawan	: Jemmy Kurniawan
Komisaris	: Alvi Hadi Sugondo	: Franciscus Rijadi
Komisaris Independen	: Tato Suprpto Basir	: Tato Suprpto Basir
Direksi		
Direktur Utama	: dr. Yenny Marlina	: Agustinus Padmono Budi Sanyoto
Direktur	: Herry Fancy Marsiana	: Herry Fancy Marsiana

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/HMI/DIR/II/2024 tanggal 12 Februari 2024, Dewan Direksi mengangkat dr. Yenny Marlina sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/HMI/KOM/IV/2024 tanggal 1 April 2024 dengan susunan anggota sebagai berikut:

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Komite Audit

Ketua	:	Tato Suprpto Basir
Anggota 1	:	Aam Rahmani SE.,Ak.,CA
Anggota 2	:	Drs. Widjaja Muliadi, MM., MBA

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 13/HMI/BS/IV/2022 tanggal 14 April 2022, Dewan Direksi mengangkat Dera Susanty Herman sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan masing-masing memiliki 18 dan 24 karyawan tetap.

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-159/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana 312.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Pada tanggal 10 Agustus 2022, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 64 oleh Sugih Haryati, S.H., M.Kn., tanggal 19 Oktober 2022.

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 24 Maret 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah Rupiah.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Penerapan standar yang baru dan revisi tersebut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan nilai wajar melalui laba rugi.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur pada harga transaksi yang telah ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari perolehan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Instrumen utang

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui dalam OCI. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan berdasarkan level instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai laba rugi pada saat hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

- iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, untuk pinjaman, sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang sewa, utang pembiayaan konsumen, dan utang bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71). Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "(Kerugian) keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih".

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Kerugian kredit ekspektasian

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan perkiraan suku bunga efektif awal,

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian dalam 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umurnya, terlepas dari waktu gagal bayar (sepanjang umurnya),

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk model provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) yaitu kondisi pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas dan bank, dan deposito jangka pendek yang sangat likuid dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, yang siap dikonversi menjadi uang tunai dalam jumlah yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat setiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan	20	5%
Mesin	8–16	6,25%-12,5%
Kendaraan	8	12,5%
Peralatan	4–8	12,5%-25%
Inventaris	4	25%
Furniture	4–8	12,5%-25%
Aset hak guna - bangunan	3	33,33%

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomi, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari bangunan dan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan pada saat terdapat perubahan penggunaan.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing masing kontrak, kecuali dalam kasus di mana Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas dimana pajak penghasilannya diakui secara langsung di ekuitas.

i) Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai beban operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk dipulihkan atau diselesaikan.

Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset disajikan sebagai lancar bila:

- akan direalisasi, dijual, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan; atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan;
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Persyaratan liabilitas yang dapat mengakibatkan diselesaikannya liabilitas tersebut dengan menerbitkan instrumen ekuitas sesuai dengan pilihan pihak lawan, tidak berdampak terhadap klasifikasi liabilitas tersebut.

Liabilitas yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Perusahaan menghitung KKE piutang. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Perusahaan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis..

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Mengestimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai aset nonkeuangan ditelaah apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan asumsi harga, dapat memengaruhi perhitungan nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Kas	162.408.280	193.171.658
Bank – Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	68.215.084	463.268.356
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	1.279.108
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	464.073	764.073
Bank – USD		
PT Bank Central Asia Tbk	-	7.086.502
Sub-jumlah	69.679.157	472.398.039
Jumlah	232.087.437	665.569.697

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Pihak ketiga – Rupiah		
PT Cipta sukses	2.749.880.000	2.716.880.000
PT Buana Inti Prima	603.336.000	-
PT Alexa Medika	177.058.000	52.500.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	552.780.422	2.810.569.041
Sub-jumlah	4.083.054.422	5.579.949.041
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(138.971.715)	(159.686.419)
Jumlah - neto	3.944.082.707	5.420.262.622

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	241.364.033	3.139.029.441
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	89.444.949	465.462.583
31 – 60 hari	12.019.000	24.595.134
61 – 90 hari	3.216.440	1.942.478.594
> 90 hari	3.737.010.000	8.383.289
Jumlah	4.083.054.422	5.579.949.041

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan piutang karyawan dengan saldo masing-masing sebesar Rp 783.500.000 dan Rp 865.471.000. Piutang ini merupakan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi dan telah memiliki masa kerja yang lama. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Barang jadi	6.539.679.500	5.051.838.744
Bahan baku	4.224.403.503	2.762.877.646
Kemasan	947.583.887	754.880.471
Jumlah (dipindahkan)	11.711.666.890	8.569.596.861

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

	2024	2023
Jumlah (pindahan)	11.711.666.890	8.569.596.861
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(455.501.846)	(79.500.423)
Jumlah - neto	11.256.165.044	8.490.096.438

Mutasi persediaan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bahan baku dan kemasan		
Saldo awal	3.517.758.117	2.769.666.762
Pembelian bahan baku dan kemasan	5.381.197.508	8.516.374.245
Pemakaian bahan baku dan kemasan untuk produksi (Catatan 23)	(3.726.968.235)	(7.768.282.890)
Saldo akhir	5.171.987.390	3.517.758.117
Barang Jadi		
Saldo awal	5.051.838.744	4.570.347.333
Beban pokok produksi	7.028.321.794	12.452.802.975
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	(5.540.481.038)	(11.971.311.564)
Saldo akhir	6.539.679.500	5.051.838.744
Jumlah	11.711.666.890	8.569.596.861
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(455.501.846)	(79.500.423)
Jumlah - neto	11.256.165.044	8.490.096.438

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tahun 2024, persediaan telah diasuransikan pada PT China Taiping Insurance Indonesia terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.182.390.251 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tahun 2023, persediaan telah diasuransikan pada PT China Taiping Insurance Indonesia terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 11.720.568.923 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Pembelian bahan baku	-	5.023.955.990
Pembelian <i>furniture</i>	-	3.775.000
Jumlah	-	5.027.730.990

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Asuransi	55.353.127	109.980.444
Sewa	4.147.466	9.738.580
Lain-lain	171.415.009	95.046.500
Jumlah	230.915.602	214.765.524

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	12.865.025.000	-	-	12.865.025.000
Bangunan	20.100.244.479	-	-	20.100.244.479
Mesin	16.676.113.176	-	-	16.676.113.176
Kendaraan	4.646.269.399	131.000.000	1.008.961.500	3.768.307.899
Peralatan	2.692.158.043	128.433.689	-	2.820.591.732
Inventaris	1.889.642.391	16.409.600	-	1.906.051.991
Furniture	2.861.279.556	3.775.000	-	2.865.054.556
<u>Aset hak guna</u>				
Bangunan	1.995.000.000	-	895.000.000	1.100.000.000
Jumlah Biaya Perolehan	63.725.732.044	279.618.289	1.903.961.500	62.101.388.833
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	1.530.265.493	1.005.012.132	-	2.535.277.625
Mesin	4.473.994.231	1.417.099.298	-	5.891.093.529
Kendaraan	1.959.081.557	425.590.487	380.940.622	2.003.731.422
Peralatan	484.249.851	626.405.685	-	1.110.655.536
Inventaris	989.801.725	318.561.074	-	1.308.362.799
Furniture	945.760.807	333.208.474	-	1.278.969.281
<u>Aset hak guna</u>				
Bangunan	1.231.111.105	366.666.661	895.000.000	702.777.766
Jumlah Akumulasi Penyusutan	11.614.264.769	4.492.543.811	1.275.940.622	14.830.867.958
Nilai Buku	52.111.467.275			47.270.520.875

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	12.865.025.000	-	-	12.865.025.000
Bangunan	16.114.580.276	3.985.664.203	-	20.100.244.479
Mesin	11.000.423.276	5.675.689.900	-	16.676.113.176
Kendaraan	4.067.319.399	578.950.000	-	4.646.269.399
Peralatan	625.951.357	2.066.206.686	-	2.692.158.043
Inventaris	1.329.598.950	560.043.441	-	1.889.642.391
Furniture	2.791.368.556	69.911.000	-	2.861.279.556
Aset dalam proses – bangunan	1.521.401.307	-	(1.521.401.307)	-
<u>Aset hak guna</u>				
Bangunan	670.000.000	1.325.000.000	-	1.995.000.000
Jumlah Biaya Perolehan	50.985.668.121	14.261.465.230	(1.521.401.307)	63.725.732.044
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	585.685.385	944.580.108	-	1.530.265.493
Mesin	3.470.390.844	1.003.603.387	-	4.473.994.231
Kendaraan	1.285.487.650	673.593.907	-	1.959.081.557
Peralatan	308.131.082	176.118.769	-	484.249.851
Inventaris	616.427.500	373.374.225	-	989.801.725
Furniture	604.848.041	340.912.766	-	945.760.807
<u>Aset hak guna</u>				
Bangunan	591.388.885	639.722.220	-	1.231.111.105
Jumlah Akumulasi Penyusutan	7.462.359.387	4.151.905.382	-	11.614.264.769
Nilai Buku	43.523.308.734			52.111.467.275

Aset tetap berupa tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diterima Perusahaan (lihat Catatan 17).

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada:

	2024	2023
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	2.249.951.184	1.369.827.648
Beban penjualan (Catatan 24)	107.622.073	234.579.170
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.134.970.554	2.547.498.564
Jumlah	4.492.543.811	4.151.905.382

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Hasil penjualan	636.936.938	-
Nilai buku	628.020.878	-
Laba Penjualan Aset Tetap	8.916.060	-

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi aset dalam proses pada tahun 2023 sebesar Rp1.521.401.307 merupakan pembangunan bangunan di Jl. Mekar Utama, Kel. Mekarwangi, Kec. Bojongloa Kidul, Bandung, Jawa Barat, yang sudah selesai dikerjakan dan Perusahaan menyajikan aset tersebut sebagai properti investasi (Catatan 11).

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tahun 2024, aset tetap berupa mesin-mesin berikut instalasinya dan kendaraan telah diasuransikan pada PT China Taiping Insurance Indonesia, BCA Insurance dan beberapa perusahaan asuransi lainnya terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp27.366.001.968 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tahun 2023, aset tetap berupa mesin-mesin berikut instalasinya dan kendaraan telah diasuransikan pada PT China Taiping Insurance Indonesia dan BCA Insurance terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 34.646.051.965 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Mesin	1.394.238.800	1.255.238.800
Kendaraan	372.818.856	-
Peralatan	281.801.020	123.098.484
Inventaris	625.784.900	220.853.300
<i>Furniture</i>	112.814.600	55.069.600
Jumlah	2.787.458.176	1.654.260.184

11. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Biaya Perolehan</u>				
Bangunan	1.521.401.307	-	-	1.521.401.307
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	76.070.065	76.070.064	-	152.140.129
Nilai Buku	1.445.331.242			1.369.261.178
	2023			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Bangunan	-	1.521.401.307	-	1.521.401.307
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	-	76.070.065	-	76.070.065
Nilai Buku	-			1.445.331.242

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi merupakan bangunan di Jl. Mekar Utama, Kel. Mekarwangi, Kec. Bojongloa Kidul, Bandung, Jawa Barat.

Beban penyusutan untuk tahun 2024 seluruhnya dibebankan dalam beban umum dan administrasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat properti investasi pada 31 Desember 2024 dan 2023.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pihak ketiga – Rupiah		
PT Teska Kenko Indonesia	315.904.725	93.925.120
PT Venindo Imperia	159.584.700	233.310.068
Sugiharto	143.944.319	66.778.737
PT Multi Spunindo Jaya	114.402.533	-
PT Surya Sukses Mekar Makmur	19.056.000	270.653.623
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	84.782.533	210.711.577
Jumlah	837.674.810	875.379.126

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pihak ketiga	163.536.283	119.407.001
Pihak berelasi (Catatan 27)	477.500.000	725.000.000
Jumlah	641.036.283	844.407.001

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2022	-	2.730.427.741
Pajak Pertambahan Nilai	-	7.924.486
Pajak Penghasilan pasal 21	-	98.323.889
Jumlah	-	2.836.676.116

Pajak penghasilan badan tahun 2022 telah dinyatakan rampung oleh Direktur Jendral Pajak dengan lebih bayar sebesar Rp2.299.954.047 sedangkan menurut catatan Perusahaan adalah lebih bayar sebesar Rp2.730.427.741. Perbedaan sebesar Rp430.473.694 dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan perubahan komprehensif lain (Catatan 14c). Lebih bayar yang disetujui sebesar Rp2.299.954.047 telah diterima oleh Perusahaan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pajak Pertambahan Nilai	137.933.346	91.732.309
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	43.524.527	-
Pasal 23	1.600.784	2.212.333
Pasal 25	-	12.590.976
Pasal 4 ayat 2	-	2.250.000
Jumlah	183.058.657	108.785.618

c. Pajak penghasilan kini

Perhitungan taksiran akumulasi rugi fiskal pajak penghasilan kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(8.273.604.579)	(3.587.487.444)
Beda temporer:		
Imbalan pasca kerja karyawan	109.147.164	62.004.041
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(20.714.704)	141.793.646
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	376.001.423	79.500.423
Beda tetap:		
Pendapatan jasa giro	(816.486)	(2.845.905)
Sumbangan dan jamuan	57.113.485	43.044.737
Pajak penghasilan	4.313.366	344.258.843
Pajak lainnya	71.827.231	2.366.583
Lainnya yang tidak diakui secara pajak	23.377.796	(23.681.280)
Taksiran rugi fiskal	(7.653.355.304)	(2.941.046.356)
Saldo rugi fiskal tahun sebelumnya	(2.941.046.356)	-
Akumulasi rugi fiskal	(10.594.401.660)	(2.941.046.356)
Pajak Penghasilan Kini:		
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	-	-
Penyesuaian tahun sebelumnya (Catatan 14a)	430.473.694	-
Jumlah pajak penghasilan kini	430.473.694	-

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Aset pajak tangguhan

	2024			
	Saldo awal	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir
Imbalan pascakerja karyawan	72.469.948	15.108.755	1.548.347	89.127.050
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	35.131.012	(4.557.235)	-	30.573.777
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	100.210.406	-	100.210.406
Rugi fiskal	647.030.198	1.683.738.167	-	2.330.768.365
Penyusutan aset tetap	(59.765.062)	59.765.062	-	-
Jumlah	694.866.096	1.854.265.155	1.548.347	2.550.679.598
Penyisihan penurunan nilai aset pajak tangguhan	(647.030.198)	(1.683.738.167)	-	(2.330.768.365)
Aset pajak tangguhan - neto	47.835.898	170.526.988	1.548.347	219.911.233

	2023			
	Saldo awal	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir
Imbalan pascakerja karyawan	69.441.592	(14.184.711)	17.213.067	72.469.948
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.936.410	31.194.602	-	35.131.012
Rugi fiskal	-	647.030.198	-	647.030.198
Penyusutan aset tetap	(59.765.062)	-	-	(59.765.062)
Jumlah	13.612.940	664.040.089	17.213.067	694.866.096
Penyisihan penurunan nilai aset pajak tangguhan	-	(647.030.198)	-	(647.030.198)
Aset pajak tangguhan - neto	13.612.940	17.009.891	17.213.067	47.835.898

Pada tahun 2023 dan 2024, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal yang dapat dikurangkan yang disebabkan oleh ketidakpastian signifikan dalam menghasilkan pendapatan kena pajak di masa yang akan datang.

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas penjualan:

	2024	2023
Stetoskop dan tensimeter	803.781.790	1.819.852.226
Masker	625.148.108	389.188
Jumlah	1.428.929.898	1.820.241.414

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akun ini merupakan utang atas pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
PT BCA Finance	236.619.893	788.489.245
Dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	236.619.893	432.049.503
Bagian jangka panjang	-	356.439.742

Utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance diangsur secara buanan dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2025. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan bunga berkisar antara 3,55% - 7,09% per tahun.

17. UTANG BANK

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT Bank Central Asia Tbk	4.957.254.012	7.182.457.101
Dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.390.269.337	2.229.125.663
Bagian jangka panjang	2.566.984.675	4.953.331.438

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 3327/7770/21 tanggal 2 Desember 2021 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 0068/3327/7770/22 tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 11.200.000.000. Fasilitas Kredit tersebut digunakan untuk pembelian gudang di Komplek Pergudangan Blue Sky Industrial Estate No. 9. Fasilitas Kredit tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun.

Agunan atas Fasilitas Kredit ini adalah sebidang tanah dan bangunan sebagaimana diuraikan dalam SHGB No. 01839/Kelurahan Leuwigajah, terletak di Kota Cimahi Blok Kubang, Kecamatan Cimahi Selatan, Kelurahan Leuwigajah, Jawa Barat atas nama Jemmy Kurniawan dan Fransciscus Rijadi (lihat Catatan 10).

Hal-hal yang wajib dilaksanakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap Perusahaan.
- b. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut Perusahaan, baik perdata, tatausaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Perusahaan.
- c. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- d. Membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan.
- e. Memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan.
- f. Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- g. Wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar setiap 1 tahun sekali selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhir tahun buku.
- h. Tetap memusatkan aktivitas keuangan usaha pada rekening BCA.
- i. Menyerahkan Laporan Keuangan Audited Maksimal 1 tahun setelah realisasi.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan selama belum membayar lunas Fasilitas Kredit ini tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan.
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan pembubaran/likuidasi, spin-off.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan dan kewajiban yang diwajibkan oleh bank.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Perusahaan mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada laporan Kantor Konsultansi Aktuaria Muh Imam Basuki dan Rekan, aktuaris independen, tanggal 8 Januari 2025. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,09%	6,84%
Kenaikan gaji	4% per tahun	4% per tahun
Umur pensiun normal	55 tahun	56 tahun
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat kecacatan	0,01% dari Tingkat Kematian	0,01% dari Tingkat Kematian
Tingkat pengunduran diri	2% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 tahun.	2% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56 tahun.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	329.408.854	315.643.598
Beban yang diakui dalam laba rugi		
Biaya jasa kini	48.265.022	38.804.237
Biaya bunga	22.531.566	23.199.804
Biaya jasa lalu	38.350.576	-
Sub-total (Catatan 25)	109.147.164	62.004.041
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	7.037.939	78.241.215
Pembayaran imbalan kerja	(40.471.000)	(126.480.000)
Jumlah	405.122.957	329.408.854

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	
	1% Kenaikan	1% Penurunan
<u>Tingkat kenaikan gaji: 4%</u>		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	35.876.226	(32.103.116)
<u>Tingkat diskonto: 7,09%</u>		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(32.407.196)	36.987.050
	31 Desember 2023	
	1% Kenaikan	1% Penurunan
<u>Tingkat kenaikan gaji: 4%</u>		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	40.784.297	(36.161.400)
<u>Tingkat diskonto: 6,84%</u>		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(36.369.033)	41.870.846

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2024	2023
0 – 1 tahun	75.530.000	218.665.000
>1 – 2 tahun	-	-
>2 – 5 tahun	-	-
>5 tahun	2.762.178.374	3.854.272.084
Jumlah	2.837.708.374	4.072.937.084

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
Jemmy Kurniawan	1.062.500.000	68	21.250.000.000
Fancy Marsiana	62.500.000	4	1.250.000.000
Masyarakat	437.500.000	28	8.750.000.000
Jumlah	1.562.500.000	100	31.250.000.000
2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
Jemmy Kurniawan	562.500.000	36	11.250.000.000
Franciscus Rijadi	437.500.000	28	8.750.000.000
Fancy Marsiana	62.500.000	4	1.250.000.000
A Padmono Budi	62.500.000	4	1.250.000.000
Alexander	62.500.000	4	1.250.000.000
Masyarakat	375.000.000	24	7.500.000.000
Jumlah	1.562.500.000	100	31.250.000.000

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Agio saham setelah penawaran umum	32.812.500.000	32.812.500.000
Dikurang biaya emisi saham	(2.945.144.544)	(2.945.144.544)
Jumlah	29.867.355.456	29.867.355.456

21. SALDO LABA (DEFISIT)

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
<u>Ditentukan penggunaannya</u>		
Saldo awal	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub-jumlah	1.000.000.000	1.000.000.000
<u>Belum ditentukan penggunaannya</u>		
Saldo awal	3.357.358.952	6.927.836.505
Rugi bersih tahun berjalan	(8.533.551.285)	(3.570.477.553)
Sub-jumlah	(5.176.192.333)	3.357.358.952
Jumlah	(4.176.192.333)	4.357.358.952

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Masker plus	3.233.405.444	12.739.919.653
Masker	2.060.994.775	3.080.995.067
Stetoskop	441.024.619	2.506.269.775
Tensimeter	384.164.399	4.027.442.828
<i>Bouffant cap</i>	268.918.587	352.875.770
<i>Antiseptic</i>	2.506.416	15.814.407
Jumlah	6.391.014.240	22.723.317.500

Pada tahun 2024 dan 2023, pelanggan dengan nilai transaksi yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut :

	2024	2023
PT Buana Intiprima Usaha	1.841.666.667	351.351.351
PT Cipta Sukses Medika	29.729.730	7.273.418.919
Indra	-	2.246.049.098

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Persediaan bahan baku dan kemasan awal tahun	3.517.758.117	2.769.666.762
Pembelian	5.381.197.508	8.516.374.245
Tersedia untuk produksi	8.898.955.625	11.286.041.007
Persediaan bahan baku dan kemasan akhir tahun	(5.171.987.390)	(3.517.758.117)
Pemakaian bahan baku dan kemasan	3.726.968.235	7.768.282.890
Penyusutan (Catatan 10)	2.249.951.184	1.369.827.648
Upah bagian produksi	723.494.604	2.695.581.730
Listrik	163.444.351	200.338.890
Operasional pabrik	100.989.465	315.886.603
Impor	63.473.955	102.885.214
Beban pokok produksi	7.028.321.794	12.452.802.975
Persediaan barang jadi awal tahun	5.051.838.744	4.570.347.333
Tersedia untuk dijual	12.080.160.538	17.023.150.308
Persediaan barang jadi akhir tahun	(6.539.679.500)	(5.051.838.744)
Beban pokok penjualan	5.540.481.038	11.971.311.564

Pada tahun 2024 dan 2023 pemasok dengan nilai transaksi yang melebihi 10% dari pembelian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Whenzou	1.429.608.998	1.424.731.750

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Gaji, upah dan komisi	474.756.743	646.124.940
Pemasaran	331.252.260	462.985.480
Penyusutan (Catatan 10)	107.662.073	234.579.170
Pengiriman	70.641.107	89.601.870
Lain-lain	319.653.451	512.654.770
Jumlah	1.303.925.634	1.945.946.230

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	2.877.094.994	5.468.333.662
Penyusutan (Catatan 10)	2.134.970.554	2.547.498.564
Kesejahteraan karyawan	411.751.108	823.966.361
Kebersihan dan keamanan	377.089.623	504.864.027
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	376.001.422	79.500.423
Perbaikan dan pemeliharaan	325.231.098	114.923.680
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(20.714.704)	141.793.646
Transportasi	161.584.291	154.353.998
Asuransi	153.515.302	189.123.624
Perjalanan dinas	120.505.534	178.750.258
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 18)	109.147.164	62.004.041
Perijinan	62.870.000	117.845.750
Telekomunikasi	57.052.106	69.770.545
Sumbangan dan jamuan	56.098.485	38.655.883
Sewa	32.163.295	54.528.020
Lain-lain	985.813.984	863.186.175
Jumlah	8.220.174.256	11.409.098.657

26. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah rugi bersih tahun berjalan	(8.273.604.579)	(3.570.477.553)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	1.562.500.000	1.562.500.000
Rugi per saham	(5,46)	(2,29)

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Utang lain-lain (Catatan 13)		
Jemmy Kurniawan	477.500.000	725.000.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,50%	5,95%

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang kepada Jemmy Kurniawan, pemegang saham dan Komisaris Utama Perusahaan, merupakan utang jangka pendek yang akan dilunasi paling lambat tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang kepada Jemmy Kurniawan, pemegang saham dan Komisaris Utama Perusahaan, merupakan utang jangka pendek yang telah dilunasi pada 6 Februari 2024.

Pada tahun 2024 dan 2023, imbalan kerja jangka pendek untuk manajemen kunci Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.230.000.000 dan Rp 2.495.000.000.

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun, termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain jangka pendek diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat piutang lain-lain, liabilitas sewa dan utang lain-lain dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senantiasa memonitor proses manajemen risiko Perusahaan guna memastikan kesesuaian antara risiko dan pengendalian terhadap risiko tersebut. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara rutin dikaji untuk mengantisipasi perubahan dari kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terikat dalam kontrak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya sehingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama terkait dengan penempatan di bank dan piutang.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Perusahaan hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Selain itu, Perusahaan hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan harus melalui prosedur verifikasi. Lebih jauh, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur atas piutang tak tertagih tidak signifikan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah berikut merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024		
	< 1 tahun	1 – 5 tahun	Total
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	837.674.810	-	837.674.810
Utang lain-lain	641.036.283	-	641.036.283
Utang pembiayaan konsumen	236.619.893	-	236.619.893
Utang bank	2.390.269.337	2.566.984.675	4.957.254.012
Jumlah	4.105.600.323	2.566.984.675	6.672.584.998
	2023		
	< 1 tahun	1 – 5 tahun	Total
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	875.379.126	-	875.379.126
Utang lain-lain	844.407.001	-	844.407.001
Utang sewa	20.250.000	-	20.250.000
Utang pembiayaan konsumen	432.049.503	356.439.742	788.489.245
Utang bank	2.229.125.663	4.953.331.438	7.182.457.101
Jumlah	4.401.211.293	5.309.771.180	9.710.982.473

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama diakibatkan dari utang bank dan utang pembiayaan.

Manajemen selalu memantau fluktuasi suku bunga pasar sehingga dapat mengambil tindakan-tindakan yang dianggap paling menguntungkan Perusahaan.

Tidak terdapat eksposur signifikan atas risiko suku bunga karena perubahannya tidak material.

c. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah dan hamper seluruh transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah, oleh karenanya tidak terdapat eksposur signifikan atas risiko mata uang asing karena perubahannya tidak material.

30. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai hutang bersih dibagi dengan total modal. Hutang bersih dihitung berdasarkan jumlah liabilitas dikurangi kas dan setara kas. Total modal dihitung sebagai jumlah ekuitas.

Perhitungan rasio utang terhadap modal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah liabilitas	8.689.696.510	11.969.418.359
Dikurangi: kas dan bank	232.087.437	665.569.697
Utang neto	8.457.609.073	11.303.848.662
Total ekuitas	56.616.747.566	65.155.788.443
Rasio utang terhadap modal	0,15	0,17

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SEGMENT OPERASI

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Segment operasi Perusahaan berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

2024							
	Masker	Masker Plus	Bouffant Cap	Tensimeter	Stetoskop	Lain-lain	Jumlah
Penjualan	2.060.994.775	3.233.405.444	268.918.587	384.164.399	441.024.619	2.506.416	6.391.014.240
Beban pokok penjualan	(1.786.712.100)	(2.803.095.233)	(233.130.185)	(333.038.777)	(382.331.888)	(2.172.855)	(5.540.481.038)
Laba bruto	274.282.675	430.310.211	35.788.402	51.125.622	58.692.731	333.561	850.533.202
Beban penjualan umum dan administrasi							(1.303.925.634)
Penghasilan keuangan							(8.220.174.256)
Beban keuangan							816.486
Beban lain-lain – neto							(482.402.179)
Rugi sebelum pajak penghasilan							881.547.802
Beban pajak penghasilan -neto							<u>(8.273.604.579)</u>
Rugi bersih tahun berjalan							<u>(259.946.706)</u>
Aset segmen							17.481.441.017
Aset yang tidak dapat dialokasikan	1.045.003.533	11.039.037.936	205.243.649	1.990.230.434	3.136.286.535	65.638.930	47.825.003.059
Jumlah aset							<u>65.306.444.076</u>
Liabilitas segmen							1.428.929.898
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	625.148.108	-	-	803.781.790	-	-	7.260.766.612
Jumlah liabilitas							<u>8.689.696.510</u>
2023							
	Masker	Masker Plus	Bouffant Cap	Tensimeter	Stetoskop	Lain-lain	Jumlah
Penjualan	3.080.995.067	12.739.919.653	352.875.770	4.027.442.828	2.506.269.775	15.814.407	22.723.317.500
Beban pokok penjualan	(1.623.158.761)	(6.711.764.136)	(185.905.327)	(2.121.775.261)	(1.320.376.585)	(8.331.494)	(11.971.311.564)
Laba bruto	1.457.836.306	6.028.155.517	166.970.443	1.905.667.567	1.185.893.190	7.482.913	10.752.005.936
Beban penjualan umum dan administrasi							(1.945.946.230)
Penghasilan keuangan							(11.409.098.657)
Beban keuangan							2.845.905
Pendapatan lain-lain – neto							(663.423.213)
Rugi sebelum pajak penghasilan							(323.871.185)
Manfaat pajak penghasilan -neto							<u>(3.587.487.444)</u>
Rugi bersih tahun berjalan							<u>17.009.891</u>
Aset segmen							13.644.088.995
Aset yang tidak dapat dialokasikan	1.118.754.278	8.870.510.889	157.870.568	2.122.710.107	1.279.581.418	94.661.735	63.481.117.807
Jumlah aset							<u>77.125.206.802</u>
Liabilitas segmen							1.820.241.414
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	389.188	-	-	1.819.852.226	-	-	10.149.176.945
Jumlah liabilitas							<u>11.969.418.359</u>

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan	-	421.907.610
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian	3.775.000	7.735.245.000
Perolehan aset tetap melalui utang sewa	-	20.250.000
Perolehan property investasi melalui reklasifikasi dari aset dalam proses	-	1.521.401.307

33. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 8.533.551.285, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 4.176.192.333.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan memfokuskan pada upaya meningkatkan penjualan dan efisiensi biaya produksi dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjaga dan meningkatkan pangsa pasar domestik;
- b. Meneruskan ekspansi pemasaran dengan mencari pelanggan baru;
- c. Melanjutkan peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusianya secara terus menerus; dan
- d. Efisiensi biaya melalui pemantauan anggaran dan perbaikan sistem.

Selain itu, Perusahaan juga telah memperoleh surat dukungan dari Pemegang Saham Pengendali sekaligus sebagai Komisaris Utama, yang memberikan konfirmasi bahwa akan terus memberikan dukungan finansial bagi Perusahaan agar Perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dan untuk dapat memenuhi kewajiban Perusahaan.

34. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen PSAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen PSAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi untuk kesesuaian penyajian laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:

	2023 (Disajikan sebelumnya)	Reklasifikasi	2023 (setelah reklasifikasi)
Beban pokok penjualan	10.182.712.099	1.788.599.465	11.971.311.564
Beban umum dan administrasi	13.197.698.122	(1.788.599.465)	11.409.098.657